



KEMENTRIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN 2020

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEBUMEN**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN 2020

Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen
Jl.HM Sarbini No.27 Kebumen
Telepon (0287) 381572, 384873
Fax no : (0287) 384873
e-mail : dinkes_kebumen@yahoo.com
web site : www.kesehatan.kebumenkab.go.id
2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas ijin dan kehendak-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 selesai disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 berisi data dan capaian kinerja Kabupaten Kebumen khususnya pada bidang kesehatan pada tahun 2019. Data ini merupakan gambaran kondisi kesehatan di wilayah Kabupaten Kebumen yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kebumen.

Profil Kesehatan ini berisi tentang gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program, sarana prasarana kesehatan, sumberdaya manusia kesehatan, gambaran pola penyakit, dimana data berasal dari kompilasi laporan seluruh sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Kebumen.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Demikian, atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terimakasih dan semoga bermanfaat.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEBUMEN**

dr.H.A DWI BUDI SATRIO, M. Kes
Pembina Utama Muda
NIP 19620303 198901 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Sistematika Penyajian

BAB II GAMBARAN UMUM

- A. Keadaan Geografi
- B. Keadaan Penduduk
- C. Keadaan Pendidikan

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

- A. Mortalitas
- B. Morbiditas

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

- A. Pelayanan Kesehatan
- B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
- C. Perilaku Hidup Masyarakat
- D. Keadaan Lingkungan

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

- A. Sarana Kesehatan
- B. Tenaga Kesehatan
- C. Pembiayaan Kesehatan

BAB VI PENUTUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2020

Tabel 1.	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 3.	Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4.	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin
Tabel 5.	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 6.	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur
Tabel 7.	Kasus Baru TB BTA +, Seluruh Kasus TB, Kasus TB Pada Anak, dan Case Notification
Tabel 8.	Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus BTA+ Menurut Jenis Kelamin
Tabel 9.	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA + Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin
Tabel 10.	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 11.	Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin
Tabel 12.	Presentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin
Tabel 13.	Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin
Tabel 14.	Jumlah Kasus Kusta Menurut Jenis Kelamin
Tabel 15.	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin
Tabel 16.	Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin
Tabel 17.	Presentase Penderita Kusta Selesai Berobat Menurut Jenis Kelamin
Tabel 18.	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
Tabel 19.	Jumlah Kasus PD3I
Tabel 20.	Jumlah PD3I Menurut Jenis Kelamin
Tabel 21.	Jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin
Tabel 22.	Jumlah Kasus Malaria Menurut Jenis Kelamin
Tabel 23.	Penderita Filariasis Menurut Jenis Kelamin
Tabel 24.	Pengukuran Tekanan Darah $\geq$ 18 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin

Tabel 25.	Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin
Tabel 26.	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)
Tabel 27.	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kelamin
Tabel 28.	Kejadian Luar Biasa di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 29.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Nakes, Pelayanan Nifas
Tabel 30.	Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil
Tabel 31.	Cakupan Imunisasi TT WUS
Tabel 32.	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe1 dan Fe3
Tabel 33.	Jumlah dan Presentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Menurut Jenis Kelamin
Tabel 34.	Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi
Tabel 35.	Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi
Tabel 36.	Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif
Tabel 37.	Bayi BBLR Menurut Jenis Kelamin
Tabel 38.	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin
Tabel 39.	Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin
Tabel 40.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 41.	Cakupan Desa/Kelurahan UCI
Tabel 42.	Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 43.	Cakupan Imunisasi DPT HB3/DPT-HB-Hib3, Polio Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 44.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 45.	Jumlah Anak 0-23 Bulan Yang Ditimbang Menurut Jenis Kelamin
Tabel 46.	Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 47.	Jumlah Balita yang Ditimbang Menurut Jenis Kelamin
Tabel 48.	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin
Tabel 49.	Cakupan Penjaringan Siswa SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin
Tabel 50.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 51.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin
Tabel 52.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Menurut Jenis Kelamin
Tabel 53.	Cakupan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan dan Jenis Kelamin
Tabel 54.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 55.	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Tabel 56.	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Tabel 57.	Presentase Rumah Tangga Ber-PHBS
Tabel 58.	Presentase Rumah Sehat
Tabel 59.	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)
Tabel 60.	Presentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Tabel 61.	Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban
Tabel 62.	Desa yang Melaksanakan STBM
Tabel 63.	Presentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan
Tabel 64.	TPM Menurut Status Higiene Sanitasi
Tabel 65.	TPM dibina dan Diuji Petik
Tabel 66.	Presentase Ketersediaan Obat dan Vaksin
Tabel 67.	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 68.	Presentase Sarana Kesehatan dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1
Tabel 69.	Jumlah Posyandu Menurut Strata
Tabel 70.	Jumlah UKBM
Tabel 71.	Jumlah Desa Siaga
Tabel 72.	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
Tabel 73.	Jumlah Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 74.	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan
Tabel 75.	Jumlah Tenaga Kesmas Dan Kesling di Fasilitas Kesehatan
Tabel 76.	Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan
Tabel 77.	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan

Tabel 78.	Jumlah Tenaga Teknisi Medis di Fasilitas Kesehatan
Tabel 79.	Jumlah Tenaga Kesehatan lain di Fasilitas Kesehatan
Tabel 80.	Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 81.	Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota
Tabel 82.	Presentase Desa Dengan Garam Yodium Baik
Tabel 83.	Kasus Penyakit Tidak Menular di Puskesmas/Rumah Sakit

BAB I

DEMOGRAFI

Kabupaten Kebumen terletak pada 7°27'-7°50' Lintang Selatan dan 109°22'-109°50' Bujur Timur dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan perbukitan, sedangkan sebagian besar merupakan dataran rendah. Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Tengah dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Banyumas
- Sebelah Utara : Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara

Gambar 1.1
Peta Wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Secara administratif Kabupaten Kebumen terbagi atas 26 Kecamatan terbagi menjadi 460 kelurahan/desa (11 kelurahan dan 449 desa) dan 325.963 Rumah Tangga (RT) dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km².

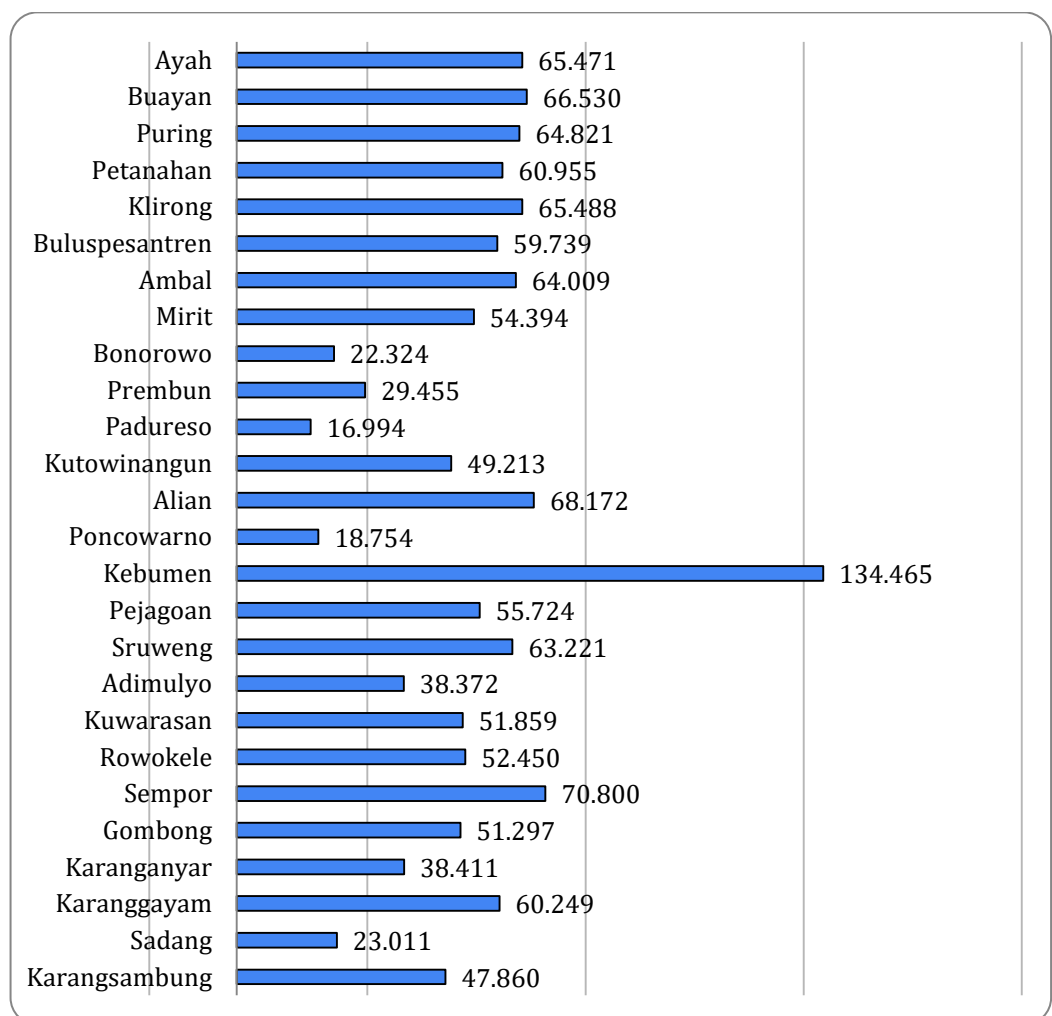
Pembagian wilayah Kabupaten Kebumen secara administratif pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran tabel 1.

A. Keadaan Penduduk

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kebumen tahun 2020, jumlah penduduk wilayah Kabupaten Kebumen sebanyak 1.394.038 jiwa, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 325.963 rumah tangga. Sehingga, rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga sebesar 4.28. Tingkat kepadatan penduduk sebesar 1.1 penduduk/m² dengan wilayah terpadat berada di Kecamatan Kebumen sebesar 4jiwa/m² dan wilayah yang terendah kepadatannya adalah Kecamatan Padureso sebesar 0.2 jiwa/m².

Gambar 1.2
Jumlah Penduduk per Kecamatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020



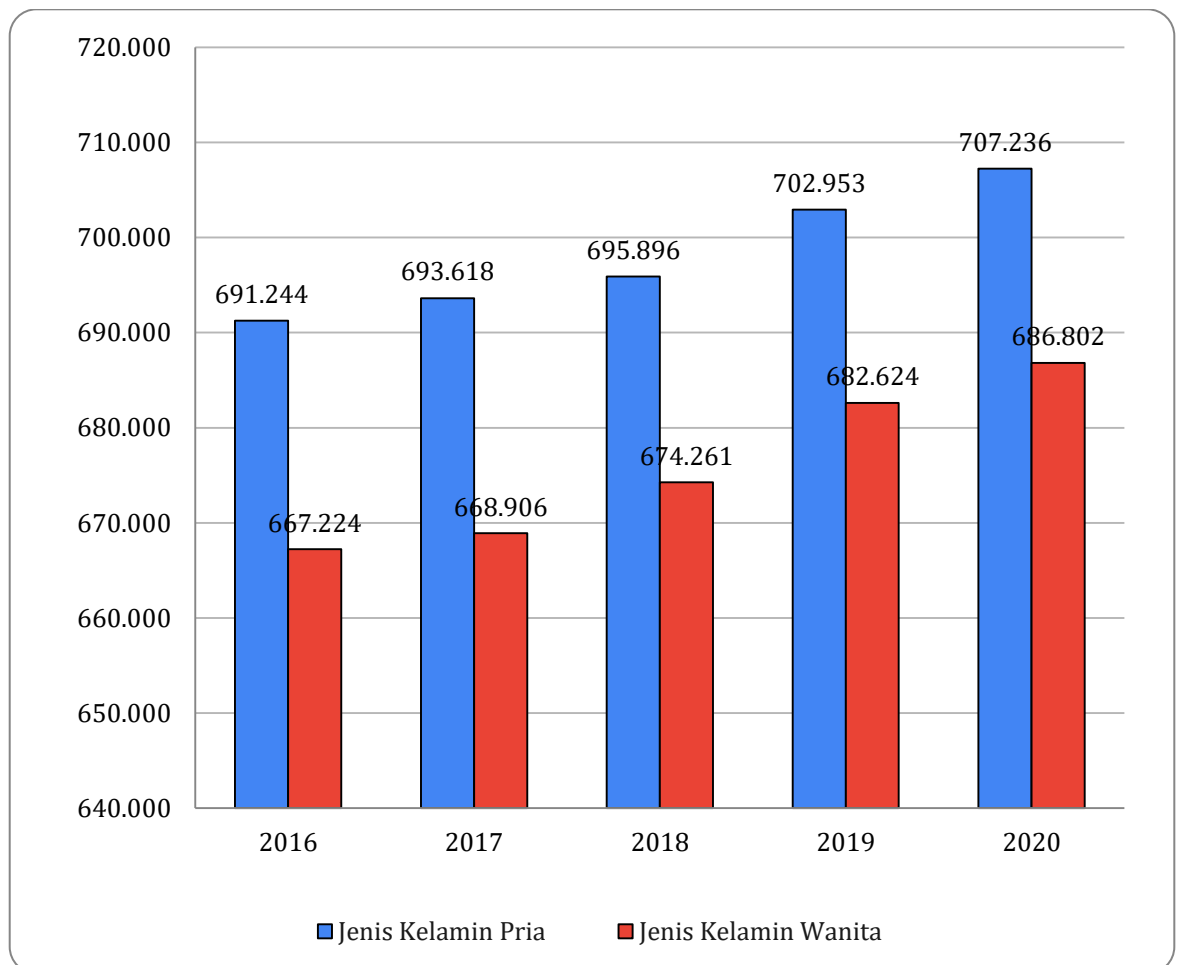
Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Kebumen, 2020

Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Kebumen sebesar 134.465 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Padureso sebesar 16.994 jiwa. Berikut merupakan grafik mengenai persebaran jumlah penduduk per kecamatan di Kabupaten Kebumen.

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Kebumen tahun 2020 adalah 702.953 jiwa (50,7%) dan jumlah penduduk perempuan sebesar 686.802 jiwa (49,3%). Rasio jenis kelamin diperoleh sebesar $103,0 / 100$ penduduk perempuan, artinya setiap seratus penduduk perempuan terdapat sekitar 103 penduduk laki-laki.

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2020

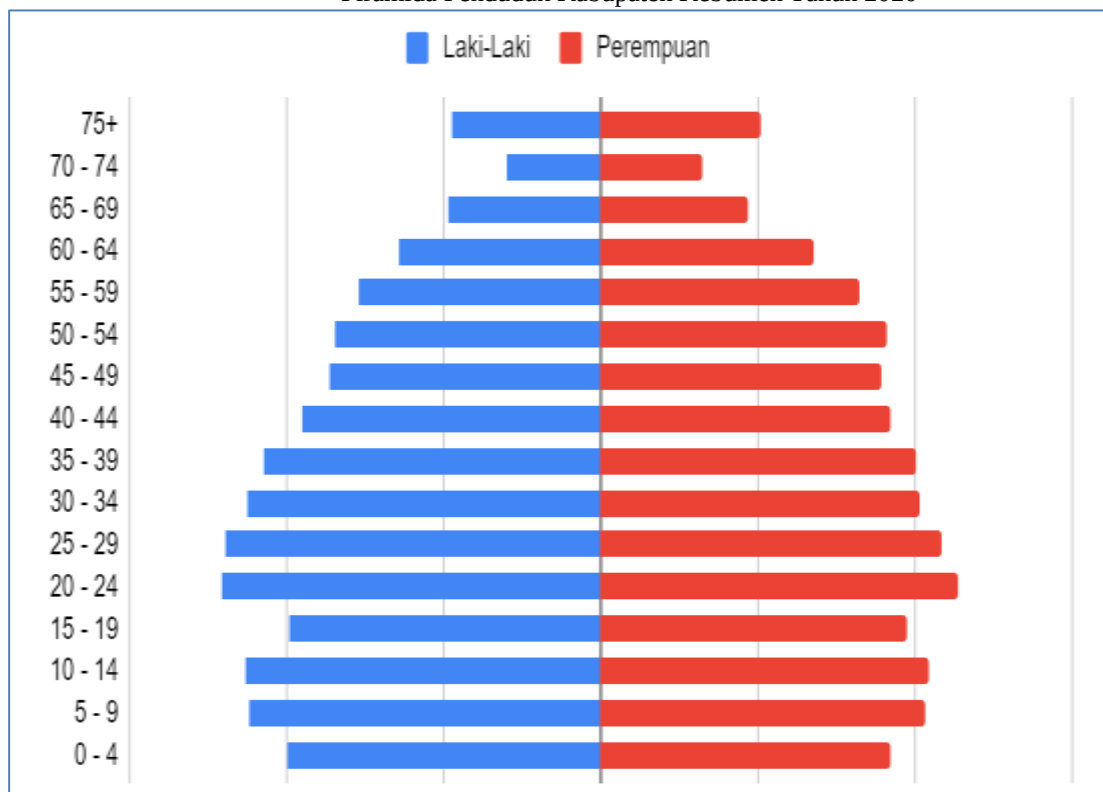


Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Kebumen, 2020

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Gambar 1.4
Piramida Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Kebumen, 2020

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa struktur penduduk di wilayah Kabupaten Kebumen. Badan piramida konstruktif menunjukkan penduduk usia muda yang tinggi dengan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok usia 20-24 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga tergolong cukup besar terutama pada perempuan. Kondisi tersebut menuntut kebijakan terhadap penduduk usia tua. Bertambahnya jumlah penduduk usia tua dapat dimaknai sebagai meningkatnya tingkat kesejahteraan dan kesehatan. Akan tetapi, bertambahnya penduduk usia tua juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi. Rincian jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Kebumen tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut usia yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*). Angka beban tanggungan merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun) dengan banyaknya orang yang produktif (umur 15-64 tahun). Secara kasar, perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan usia produktif terhadap usia nonproduktif. Angka tersebut dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk usia nonproduktif. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk usia produktif terhadap biaya hidup penduduk usia nonproduktif.

Tabel 1.5

Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Produktif dan Nonproduktif Kabupaten Kebumen Tahun 2020

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
1	0-14 tahun	161.930	150.035	311.965
2	15-64 tahun	482.472	471.721	954.193
3	Lebih dari 65 tahun	62.834	65.046	127.880
Jumlah		707.236	686.802	1.394.038
Angka Beban Tanggungan		46.59	45.59	46.10

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kebumen Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan angka beban tanggungan penduduk wilayah Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 sebesar 46,10. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kebumen yang produktif menanggung kurang lebih 46 orang yang belum atau sudah tidak produktif lagi di samping menanggung dirinya sendiri. Apabila dibandingkan antara jenis kelamin, maka angka beban tanggungan laki-laki sedikit hampir sama apabila dengan angka beban tanggungan pada perempuan. Pada tahun 2020, angka beban tanggungan laki-laki sebesar 46,59 yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki produktif akan menanggung kurang lebih 47 penduduk laki-laki yang belum atau tidak

produktif lagi. Disisi lain 100 orang penduduk produktif perempuan di Kabupaten Kebumen akan menanggung beban 46 penduduk perempuan yang belum atau tidak produktif lagi.

Tinggi rendahnya angka beban tanggungan dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu angka ketergantungan rendah (apabila kurang dari 30), angka ketergantungan sedang (apabila 30-40), dan angka ketergantungan tinggi (apabila lebih dari 41). Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Kebumen memiliki angka beban ketergantungan yang tergolong tinggi yaitu ada diangka 46 artinya lebih tinggi dari 41.

Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Program pembangunan dalam bidang kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, melainkan sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, serta sektor sosial dan pemerintahan yang memiliki peran yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut, diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

B. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan karakter manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan. Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu Negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Laju perubahan sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus disejajarkan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan kemudian menjadi pelopor utama dalam rangka penyiapan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Dalam upaya peningkatan peran pendidikan dalam pembangunan,

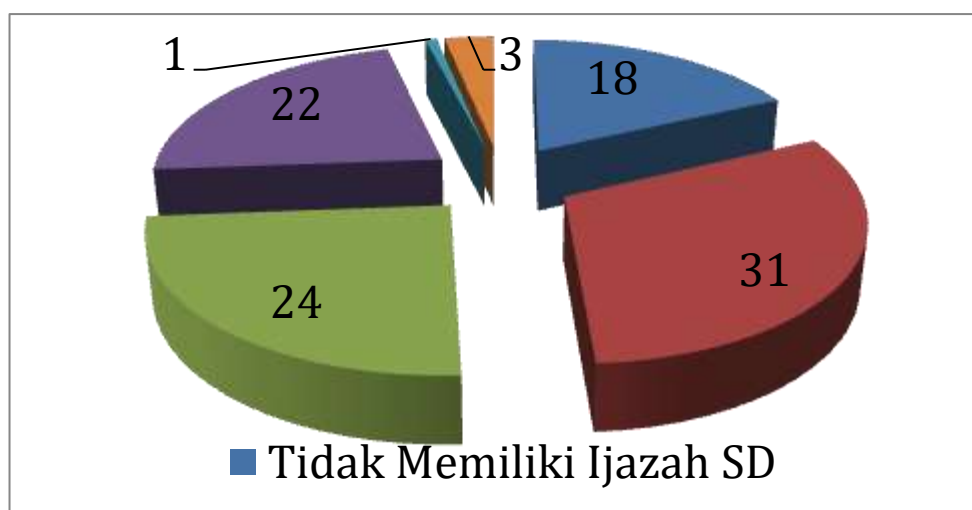
maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah telah diupayakan sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah program wajib belajar 9 tahun.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Ijazah tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Berikut ini disajikan tabel presentase jumlah penduduk usia 10 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di wilayah Kabupaten Kebumen tahun 2020.

Gambar 1.6
Presentase Jumlah Penduduk
Usia 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2020

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa ijazah yang paling banyak dimiliki adalah pada tingkat pendidikan SD/MI yaitu sebesar 31%. Penduduk dengan ijazah tertinggi DIV/S2/S3 sebesar 3%, sedangkan pendidikan terendah adalah penduduk yang tidak memiliki ijazah SD yaitu sebesar 18%

Demikian Gambaran umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020 secara ringkas dengan penyajian tentang kependudukan dan pendidikan

BAB II

SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sehingga memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Jenis sarana kesehatan meliputi rumah sakit, rumah sakit bersalin, Puskesmas dengan rawat inap, Puskesmas tanpa rawat inap, Puskesmas pembantu, Poliklinik/balai pengobatan, Tempat praktek dokter, Rumah bersalin, Tempat praktek bidan, Poskesdes (pos kesehatan desa), Polindes (pondok bersalin desa), Apotek, Toko khusus obat/jamu. Selain itu juga terkait dengan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

A. Jumlah Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, dalam Bab 1 Ketentuan Umum menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sedangkan pengertian rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dinyatakan bahwa Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Dari pengertian diatas, rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan. Pada tahun 2020 Kabupaten Kebumen memiliki 11 rumah sakit umum yang terdiri atas 2 (dua) Rumah Sakit Umum Daerah dan 9 (sembilan) Rumah Sakit Swasta, seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Rumah Sakit di Kabupaten Kebumen Tahun 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT	ALAMAT	TIPE RS
1	RSUD dr. Soedirman Kebumen	Jl. Lingkar Selatan Muktisari Kebumen	C
2	RSUD PREMBUN	Jl. Slamet Riyadi No. 53, Prembun Kebumen	C
3	RS PKU Muhammadiyah Gombang	Jl. Yos Sudarso 461 Gombang	C
4	RS PKU Muhammadiyah Sruweng	Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen	C
5	RSU PURBOWANGI	Jl. Yos Sudarso Barat No. 01Purbowangi – Gombang	D
6	RSU Purwogondo	Jl. Puring Km. 8 Kalipurwo, Kuwarasan, Kebumen.	D
7	RSU Permata Medika Kebumen	Jl. Indrakila No 17 Kebumen	D
8	RSU Wijayakusuma Kebumen	Jalan Gelatik No 1 Kebumen	D
9	RSU Palang Biru Gombang	Jl. Yos Sudarso Timur kedungpuji gombang	D
10	RSU PKU Muhammadiyah Kutowinangun	Jl. Pemuda No.12 Kutowinangun	D
11	RS PKU Muhammadiyah Petanahan	Jl. Daendels KM 1 Petanahan, Kebumen, Jateng	D

Sumber : Seksi Pelayanan dan SDK

Berdasarkan tipologi Rumah Sakit, di Kabupaten Kebumen ada 4 (empat) rumah sakit tipe C yaitu RSUD dr Soedirman, RSUD Prembun, RS PKU Muhammadiyah Gombang dan RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Sedangkan 7 (tujuh) Rumah Sakit lainnya masuk ke dalam tipe D seperti tertera dalam tabel di atas.

B. Puskesmas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya di wilayah kerjanya. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat:

- a. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat;
- b. mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
- c. hidup dalam lingkungan sehat; dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan

pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan.

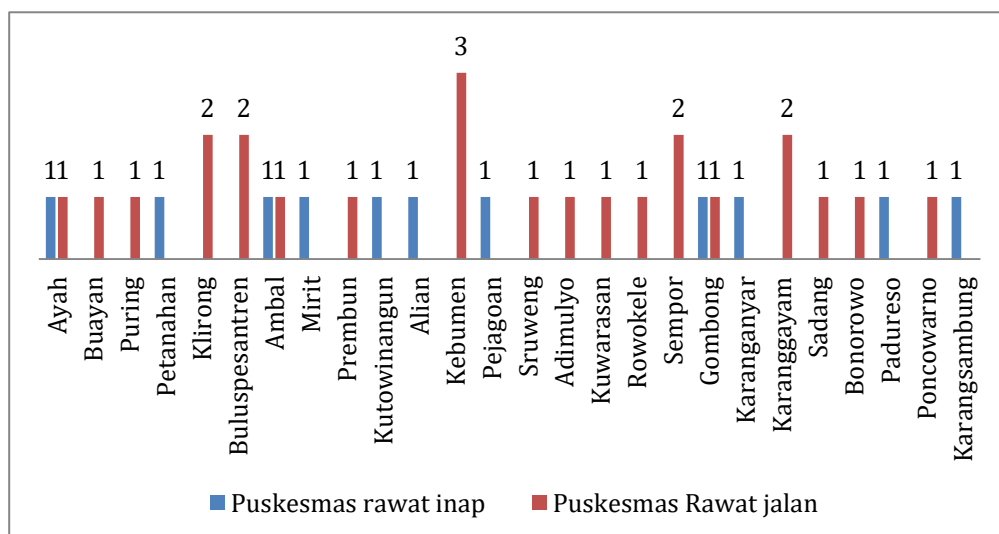
Upaya kesehatan wajib terdiri dari :

- upaya promosi kesehatan
- upaya kesehatan lingkungan
- upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
- upaya perbaikan gizi
- upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
- upaya Pengobatan.

Pada tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen memiliki 35 (tiga puluh lima) Puskesmas yang tersebar di 26 (dua puluh enam) Kecamatan. Dari tiga puluh lima puskesmas tersebut 11(sebelas) diantaranya merupakan puskesmas rawat inap sedangkan sisanya adalah rawat jalan. Distribusi puskesmas per kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 2.2.

Distribusi Puskesmas per Kecamatan di wilayah Kabupaten Kebumen Tahun 2019



Sumber: Seksi Yankes dan SDM

Kemudian untuk mendukung pelayanan di Puskesmas, terdapat sarana Puskesmas Keliling dan Puskesmas pembantu. Pada tahun 2020 jumlah Puskesmas keliling di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kebumen ada sejumlah 93, sedangkan untuk Puskesmas Pembantu terdapat 77 unit yang tersebar di 26 Kecamatan. Untuk mengetahui lebih rinci

terkait jenis dan jumlah sarana prasarana kesehatan di Kabupaten Kebuen, dapat dilihat pada tabel 4 lampiran.

c. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat.

Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

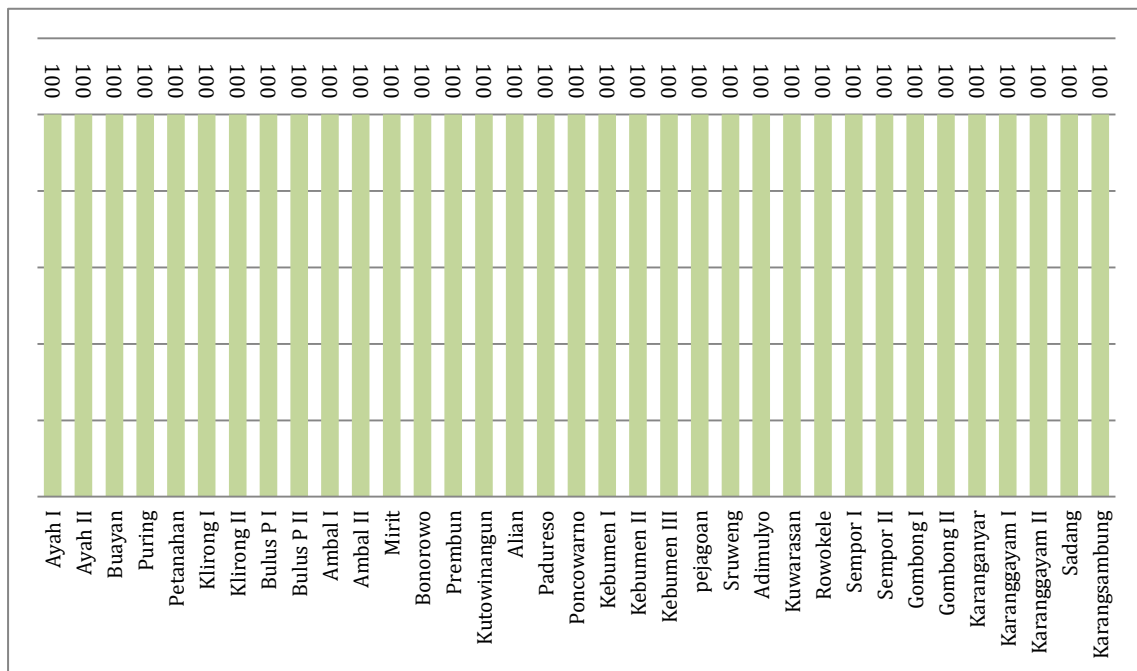
Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

1. Ketersediaan Obat

Sasaran yang harus dicapai dalam upaya pelayanan kesehatan adalah ketersediaan obat dan vaksin dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif, dan bermutu dengan harga terjangkau. Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut yaitu 100% atau lebih artinya jika presentase ketersediaan obat bisa mencapai 100% atau lebih puskesmas bisa memenuhi obat yang dibutuhkan masyarakatnya selama satu tahun. Dalam rangka mencapai target tersebut, kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar.

Obat yang dipantau ketersediannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Berdasarkan indikator program terbaru ada 20 item, terdiri dari 17 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 3 jenis vaksin untuk imunisasi dasar. Presentase ketersediaan obat dan vaksin di Dinas Kesehatan Kab. Kebumen tahun 2020 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.3
Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Tahun 2020



Sumber: Seksi Kefarmasian dan PKRT

Dari gambar dapat dikatakan bahwa semua Puskesmas di Kabupaten Kebumen memiliki > 80% obat dan vaksin Esensial.

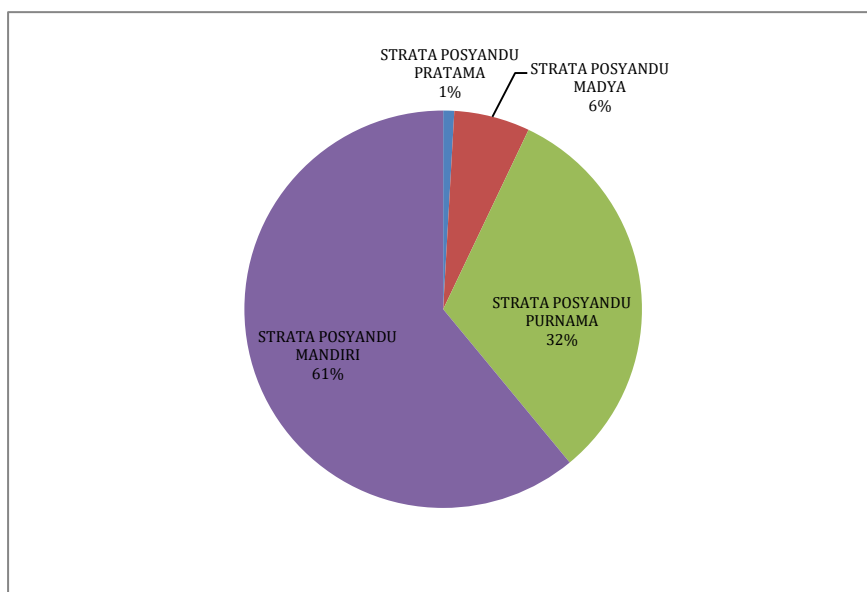
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos malaria desa, Pos Tb desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu, Pos Kesehatan Desa dan Posbindu.

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberi kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Gambar 2.4
Strata Posyandu di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Promosi dan Pemebrdayaan Masyarakat

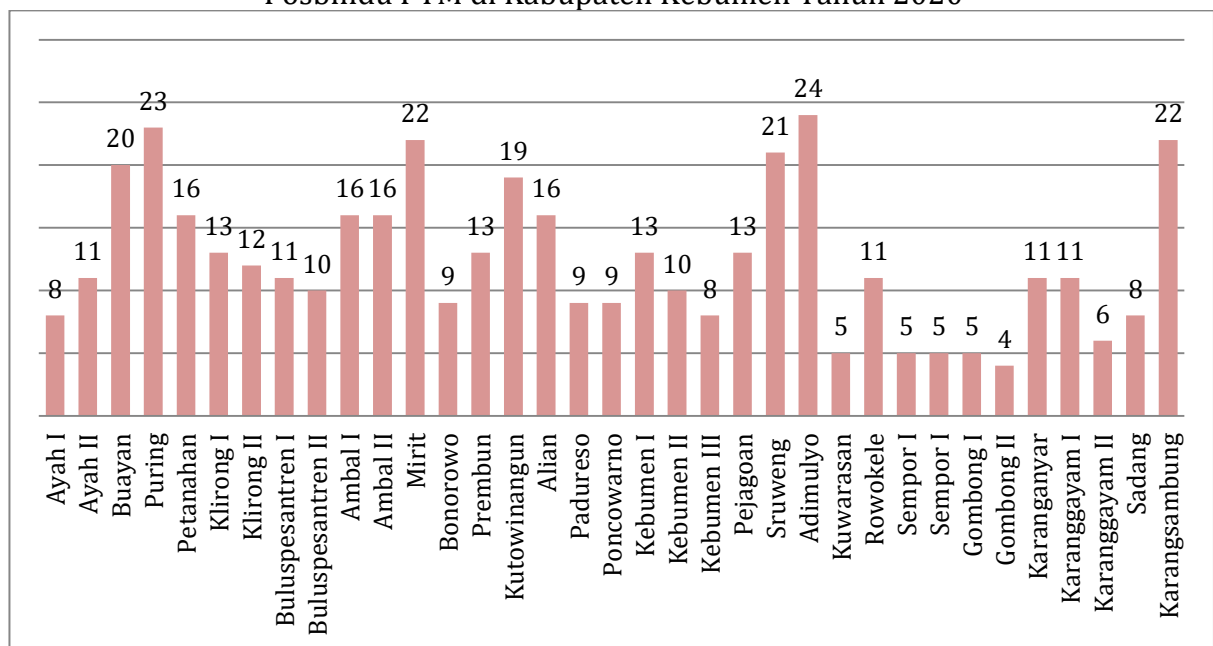
Grafik di atas memperlihatkan bahwa strata posyandu yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen tahun 2020. Untuk Posyandu strata Mandiri ada 61 %, Purnama 32 %, Madya 6 % dan Pratama 1 %. Tahun ini mengalami kenaikan yang pesat daam jumlah posyandu mandirinya dari 43 % di tahun 2019 menjadi 61 % di tahun 2021.

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Gambar 2.5

Posbindu PTM di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan masyarakat

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Distribusi dan Rasio Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, penyelenggaraan upaya kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, yang memiliki etik dan moral yang tinggi, keahlian dan kewenangan yang secara terus menerus harus ditingkatkan mutunya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, registrasi, perizinan, serta pembinaan, pengawasan dan pemantauan agar penyelenggaraan upaya kesehatan memenuhi rasa keadilan dan perikemanusiaan serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan bidang kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan diperlukan untuk mengetahui ketersediaan dan kekurangan tenaga kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Sumber daya manusia di Puskesmas terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga penunjang (non tenaga kesehatan). Jenis dan jumlah tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja dan pembagian waktu kerja.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas kesehatan di masyarakat. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

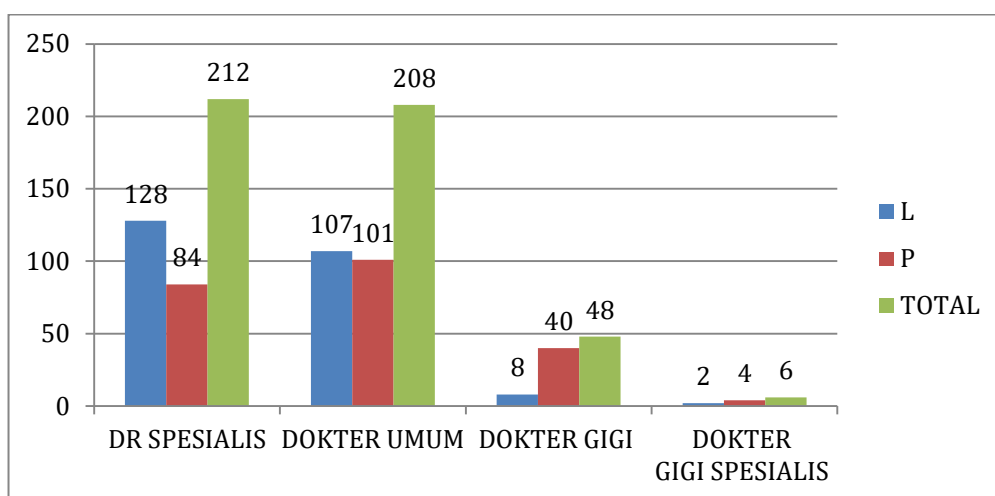
Penyelenggaraan upaya kesehatan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Karenanya diperlukan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang

kesehatan, yang diharapkan mampu bekerja secara profesional dan selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuannya dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal pada masyarakat.

Informasi tenaga kesehatan diperlukan bagi perencanaan dan pengadaan tenaga serta pengelolaan kepegawaian. Kesulitan memperoleh data ketenagaan yang mutakhir disebabkan antara lain karena sifat data ketenagaan yang dinamis sehingga sistem pencatatan dan pelaporan belum dapat ditampilkan secara lengkap, akurat dan sistematis.

Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Kinerja dari puskesmas sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

Gambar 5.3
Tenaga Medis Kabupaten Kebumen Tahun 2020

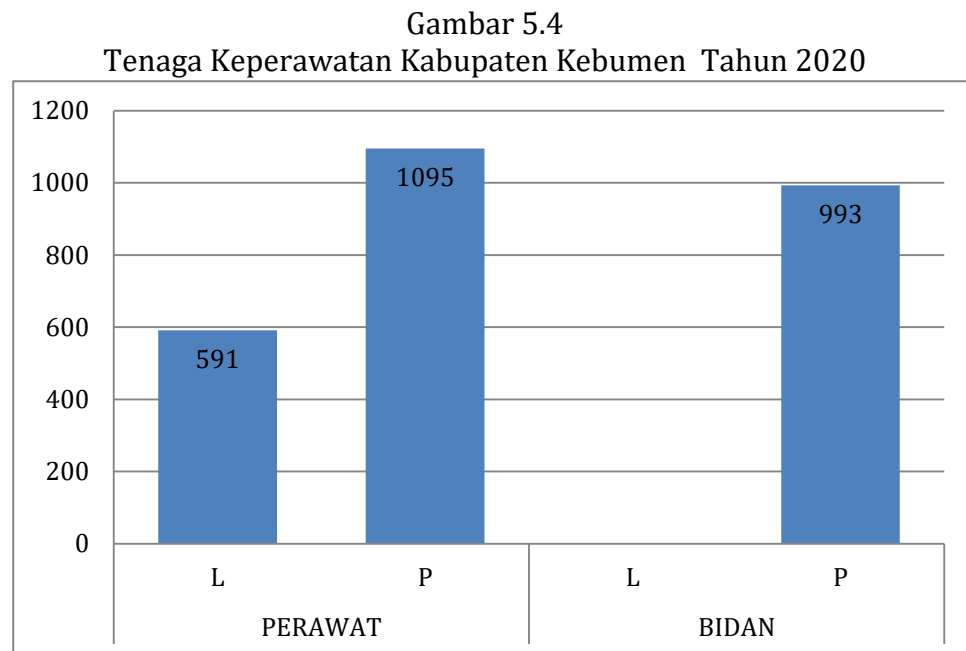


Sumber :Sekretariat 2020

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah dokter spesialis di Kabupaten Kebumen sebanyak 212 orang (128 laki-laki dan 84 perempuan). Untuk dokter umum berjumlah 208 (107 laki-laki dan 101 perempuan) dan dokter spesialis gigi 6 orang (2 laki-laki dan 4 perempuan). Rasio dokter per 100.000 penduduk di Kabupaten Kebumen sejumlah 30,1. Angka ideal menurut WHO adalah 40 per 100.000 penduduk yang artinya di Kabupaten Kebumen masih kekurangan jumlah dokter.

Sedangkan untuk rasio dokter gigi per 100.000 penduduk adalah 3,9 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indonesia sehat rasio dokter gigi adalah 11

per 100.000 penduduk. Di Kabupaten Kebumen juga masih kekurangan jumlah dokter gigi.



Sumber : Sekretariat 2020

Grafik tersebut menunjukkan bahwa jumlah bidan di Kabupaten Kebumen sebanyak 993 orang, jumlah perawat 1.686 (591 laki-laki dan 1095 perempuan). Berdasarkan target Indonesia sehat rasio bidan adalah 100 per 100.000 penduduk, sedangkan di Kabupaten Kebumen tahun 2020 angka rasio Bidan masih mencapai 71,2 per 100.000 penduduk, artinya masih banyak kekurangan jumlah bidan di Kabupaten Kebumen.

Untuk rasio perawat per 100.000 penduduk di Kebumen mencapai angka 120,9 per 100.000 penduduk. Angka ini sudah mencapai target (117,5 per 100.000 penduduk).

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termamfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

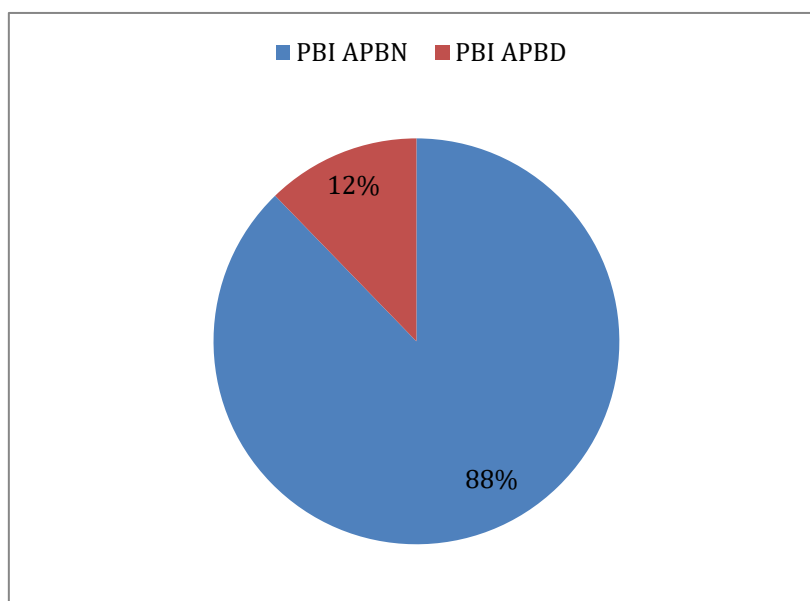
A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD

Total anggaran kesehatan dari sumber pemerintah sebesar Rp. 249.411.368.657,00,- Dana alokasi khusus fisik sebesar Rp. 22.312.631.657,00 non fisik sebesar Rp 31.902.401.000

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Pada tahun 2020, peserta jaminan kesehatan nasional (PBI APBN dan PBI APBD) di sebanyak 1.198.574 jiwa (86%). Hal ini meningkat dibanding tahun 2019, yaitu 1.108.102 jiwa (80%). Presentase peserta menurut jenis jaminan kesehatan dapat dilihat di gambar 4.1.

Gambar 4.1
Presentase Peserta Menurut Jenis Jaminan
Kesehatan di Kabupaten Kebumen
Tahun 2020



Sumber: Seksi Yankes dan SDM

Pada gambar di atas diketahui bahwa peserta jaminan kesehatan nasional terdiri dari PBI APBN dan PBI APBD dengan rincian sebagai berikut :

- a. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta JKN yang di biyai dari APBN dan pengelolanya oleh BPJS kesehatan sebanyak 88%
- b. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD adalah program Jaminan Kesehatan yang iurannya dibayarkan sharing antara pemerintah desa dan pemerintah pusat dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya sebanyak 12%.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI. 1988). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan sehat serta kondisi kesehatan tiap individu dari anggota keluarga tersebut. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini berkaitan dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas yang mana upaya kesehatan ibu dan anak harus menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak sangat penting untuk dilakukan. Penilaian atas status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak yang baik merupakan cerminan keberhasilan atas implementasi program kesehatan.

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Berdasarkan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), target yang akan dicapai dalam mengurangi AKI secara global adalah dibawah 70/10.000 kelahiran hidup hingga kurun waktu 2030. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh pada setiap 100.000 kelahiran hidup.

(Kemenkes RI, 2016). AKI merupakan cerminan atau dampak risiko yang dihadapi ibu hamil selama kehamilan sampai dengan pasca persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal maupun obstetri yang rendah pula.

Gambar 5.1
Jumlah Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen 2016-2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Berdasarkan data pada gambar 5.1 terlihat bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kebumen dari tahun 2016 hingga tahun 2020 terus mengalami penurunan yaitu dari 80,01 per 100000 kelahiran hidup pada tahun 2016 (16 kasus) menjadi 10,2 per 100000 kelahiran hidup pada tahun 2020 (30 kasus dengan 549 jumlah lahir hidup). Untuk target RPJMD adalah 100 per 1000 KH yang artinya angka pencapaian Kebumen telah memenuhi target yang diharapkan tetapi belum memenuhi target AKI secara global yaitu di bawah 70 per 10.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001, penyebab langsung kematian ibu hampir 90 persen terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Sementara itu, risiko kematian ibu juga makin tinggi akibat adanya faktor keterlambatan, yang menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu.

Berbagai upaya memang telah dilakukan untuk menurunkan kematian ibu, bayi baru lahir, bayi dan balita antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) maupun Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas perawatan dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit. Faktor keberhasilan dalam upaya penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir juga ditentukan oleh kemudahan masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan serta pola pencarian pertolongan kesehatan dari masyarakat. Hal tersebut berkaitan erat dengan infrastruktur yang mendukung sehingga sangat diperlukan sebuah perbaikan infrastruktur yang akan menunjang akses terhadap pelayanan kesehatan seperti transportasi, ketersediaan listrik, ketersediaan air bersih dan sanitasi, serta pendidikan dan pemberdayaan masyarakat utamanya terkait kesehatan ibu dan anak yang menjadi tanggung jawab sektor lain memiliki peran sangat besar. Selain itu peran serta masyarakat sangat dibutuhkan, terutama dalam deteksi dini risiko tinggi dan pengambilan keputusan dalam penanganan rujukan agar tidak terjadi keterlambatan.

2. Kunjungan Ibu Hamil

Setiap ibu hamil dianjurkan untuk melakukan kunjungan antenatal yang komprehensif dan berkualitas. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu - lahir). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar serta paling sedikit empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga). Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Gambaran kecenderungan cakupan K1 dan K4 sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.2

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan K1 pada pelayanan kesehatan ibu hamil dari tahun 2016 hingga tahun 2020 tetap bertahan pada persentase 100%. Sedangkan untuk cakupan K4 dari tahun 2016 hingga tahun 2020 terus mengalami peningkatan, yaitu 94,19% pada tahun 2016 meningkat menjadi 99,9% pada tahun 2020. Cakupan K1 dan K4 untuk masing-masing Puskesmas dapat dilihat dari gambar 5.3 dan 5.4.

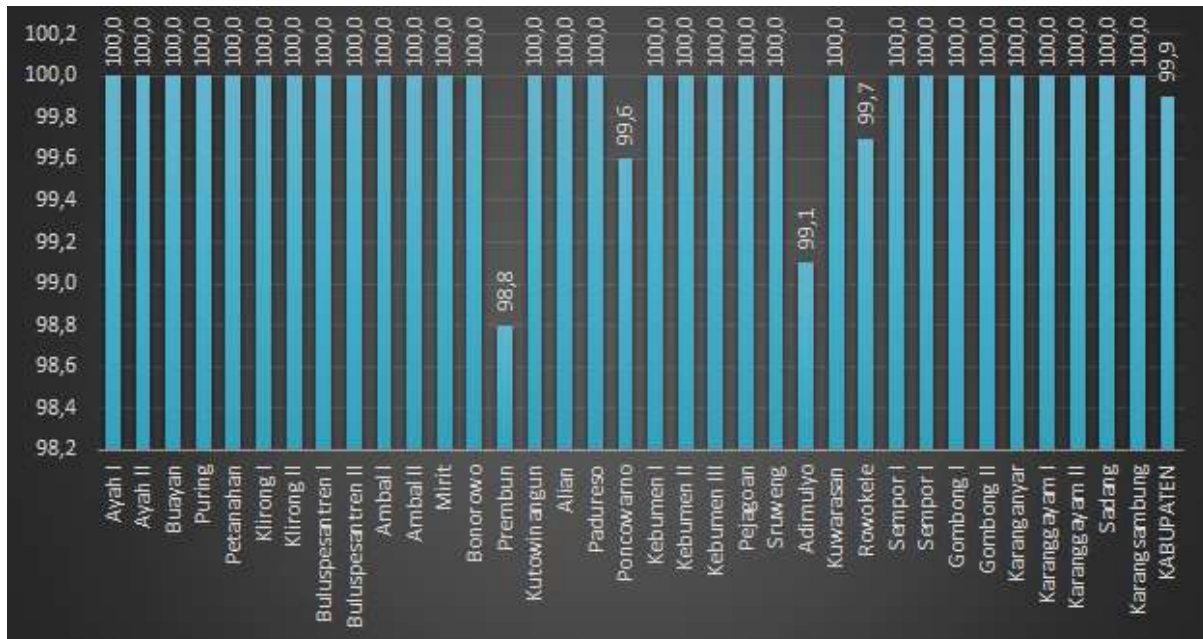
Gambar 5.3
Cakupan K1 per Puskesmas Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Pencapaian indikator K1 Kabupaten Kebumen Tahun 2020 mencapai 100% dan sudah mencapai target kabupaten. Semua kecamatan sudah mencapai target K1 yaitu 100%. Hal ini menandakan adanya peningkatan kinerja yang bagus dalam pelayanan ANC dan kegiatan *sweeping* K1-K4 bagi ibu hamil.

Gambar 5.4
Cakupan K4 per Puskesmas Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Pencapaian indikator K4 Kabupaten Kebumen Tahun 2020 mencapai 99,9% yang artinya belum mencapai target kabupaten yaitu 100%, hal tersebut dikarenakan terdapat Puskesmas yang belum memenuhi target, diantaranya Puskesmas Prembun dengan persentase 98,8%, Puskesmas Poncowarno dengan persentase 99,6%, Puskesmas Adimulyo dengan persentase 99,1%, dan Puskesmas Rowokele dengan persentase 99,7%. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan agar akses pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat dapat menyeluruh hingga ke pelosok desa, termasuk dalam peningkatan cakupan pelayanan antenatal. Dari segi sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan, di setiap desa telah tersedia UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) seperti Poskesdes dan Posyandu. Upaya meningkatkan cakupan pelayanan antenatal juga makin diperkuat dengan adanya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sejak tahun 2010 dan diluncurkannya Jaminan Persalinan (Jampersal) sejak tahun 2011 dimana keduanya saling bersinergi satu sama lain. BOK dapat dimanfaatkan untuk kegiatan luar gedung, seperti pendataan, pelayanan di posyandu, kunjungan rumah, *sweeping* kasus *drop out*, pelaksanaan kelas ibu hamil serta penguatan kemitraan bidan dan dukun. Sementara itu Jampersal mendukung pelayanan persalinan bagi masyarakat miskin.

3. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet FE

Kebutuhan zat besi selama hamil tidak dapat terpenuhi hanya dari makanan saja. Oleh sebab itu dilaksanakan adanya program penanggulangan anemia yang dilakukan dengan memberikan tablet tambah darah yaitu tablet Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, ibu hamil, ibu nifas, remaja putri, dan WUS (Wanita Usia Subur). Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Persentase pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kabupaten Kebumen tahun 2020 dapat dilihat di gambar berikut.

Gambar 5.5
Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet FE per Puskesmas Tahun 2020



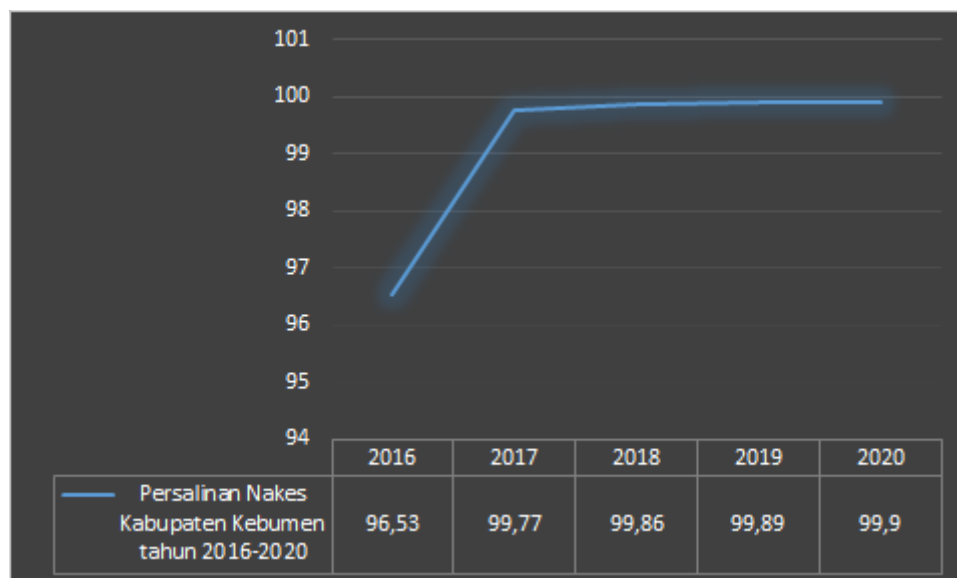
Sumber: Seksi Kesga Gizi

Angka Fe pada tahun 2020 tidak mencapai 100% karena ada sebagian ibu hamil yang belum mendapat tablet Fe di usia kehamilan. Terdapat tiga puskesmas yang tidak mencapai 100% yaitu Puskesmas Prembun dengan capaian 98,8%, Puskesmas Poncowarno 99,6%, Puskesmas Adimulyo 99,1%, dan Puskesmas Rowokele 99,7%.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan dapat ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan berstandar. Indikator ini dapat memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kabupaten Kebumen tahun 2016-2020 dapat dilihat pada gambar 5.6

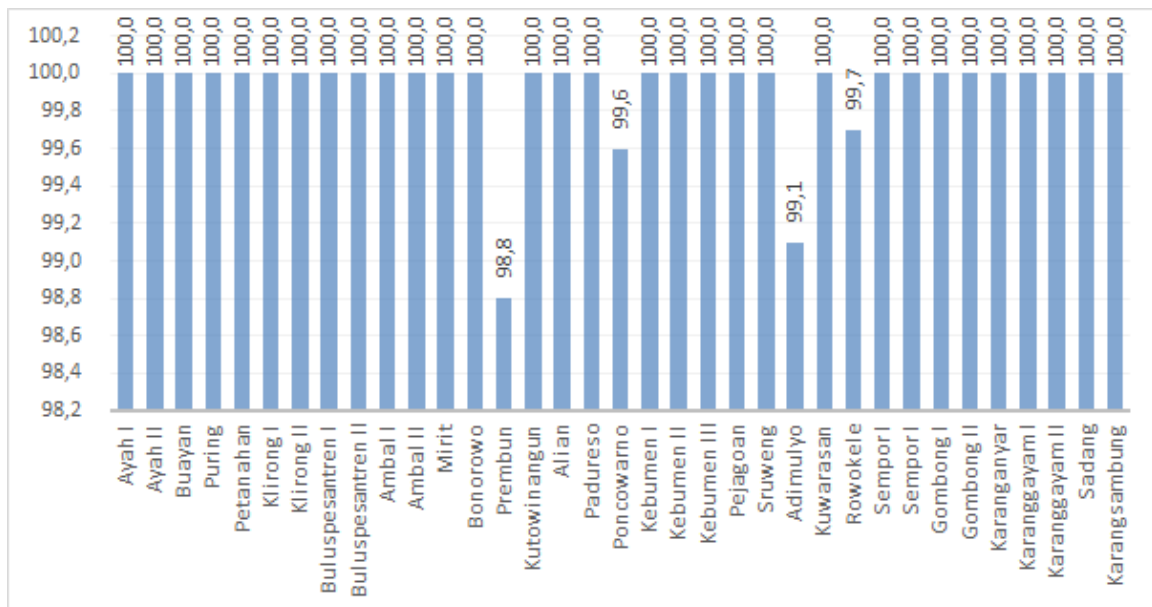
Gambar 5.6
Persalinan Nakes Kabupaten Kebumen tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Angka Persalinan Nakes pada tahun 2016 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan di setiap tahunnya yaitu dari tahun 2016 sebesar 96,53% dan tahun 2020 sebesar 99,9%. Namun, angka ini belum mencapai target 100%. Angka Persalinan Nakes per Puskesmas dapat dilihat pada tabel 5.7

Gambar 5.7
Persalinan Nakes Per Puskesmas Tahun 2020



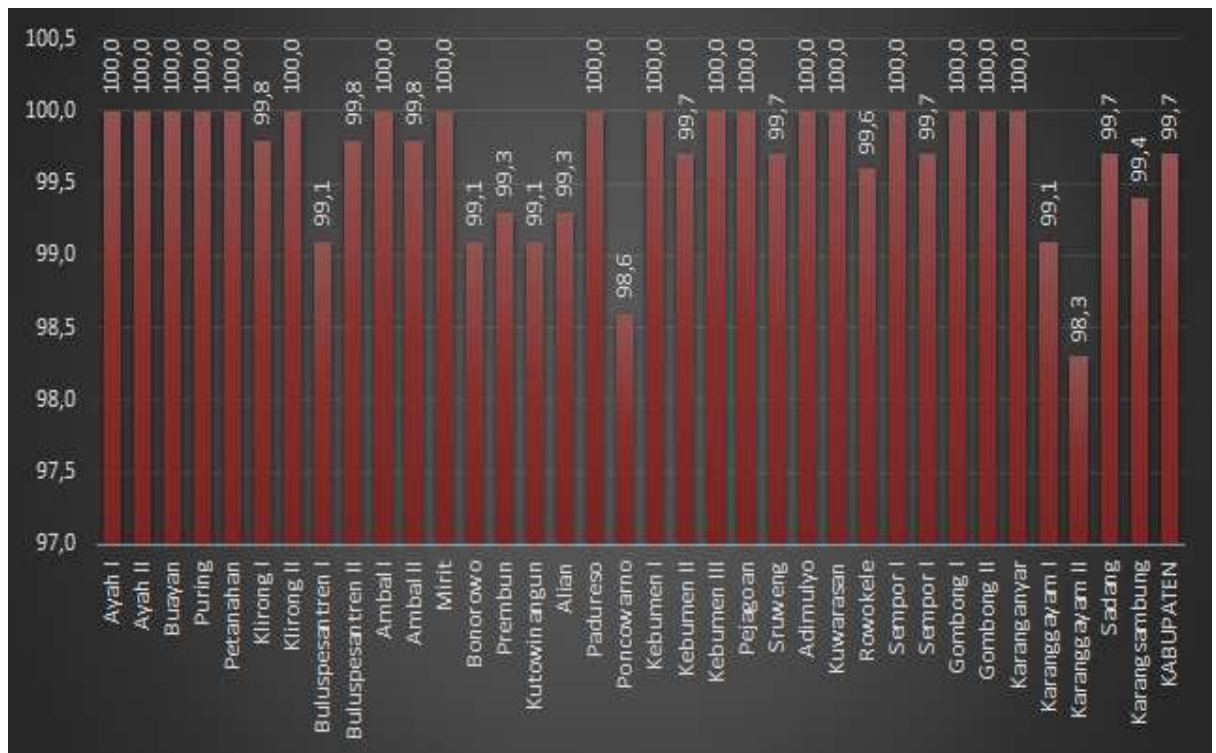
Sumber : Seksi Kesga Gizi

Berdasarkan gambar 5.7 dapat diketahui terdapat beberapa Puskesmas yang belum memenuhi target persalinan nakes yang mencapai 100%. Namun, dalam hal ini kita tetap melakukan peningkatan pelayanan ANC dan sosialisasi serta pengetahuan ibu hamil agar bersalin di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan minimal dua bidan, sehingga diharapkan dapat menekan angka persalinan *non* nakes.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Indikator ini menilai kemampuan negara dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar. Cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan nifas dari tahun per puskesmas dapat dilihat pada gambar 5.8

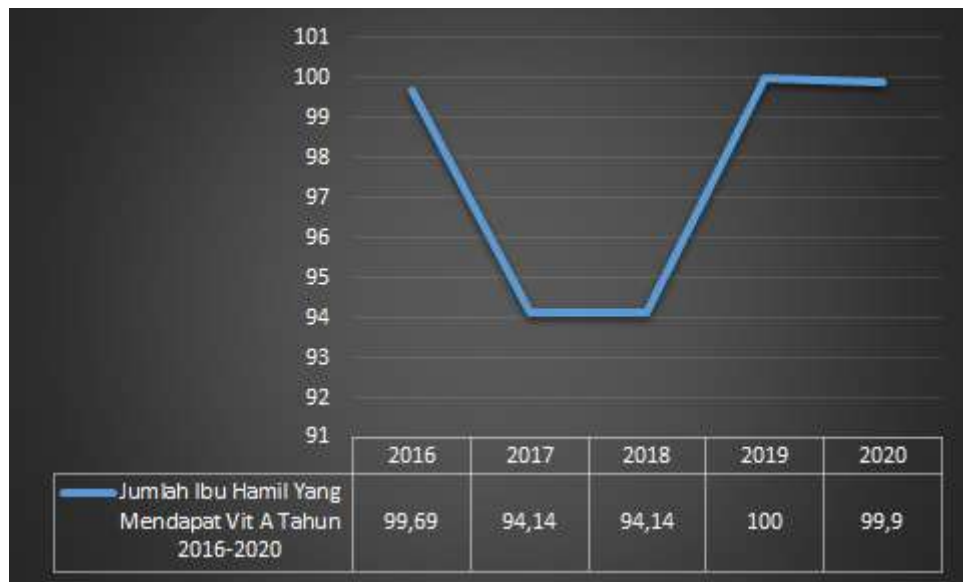
Gambar 5.8
Pelayanan Ibu Nifas Per Puskesmas Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Berdasarkan gambar 5.8 dapat diketahui bahwa dari 35 puskesmas terdapat 18 puskesmas yang sudah mencapai target dan 17 puskesmas yang belum mencapai target yaitu belum mencapai 100%. Sedangkan persentase ketercapaian dari Kabupaten Kebumen sebesar 99,7%. Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan bayi. Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A pada tahun 2020 sebesar 99,9% yang mana terdapat sedikit penurunan dari tahun 2019 yang telah mencapai 100%. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A Tahun 2016- 2020 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.9
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapat Vit A Tahun 2016-2020



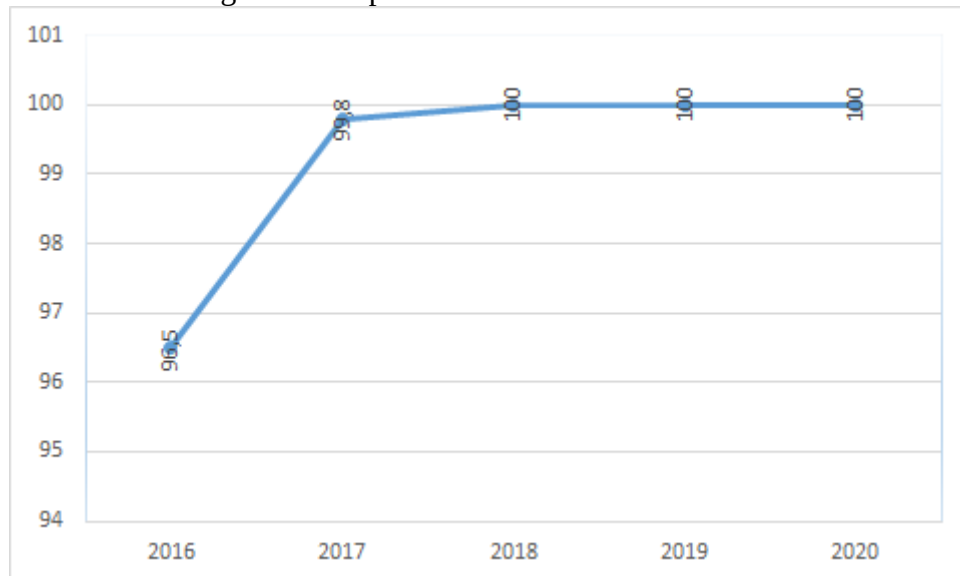
Sumber: Seksi Kesga Gizi

6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah gangguan kesehatan yang terjadi selama kehamilan mulai dari kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sehingga untuk penanganan komplikasi kebidanan adalah melalui pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan agar dapat mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak dapat diduga sebelumnya, oleh karena itu semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi dapat segera dideteksi dan ditangani. Pada tahun 2020 Cakupan penanganan komplikasi kebidanan sebesar 134,1%, meningkat dibanding tahun 2018 sebesar yaitu sebesar 118,92 %. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan ini mencapai lebih dari 100% karena penyebut untuk penghitungan tersebut adalah perkiraan ibu hamil dengan komplikasi yaitu 20% dari jumlah ibu hamil, tetapi pada kenyataannya jumlah ibu hamil dengan

komplikasi riil lebih besar dari perkiraan. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Puskesmas Kabupaten Kebumen tahun 2016-2020 dapat dilihat di gambar 5.10

Gambar 5.10
Penanganan Komplikasi Kebidanan Tahun 2016-2020



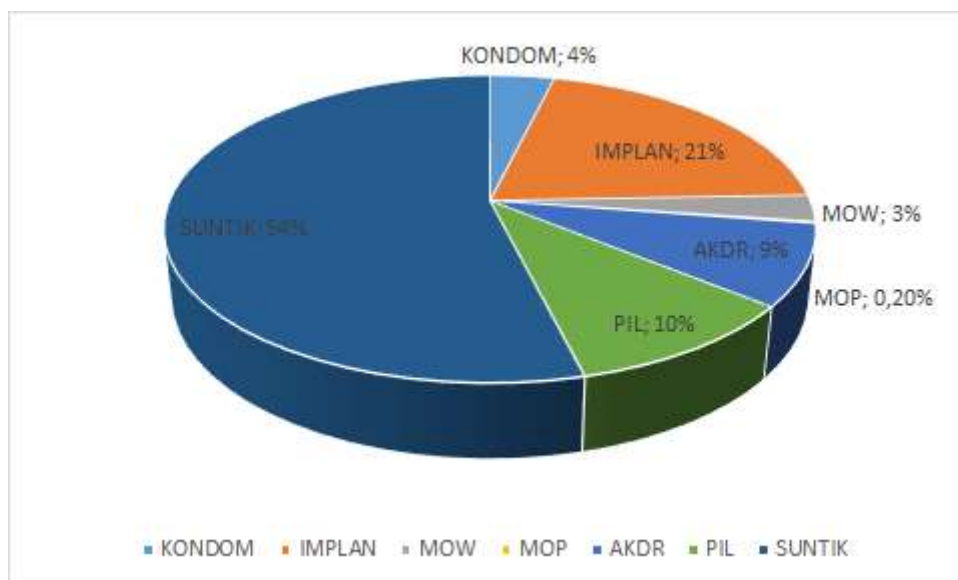
Sumber: Seksi Kesga Gizi

7. Pelayanan Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program skala nasional dan merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Sehingga melalui program kehamilan yang direncanakan dengan matang akan memberikan dampak baik bagi kesehatan ibu dan bayi yang nantinya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih ditujukan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) kisaran usia 15-49 tahun. Jumlah PUS di

Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebanyak 198.792. Dari seluruh PUS yang ada sebesar 71,8 % adalah peserta KB aktif. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar 5.12

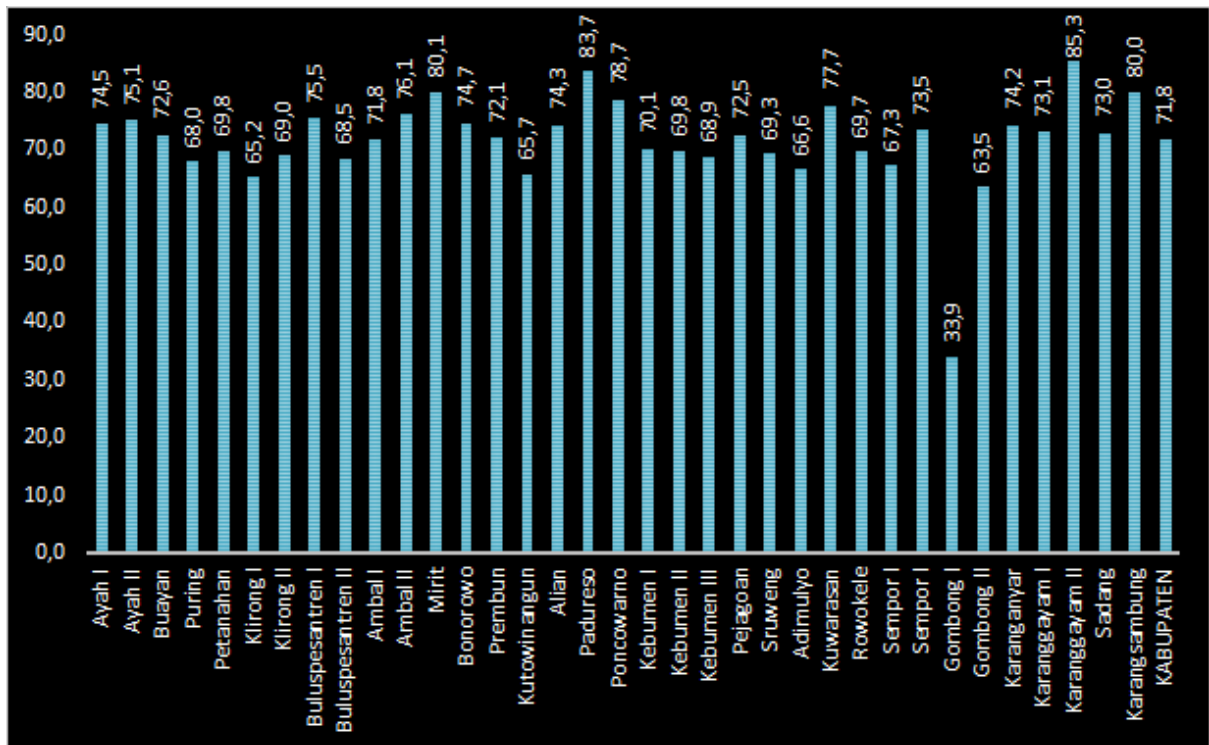
Gambar 5.12
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Dari gambar 5.12 dapat dilihat bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah Suntik (54%) dan terbanyak kedua adalah Implan (21%). Hal tersebut dikarenakan akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah. Sebagaimana diketahui jaringan pelayanan sampai di tingkat desa sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB. Metode yang banyak dipilih ini memerlukan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi.

Gambar 5.12
Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Kabupaten Kebumen Tahun 2020

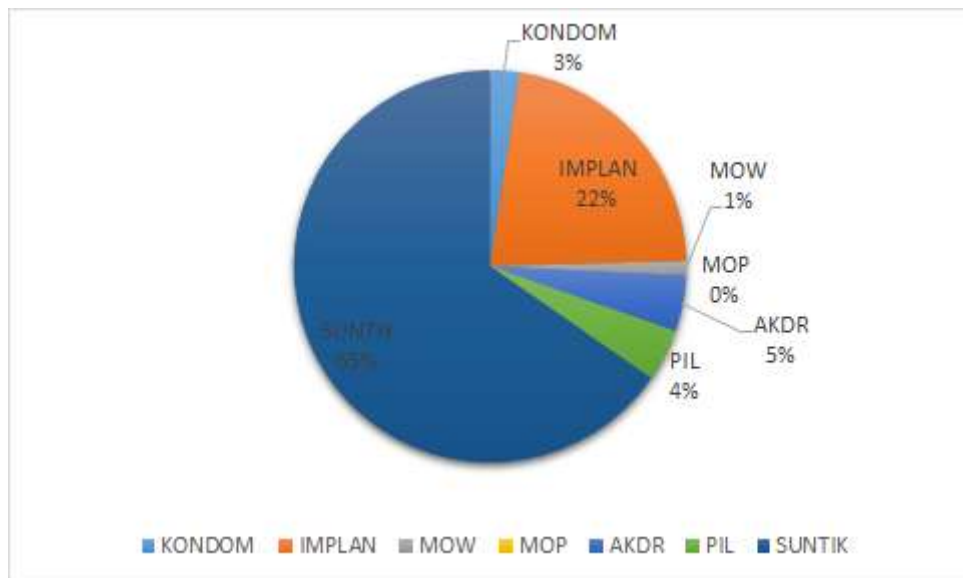


Sumber: Seksi Kesga Gizi

Peserta KB aktif adalah akseptor yang saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan PUS di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi diantara PUS. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebesar 71,8%. Cakupan tertinggi di Puskesmas Karanggayam II (85,3%) dan terendah di Puskesmas Gombong I (33,9%). Melalui KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari per 6 minggu setelah melahirkan. Peningkatan pelayanan KB Pasca Persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan dan hal ini juga ditunjang dengan banyaknya calon peserta KB baru (Ibu hamil dan bersalin) yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk

mengajak ibu menggunakan kontrasepsi. Cakupan KB Pasca persalinan per Puskesmas dapat dilihat pada gambar 5.13

Gambar 5.13
Presentase KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

B. Kesehatan Anak

Tujuan dari adanya kesehatan anak adalah mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak, sehingga diperlukan upaya pemeliharaan kesehatan anak yang baik. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 tahun. Melalui upaya kesehatan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

1. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal (AKN) menjadi salah satu indikator penentu derajat kesehatan di dalam *Sustainable Development Goal* (SDGs). Angka Kematian Neonatal (AKN) merupakan jumlah kematian bayi umur kurang dari 28 hari (0-28 hari) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKN menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk antenatal care, pertolongan persalinan, dan postnatal ibu hamil. Semakin tinggi angka kematian neonatal, semakin rendah tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

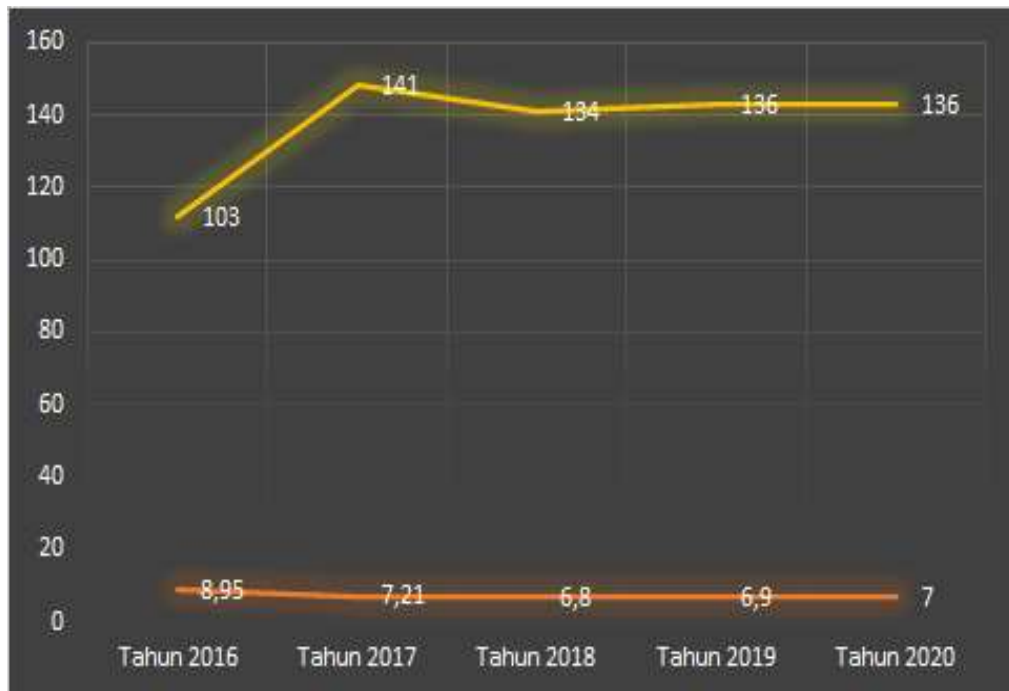
Angka kematian neonatal di wilayah Kabupaten Kebumen tahun 2020 ini mengalami penurunan dibandingkan Angka Kematian Neonatal tahun 2019. Angka kematian neonatal Tahun 2020 adalah sebesar 3 per 1000 kelahiran hidup.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi (AKB) ini digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan atau level kesehatan di suatu negara. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Selain itu, AKB juga menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB. Apabila Angka Kematian Bayi di suatu wilayah tinggi, status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 sebanyak 136 kasus kematian bayi dari 19.548 kelahiran hidup atau 7,0 /1000 kelahiran hidup. Bayi yang saat lahir beratnya kurang dari 2500 kilogram termasuk BBLR. Bayi-bayi ini, memiliki risiko kematian 20 kali lebih. Gambaran Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kebumen dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada gambar 5.14

Gambar 5.14
Angka Kematian Bayi Tahun 2016-2020

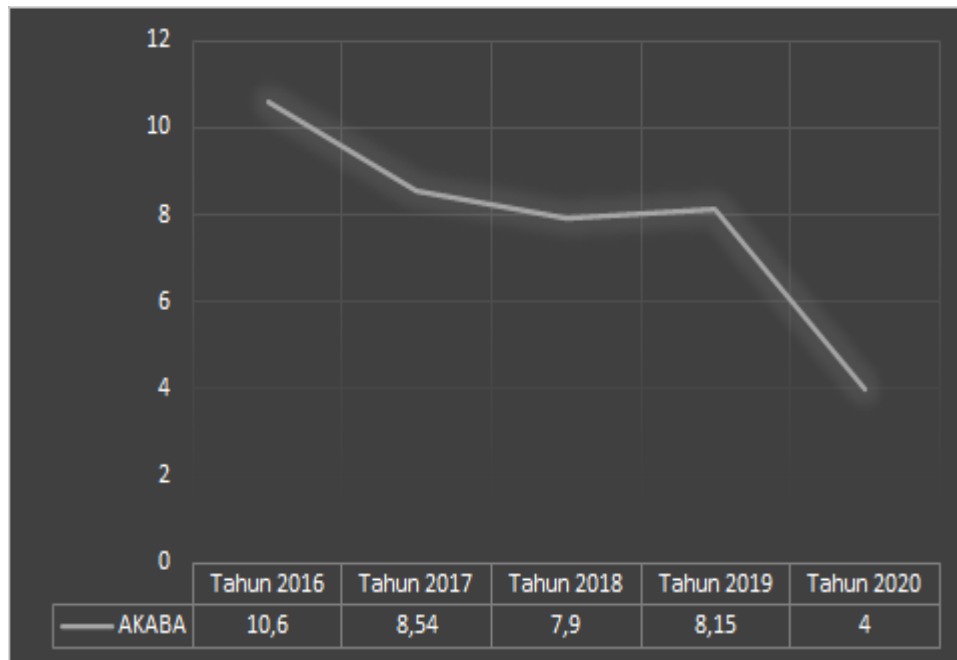


Sumber: Seksi Kesga Gizi

3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKABA sejak tahun 2016 sampai tahun 2020.

Gambar 5.17
Angka Kematian Balita Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2020



Sumber Seksi Kesga gizi

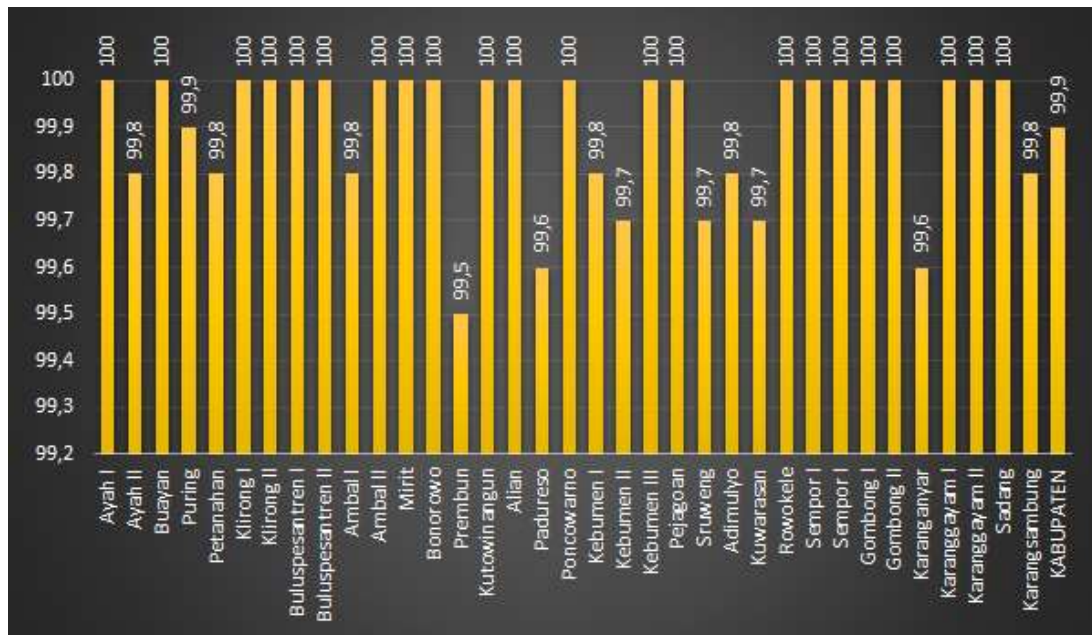
Pada gambar di atas memperlihatkan Angka Kematian Balita tahun 2016 adalah 10,6 per 1.000 kelahiran hidup dan 2017 terjadi penurunan angka kematian balita yaitu 8,54 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 7,9 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 ada kenaikan menjadi 8,15 per 1.000 kelahiran hidup. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup drastis yaitu menjadi sebesar 4 per 1000 kelahiran hidup, sehingga perlu diupayakan peningkatan akses pelayanan kesehatan yang meliputi peningkatan akses balita terhadap pelayanan kesehatan dan peningkatan cakupan imunisasi dasar, sanitasi air bersih, dan penanganan segera terhadap gejala penyakit.

4. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa ini terjadi kematangan organ pada semua sistem dan memiliki resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi. Oleh karena itu, setiap bayi baru lahir harus mendapat pemeriksaan sesuai standar minimal 2 kali dalam minggu pertama. Kunjungan neonatus merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan kematian bayi baru lahir. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini adalah pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program Kesehatan Ibu dan anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif. Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6-48 jam) di satu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI Eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapat injeksi vitamin K1 dan imunisasi hepatitis B 0 bila belum diberikan pada saat lahir. Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil dengan cakupan kunjungan neonatal 1 kali (KN1) terendah yaitu Puskesmas Prembun dengan persentase besar 99,5% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan cakupan kunjungan neonatal 1 kali (KN1) di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 99,9%. Cakupan cakupan kunjungan neonatal 1 kali (KN1) per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 5.18.

Gambar 5.18
Persentase Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1) per Puskesmas di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



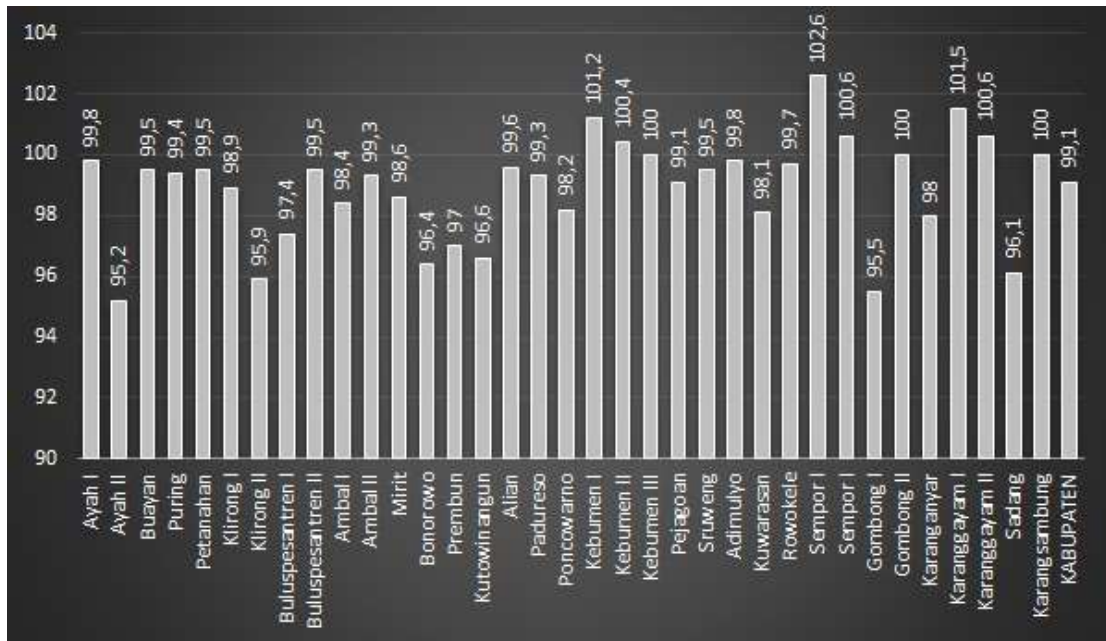
Sumber: Seksi Kesga Gizi

Cakupan KN1 di Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebesar 99,99%, mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yaitu sebesar 99,93%. Secara keseluruhan cakupan KN1 di Kabupaten Kebumen sudah memenuhi target dengan target sebesar 90%.

Setelah KN1, indikator pelayanan kesehatan neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan minimal 3 kali yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun. Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil dengan cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) terendah yaitu Puskesmas Ayah II dengan persentase besar 95,2% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut, dan cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) tertinggi yaitu Puskesmas Sempor I dengan persentase sebesar 102,6% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 99,1%. Cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 5.19.

Gambar 5.19

Persentase Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) Puskesmas di Kabupaten
Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

5. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

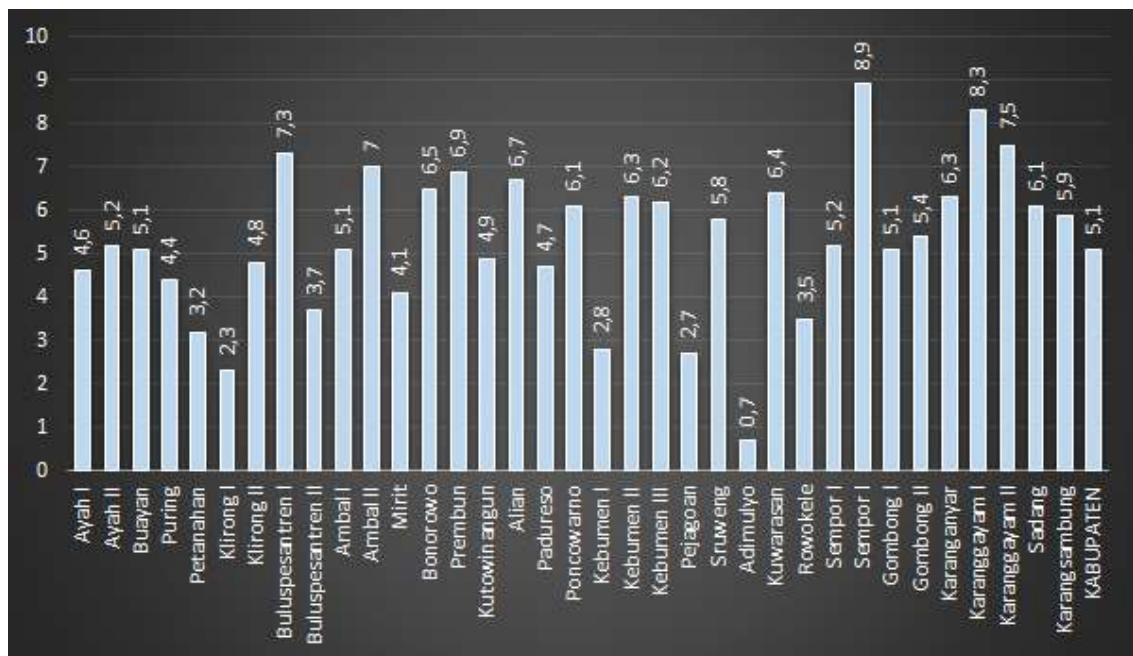
Salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram atau biasa disebut dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR). BBLR dibedakan dalam dua kategori yaitu: BBLR karena prematur atau BBLR karena Intra Uterine Growth Retardation (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Berdasarkan jumlah data bayi lahir dengan BBLR sebanyak 5,1% (1.003 bayi) dari 19.548 bayi baru lahir yang ditimbang.

Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil dengan persebaran bayi dengan BBLR terendah yaitu Puskesmas Adimulyo dengan persentase besar 0,7 kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut, dan persebaran bayi dengan BBLR tertinggi yaitu Puskesmas Sempor I dengan persentase sebesar

8,9% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut. Secara keseluruhan, persebaran bayi dengan BBLR di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 5,1%. Cakupan persebaran bayi dengan BBLR per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 5.20.

Gambar 5.20

Persebaran Bayi dengan BBLR di Kabupaten Kebumen Tahun 2020

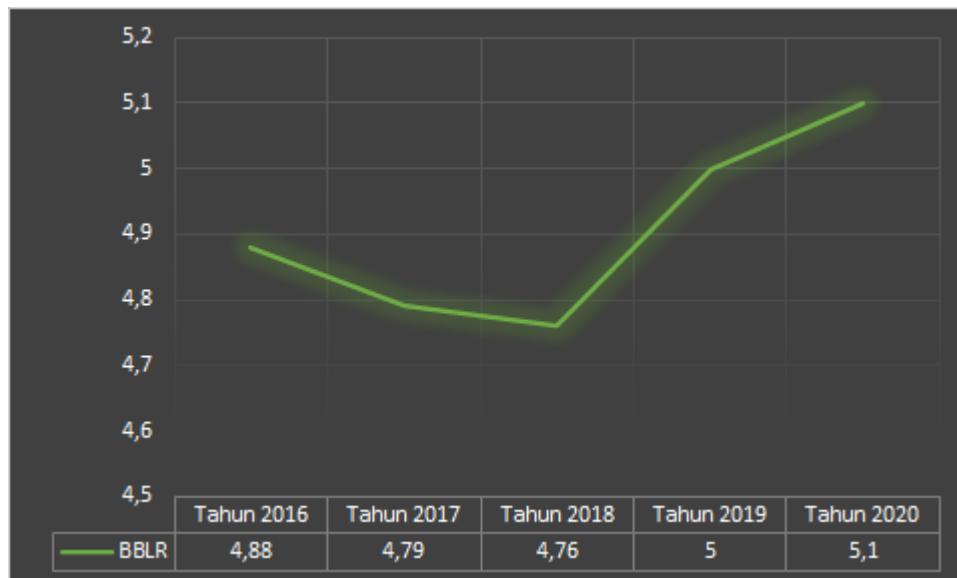


Sumber: Seksi Kesga Gizi

Persentase BBLR di Puskesmas Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebanyak 5,1%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 5,0%. Sebagian besar kasus BBLR disebabkan karena kasus persalinan preterm dan IUGR. Gambaran persentase BBLR selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.21.

Gambar 5.21

Persentase Bayi dengan BBLR di Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

6. Pelayanan Kesehatan Bayi

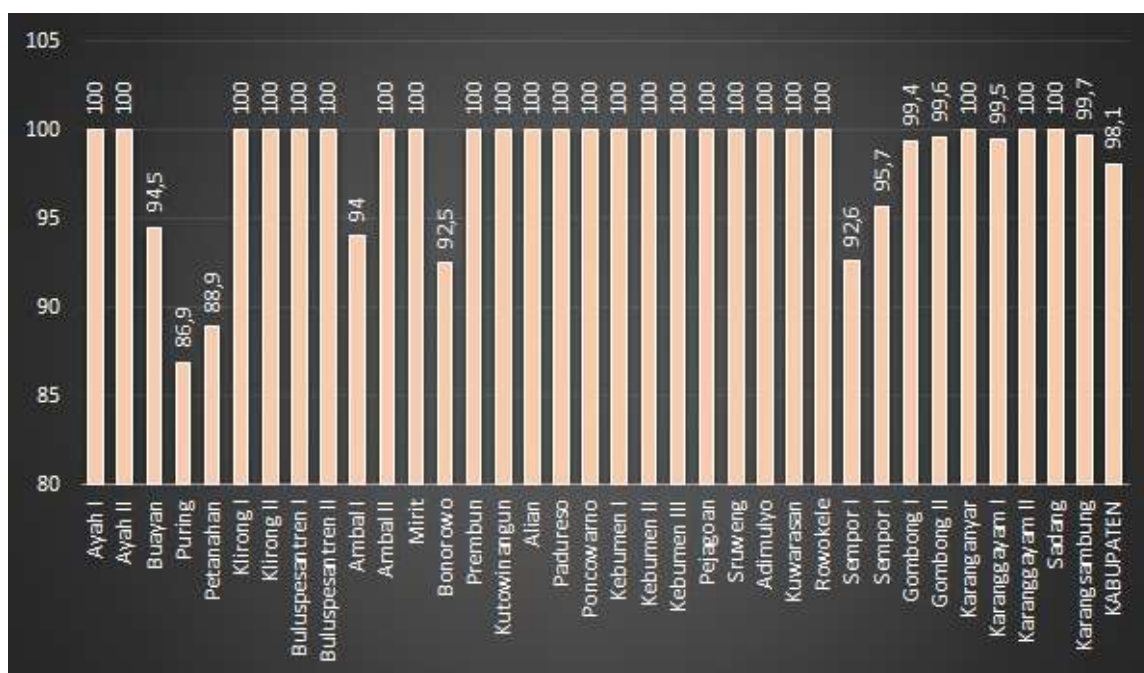
Bayi juga merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis (dokter, bidan, perawat) minimal 4 kali yaitu umur 29 hari – 2 bulan, umur 3 – 5 bulan, umur 6 -8 bulan, dan umur 9 – 12 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/Hb/HIB 1-3, Polio 1-4, dan campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan pada bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian Makanan Pendamping ASI. Cakupan pelayanan kesehatan bayi menggambarkan upaya meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi terendah yaitu Puskesmas Puring dengan persentase besar 86,9% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 98,1%. Cakupan pelayanan kesehatan bayi per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 5.26.

Gambar 5.22

Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi per Puskesmas di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

7. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Pelayanan imunisasi bayi mencakup: vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B(3 kali), dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya. Adapun cakupan pelayanan imunisasi bayi di Kabupaten Kebumen tahun 2020 telah mencapai target SPM. Dari 35 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kebumen yang terdiri atas 460 desa dan kelurahan, 100% telah mencapai desa UCI. Pencapaian ini merupakan yang ketujuh kalinya Kabupaten Kebumen mencapai Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%. Hal ini berkat kerja keras semua pihak terutama pelaksana di lapangan.

Dalam rangka mencapai dan mempertahankan UCI Desa, analisis PWS harus diikuti dengan tindak lanjut. Dengan grafik PWS dapat dianalisis cakupan dan kecenderungan tiap bulan sehingga dapat diketahui kekurangan cakupan dan beban yang harus dicapai setiap bulan pada periode berikutnya. Kecenderungan setiap bulan diketahui dengan indikator Drop Out (DO).

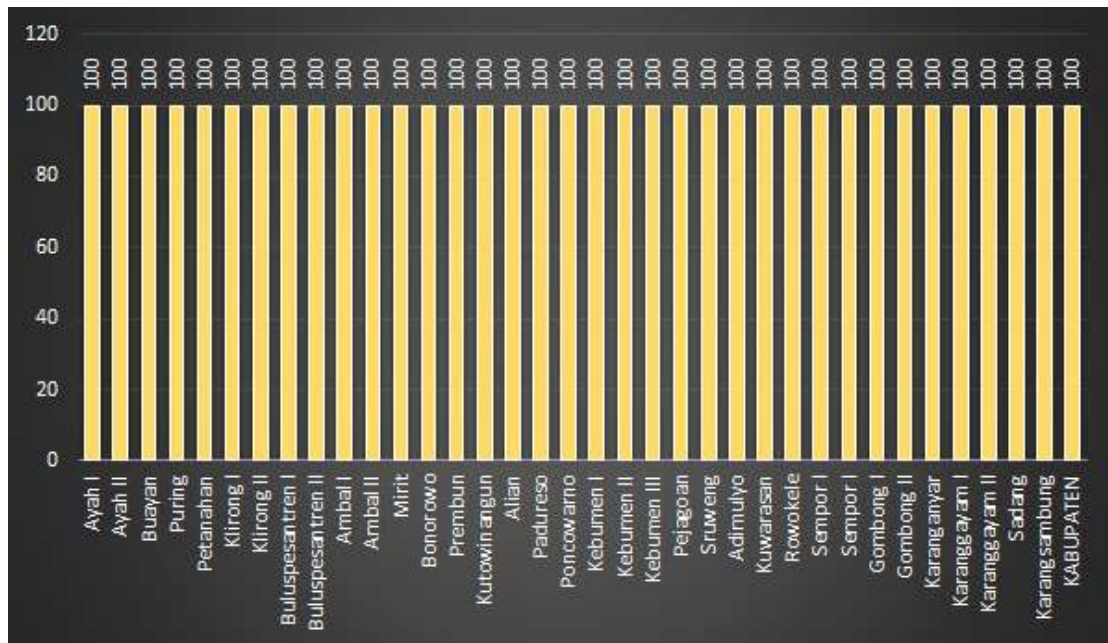
8. Pelayanan Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat adalah Pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100% mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Melalui penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini, sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit.

Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil secara keseluruhan yaitu persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di Kabupaten Kebumen

adalah sebesar 100%. Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD/MI per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 5.23.

Gambar 5.23
Persentase Cakupan Penjangkauan Kesehatan Siswa SD/MI di Kabupaten Kebumen
Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

C. GIZI

1. ASI Eksklusif

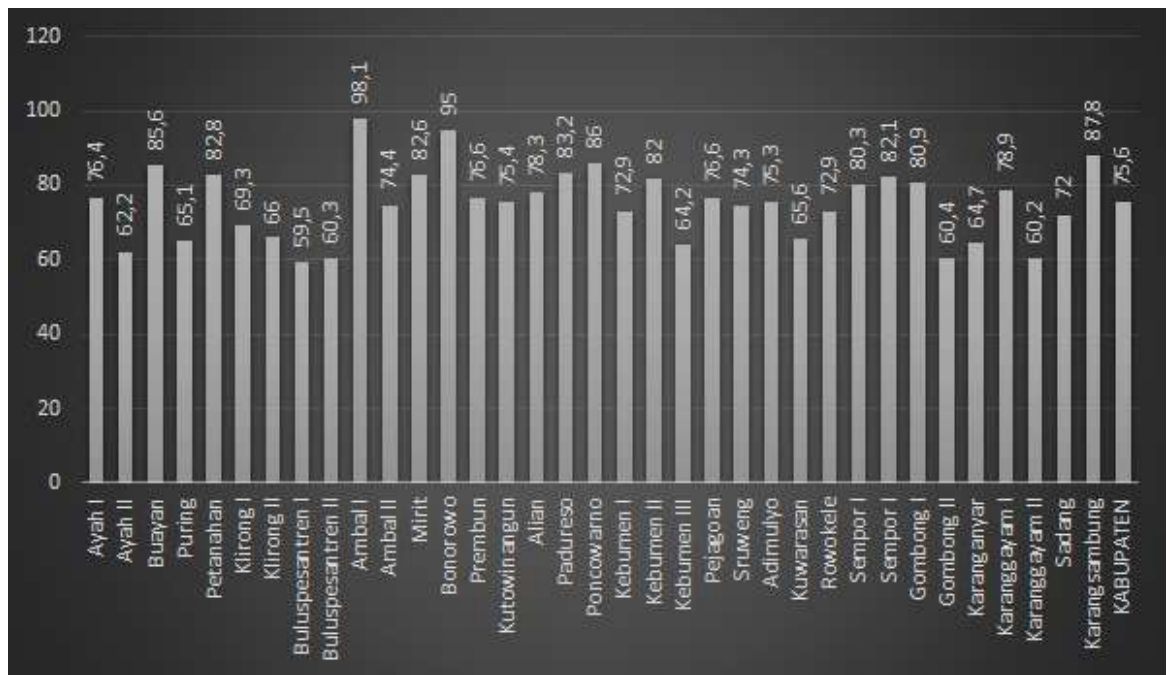
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012, Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral)

ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit.

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kebumen selama lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sebesar 68,3% , tahun 2016 sebesar 41,83 %, tahun 2017 sebesar 50,7%, tahun 2018 sebesar 69,2%, tahun 2019 sebesar 66,95 %, dan pada tahun 2020 yaitu sebesar 75,6%. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan menurut masing masing wilayah kerja Puskesmas di kabupaten Kebumen dapat dilihat pada gambar 5.24.

Gambar 5.24
Persentase ASI Eksklusif per Puskesmas Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

Dari gambar 5.24 dapat dilihat pencapaian ASI eksklusif tertinggi yaitu wilayah kerja Puskesmas Ambal I yaitu sebesar 98,1%, dan terendah yaitu wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren I yaitu sebesar 59,5%. Secara keseluruhan, cakupan capaian ASI eksklusif di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 75,6%.

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis
- b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya
- c. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat pelayanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan.
- d. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI

e. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM)

Upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut yaitu:

- a. Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif
- b. Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
- c. Melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), yaitu:
 - 1) Membuat kebijakan tertulis tentang menyusui dan dikomunikasikan kepada semua staf pelayanan kesehatan;
 - 2) Melatih semua staf pelayanan dalam keterampilan menerapkan kebijakan menyusui tersebut;
 - 3) Menginformasikan kepada semua ibu hamil tentang manfaat dan manajemen menyusui;
 - 4) Membantu ibu menyusui dini dalam 30 menit pertama persalinan;
 - 5) Membantu ibu cara menyusui dan mempertahankan menyusui meskipun ibu dipisah dari bayinya;
 - 6) Memberikan ASI saja kepada bayi baru lahir kecuali ada indikasi medis;
 - 7) Menerapkan rawat gabung ibu dengan bayinya sepanjang waktu (24 jam);
 - 8) Menganjurkan menyusui sesuai permintaan bayi;
 - 9) Tidak memberi dot pada bayi;
 - 10) Mendorong pembentukan kelompok pendukung menyusui dan merujuk ibu kepada kelompok tersebut setelah keluar dari sarana pelayanan;
- d. Sosialisasi dan kampanye ASI Eksklusif
- e. KIE melalui media cetak dan elektronik
- f. Mengembangkan Strategi Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif
- g. Menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap perilaku menyusui melalui peraturan perundang-undangan dan kebijakan atau PP

- h. Penguatan sarana pelayanan kesehatan (RS/RSIA, Puskesmas perawatan, klinik bersalin) dalam menerapkan 10 LMKM.
- i. Peningkatan komitmen dan kapasitas stakeholder dalam peningkatan, melindungi, dan mendukung pemberian ASI
- j. Pemberdayaan ibu, keluarga, dan masyarakat dalam praktek pemberian ASI
- k. Menjamin terlaksananya strategi pemberian ASI
- l. Pengembangan peraturan perundangan-undangan dan kebijakan atau PP
- m. Pelaksanaan revitalisasi RS dan sarana pelayanan kesehatan sayang bayi
- n. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan
- o. Pemberdayaan ibu, bapak, dan keluarga, serta masyarakat
- p. Perlindungan pekerja perempuan
- q. Bekerjasama dengan lintas sektor terkait dalam pengawasan pemasaran susu formula dan produk makanan bayi sesuai standar produk makanan (codex alimentarius)
- r. Advokasi dan promosi peningkatan pemberian ASI

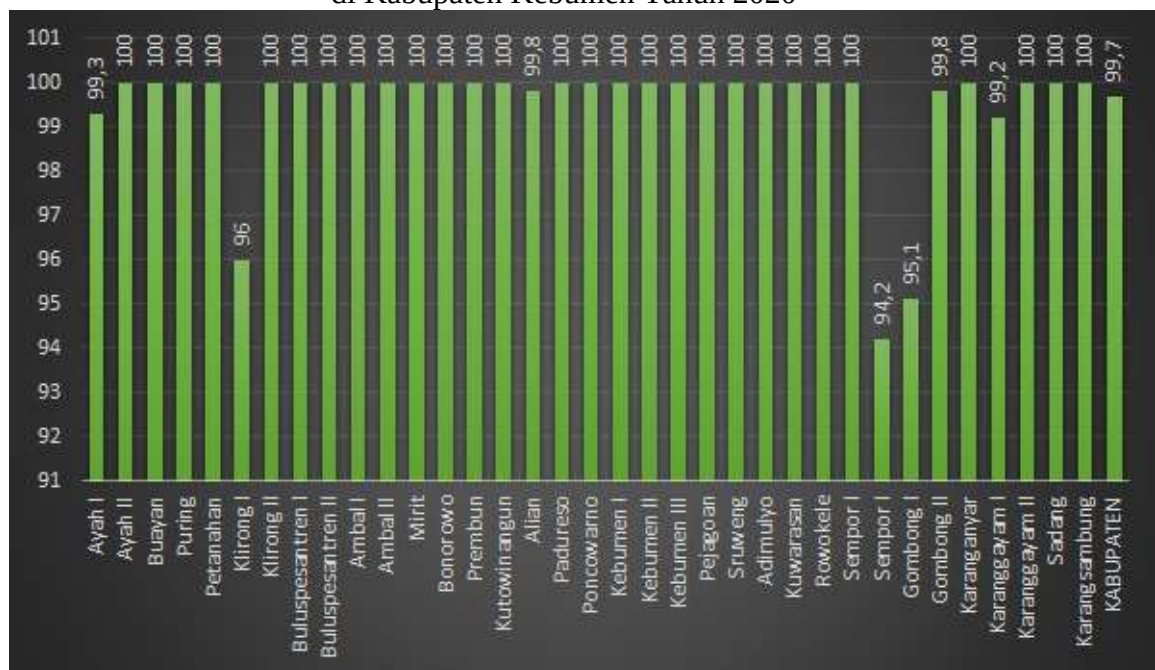
2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Sampai dengan usia enam bulan, ASI merupakan sumber utama vitamin A jika ibu memiliki vitamin A yang cukup berasal dari makanan atau suplemen. Anak yang berusia enam bulan sampai lima tahun dapat memperoleh vitamin A dari berbagai makanan seperti hati, telur, ikan, minyak sawit merah, mangga dan pepaya, jeruk, ubi, sayur daun berwarna hijau dan wortel.

Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka, serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat.

Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil dengan cakupan pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan terendah yaitu Puskesmas Sempor I dengan persentase besar 94,2% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut, lalu dilanjut oleh Puskesmas Gombang 1 dengan persentase sebesar 95,1%. Secara keseluruhan, persentase cakupan pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 99,7%. Cakupan pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan per puskesmas di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Gambar 5.25
Persentase Cakupan pemberian kapsul vitamin A balita usia 6-59 bulan per puskesmas di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

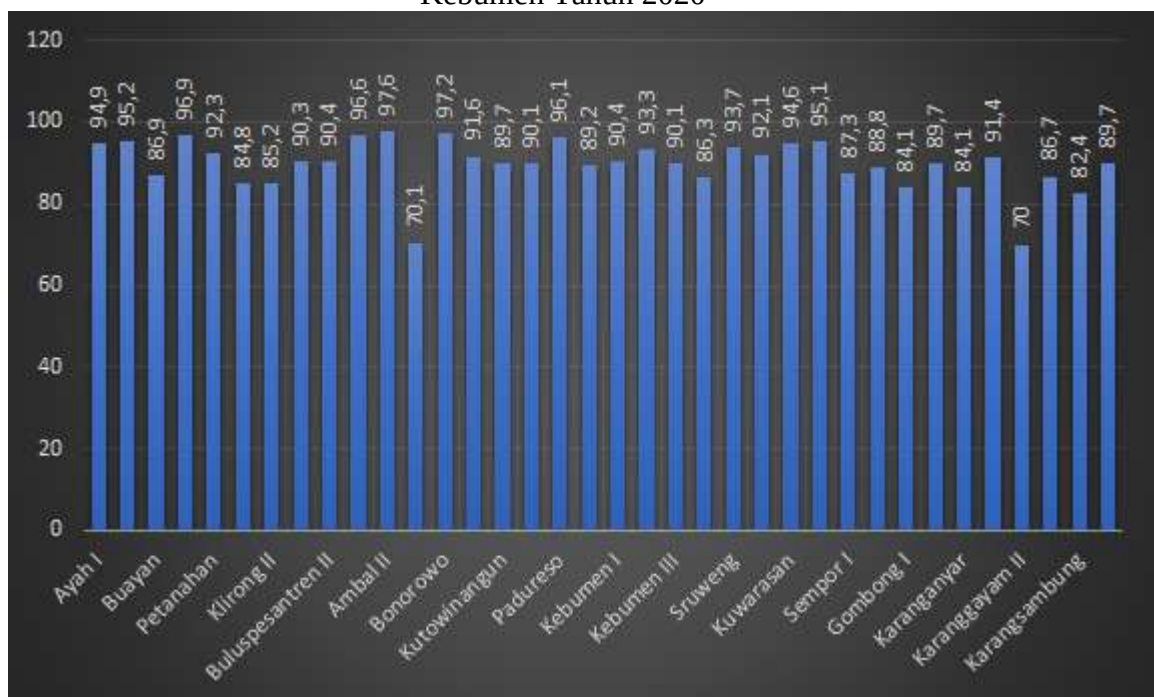
3. Penimbangan dan Status Gizi Balita

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan, sehingga segera dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin.

Dari hasil penimbangan, dapat diketahui apakah seorang anak terlalu cepat bertambah berat badannya dibandingkan usianya atau tidak bertambah berat

badannya. Untuk itu diperlukan pemeriksaan berat badan anak lebih lanjut terkait dengan tinggi badannya, yang dapat menentukan apakah seorang anak mempunyai berat badan berlebih atau justru kurang. Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil dengan cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) terendah yaitu Puskesmas Karanggayam II dengan persentase besar 70% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut, dan cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) tertinggi yaitu Puskesmas Ambal II dengan persentase sebesar 97,6% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 89,7%. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 5.26.

Gambar 5.26
Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) per puskesmas di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

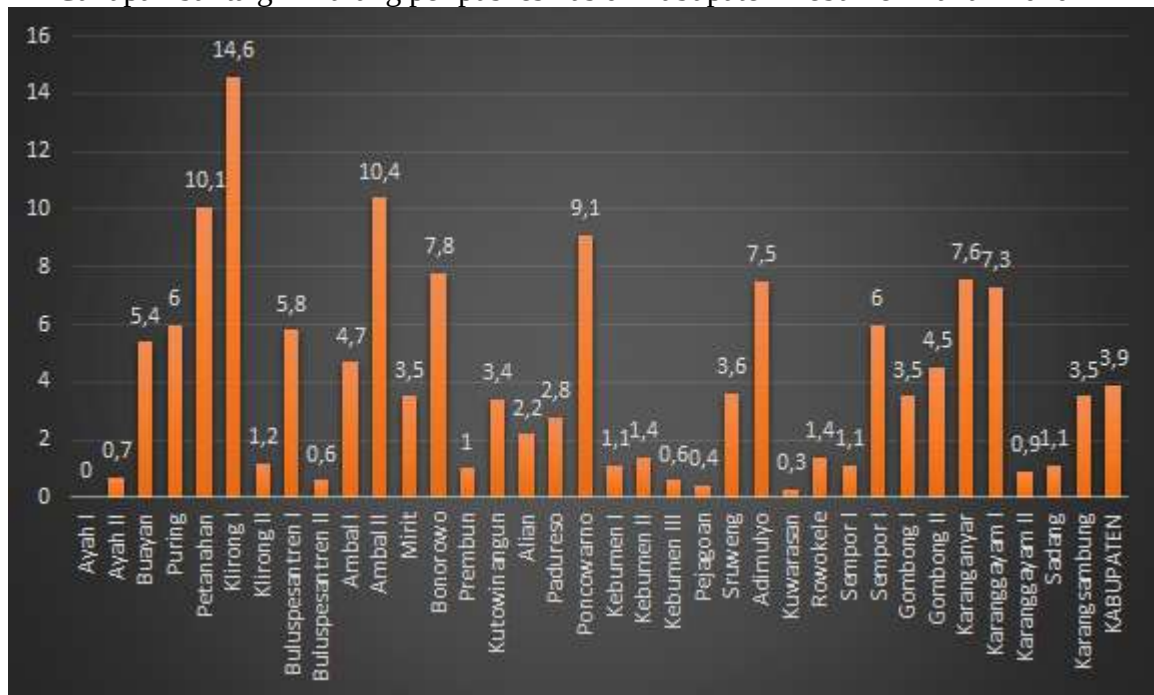
4. Kasus Gizi Kurang

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Body Mass Index atau BMI atau yang lebih dikenal dengan indeks berat badan adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penilaian status gizi balita. Cara memperoleh nilai BMI dilakukan dengan pengukuran tubuh (BB,TB) atau Antropometri untuk dibandingkan dengan umur, misalnya BB/U atau TB/U. Angka yang paling sering digunakan adalah indeks berat badan per tinggi badan (BB/TB). Adapun hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan ke dalam empat kelompok yaitu:

- a. Gizi lebih : z-score > +2 SD;
- b. Gizi Baik : z-score – 2 SD sampai +2 SD;
- c. Gizi Kurang : z-score < -2 SD sampai -3 SD; dan
- d. Gizi Buruk : z-score < -3SD

Di Kabupaten Kebumen sendiri didapatkan hasil dengan cakupan balita gizi kurang yang terendah yaitu Puskesmas Ayah I dengan persentase besar 0% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah tersebut, dan cakupan balita gizi kurang yang tertinggi yaitu Puskesmas Klirong I dengan persentase sebesar 14,6% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan balita gizi kurang di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 3,9%. Cakupan balita gizi kurang per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 5.27.

Gambar 5.27
Cakupan balita gizi kurang per puskesmas di Kabupaten Kebumen Tahun 2020

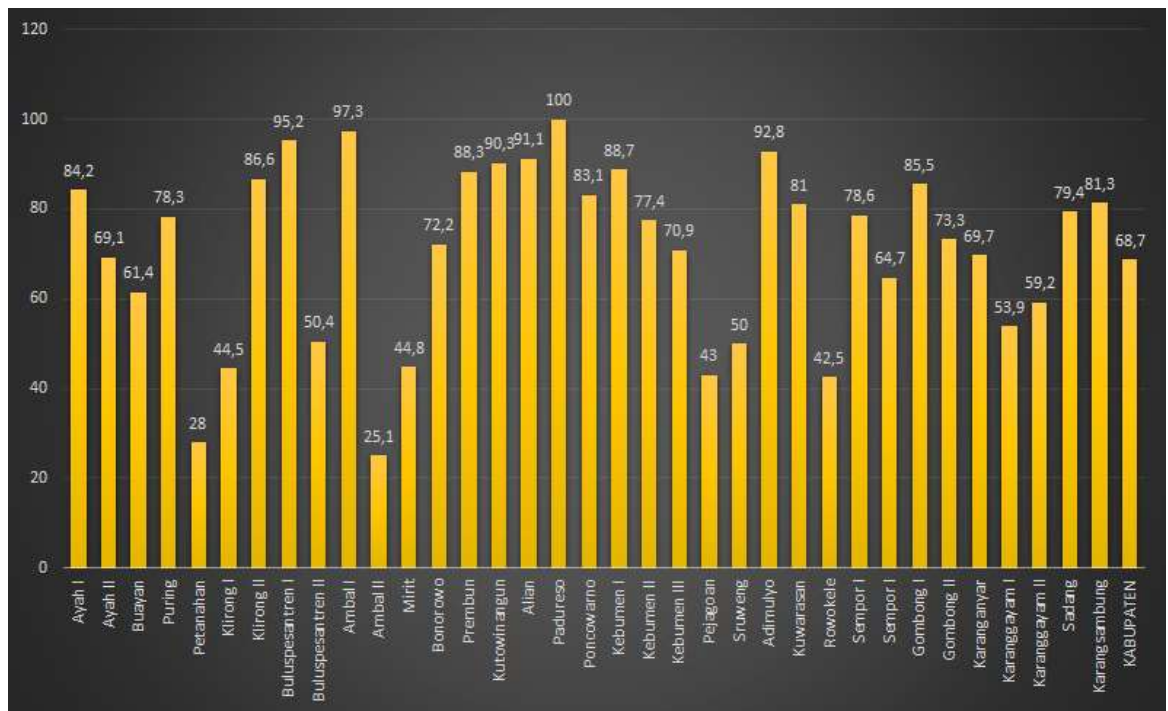


Sumber: Seksi Kesga Gizi

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada pada pedoman usia lanjut atau 60 tahun keatas di fasilitas pelayanan kesehatan pada satu wilayah kerja dan kurun waktu tertentu. Berdasarkan data di Kabupaten Kebumen didapatkan hasil dengan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut terendah yaitu Puskesmas Ambal II dengan persentase besar 25,1% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut, dan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tertinggi yaitu Puskesmas Ambal I dengan persentase sebesar 97,3% kasus dari keseluruhan kasus yang ada di wilayah puskesmas tersebut. Secara keseluruhan, persentase cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 68,7%. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut per puskesmas di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2020 dapat dilihat di gambar 5.28.

Gambar 5.28
Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesga Gizi

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Undang-undang nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam pengendalian penyakit, upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas, atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas dalam bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menular melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global MDGs.

Berdasarkan lampiran tabel 7 menunjukkan bahwa angka penemuan kasus baru TB BTA (+) sebesar 3,39 per 100.000 penduduk. Kemudian berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa proporsi kasus baru TB BTA (+) diantara suspek TB yang diperiksa sebesar 0,64%.

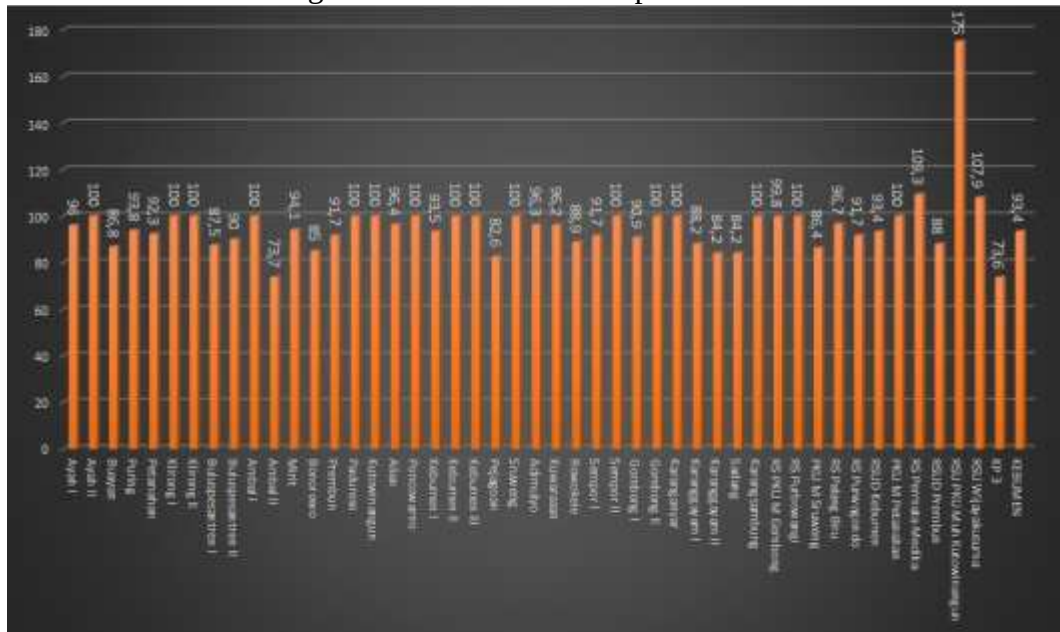
a. Case Notification Rate (CNR) Kasus baru TB BTA +

Angka notifikasi kasus atau CNR (Case Notification Rate) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut. Di tahun 2020 ini, pencapaian CNR di Kabupaten Kebumen yaitu 0.0001%.

b. Succes Rate

Indikator lain yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Success Rate* atau angka keberhasilan pengobatan. Penderita TB paru dinyatakan sembuh apabila hasil pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan ditambah minimal satu kali pemeriksaan sebelumnya hasilnya menunjukan negative. Keberhasilan pengobatan TB Paru ditentukan oleh kepatuhan dan keteraturan dalam berobat, pemeriksaan fisik, dan laboratorium. Hal ini juga tidak terlepas dari faktor tenaga kesehatan, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung pasien TB Paru untuk menjalankan pengobatannya. Angka *Succes Rate* di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Gambar 6.1



Sumber: Seksi P2PM

c. Proporsi Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun

Proporsi kasus TB anak diantara seluruh kasus TB adalah persentase kasus TB anak (< 15 tahun) di antara seluruh kasus TB tercatat. Proporsi kasus TB anak di antara kasus baru Tuberkulosis Paru yang tercatat di Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebesar 3%.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Par

Angka kesembuhan Tuberculosis (Cure Rate) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB paru yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien baru TB paru yang tercatat. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Success Rate di Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebesar 96,2%. Ini menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sudah mencapai target rencana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, yaitu 90 persen.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman pneumococcus, staphylococcus, streptococcus, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

3. HIV/AIDS

HIV dan AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui tiga metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a. Jumlah Kasus HIV

Penemuan kasus HIV pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan (69,9%). Bila dilihat berdasarkan umur maka penderita HIV dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Penderita HIV terbanyak yaitu umur 25-49 tahun sebesar 73,3%. Persentase orang

dengan risiko HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Kabupaten Kebumen sebesar 98,4%.

b. Jumlah Kasus Baru AIDS

Jumlah kasus baru AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) di Kabupaten Kebumen tahun 2020 sebanyak 6 kasus AIDS. Berdasarkan kelompok umur, terdapat 1 kasus pada umur 1-4 tahun, 1 kasus pada umur 20-29 tahun, 1 kasus pada umur 30-39 tahun, 1 kasus pada umur 40-49 tahun, dan 2 kasus pada umur ≥ 60 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, kasus baru AIDS pada laki-laki sama banyak dengan kasus pada perempuan dengan persentase sama yaitu 50%. Kasus HIV AIDS merupakan fenomena gunung es, artinya kasus yang dilaporkan hanya sebagian kecil dari yang ada di masyarakat. Ada kemungkinan masih banyak kasus yang belum ditemukan karena orang-orang yang berperilaku risiko tinggi tidak semuanya mau memeriksakan diri sehingga status HIV-nya tidak bisa diketahui.

4. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Menurut hasil Riskesdas 2013, Diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada golongan semua umur (7%). **Kusta**

a. Penemuan Kasus Baru (NCDR – New Case Detection Rate)

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan

permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen terdapat 25 kasus.

b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Persentase kasus baru kusta pada anak di Kabupaten Kebumen yaitu 1 kasus.

c. Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Kebumen tahun 2020 terdapat 1 kasus.

d. Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk

Angka prevalensi kusta adalah jumlah kasus kusta PB dan MB yang tercatat. Prevalensi kusta di Kabupaten Kebumen tahun 2020 adalah 0,3/100.000 penduduk.

e. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Cakupan program kusta diukur berdasarkan angka penderita kusta tipe Pauci Baciler (PB) dan Multibasiler (MB) selesai diobati. Cakupan program kusta tipe PB sebesar 100% dan MB tahun 2020 sebesar 40,7%.

B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Angka kesakitan DBD di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 sebesar 2 per 100.000 penduduk.

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Case Fatality Rate (CFR) atau angka kematian akibat DBD di Kabupaten Kebumen tahun 2020 adalah sebesar 5,6%, atau ada 1 orang yang meninggal karena DBD. Walaupun begitu upaya pencegahan dan pemberantasan DBD tetap dilakukan dengan menitikberatkan pada menggerakkan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M), pemantauan Angka Bebas Jentik (ABJ), pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga, serta penyuluhan penyakit menular (DBD) di setiap puskesmas di Kabupaten Kebumen.

2. Filariasis

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu “*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020*” yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997. Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan. Tahun 2020, di Kabupaten Kebumen tidak ditemukan adanya kasus filariasis.

3. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Penyebab malaria adalah protozoa yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*.

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen, tidak ditemukan adanya kasus malaria. Akan tetapi program surveilans migrasi malaria tetap dijalankan. Program surveilans migrasi malaria merupakan salah satu upaya pencegahan penularan penyakit malaria dengan jalan pemantauan penduduk yang akan atau dari luar pulau Jawa.

b. Angka Kematian Malaria

Pada tahun 2020, angka kematian akibat kasus malaria di Kabupaten Kebumen adalah sebesar 0% atau tidak ditemukan adanya kasus Malaria di Kabupaten Kebumen.

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan.

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya flaccid yang bersifat lunglai, lemas atau layuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio.

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pelacakan terhadap anak usia <15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- b. Mengambil spesimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam.
- c. Mengirim kedua spesimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus (untuk Jawa Tengah dikirim ke laboratorium Bio Farma Bandung).
- d. Hasil pemeriksaan spesimen tinja akan menjadi bukti virology adanya virus polio liar didalamnya.
- e. Diagnosis akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak. Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen ditemukan 5 kasus AFP (non polio) dengan persebaran kasus di wilayah Puskesmas bonorowo 1 kasus, wilayah Puskesmas Kebumen II 1 kasus, wilayah Puskesmas Kuwarasan 1 kasus, wilayah Puskesmas Gombang II 1 kasus, dan di wilayah Puskesmas Karanganyar 1 kasus.

2. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen tidak ditemukan kasus difteri.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

4. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen ditemukan kasus campak sebanyak 15 kasus.

5. Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun, pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Virus ini menyebar melalui darah atau cairan tubuh dari penderita yang terinfeksi, melalui kegiatan seksual, penggunaan berulang jarum suntik, dan transfusi darah dengan virus di dalamnya. Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen ditemukan kasus hepatitis B terdapat sebanyak 194 kasus.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyebab kematian nomor 1 di dunia. Penyakit Tidak Menular ini dapat ditandai oleh penyakit penyakit yang muncul akibat gaya hidup yang kurang baik seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya. PTM juga merupakan 63% penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu:

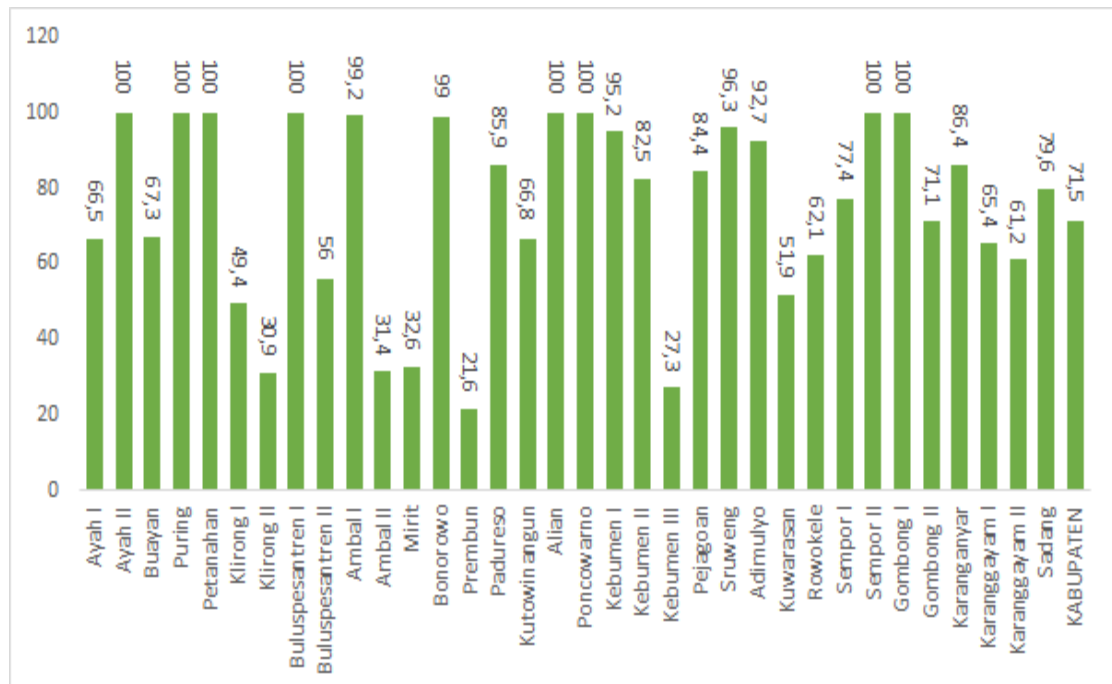
1. merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok,
2. minum minuman beralkohol,
3. diet/pola makan,
4. gaya hidup yang tidak sehat,
5. kegemukan,
6. obat-obatan, dan
7. riwayat keluarga (keturunan)

Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2001. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Bersih dan Sehat, deteksi dini, serta pengendalian masalah tembakau.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan fungsi ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas maupun posbindu yang ada di masyarakat. Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Kebumen tahun 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 6.4
Cakupan Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan
di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



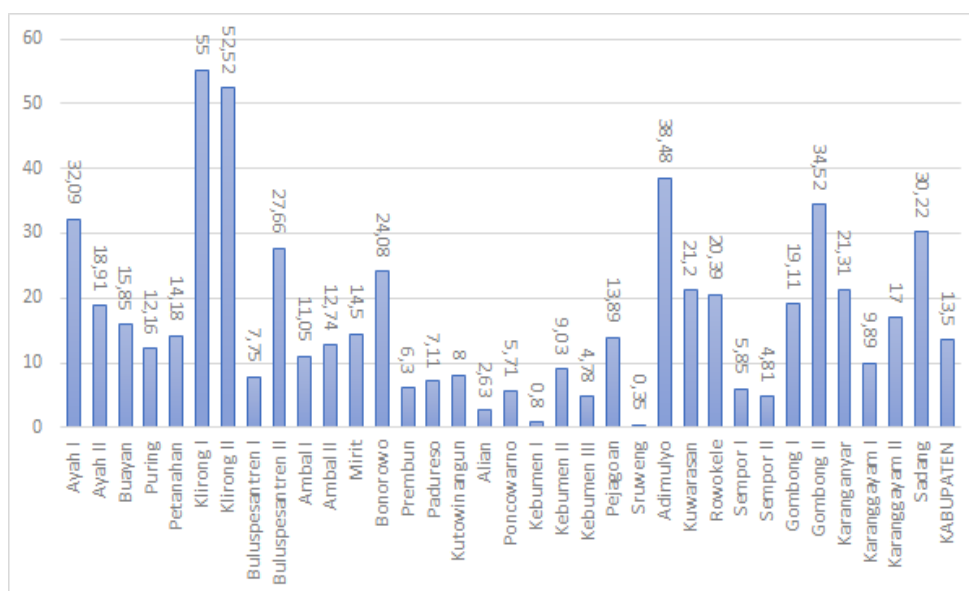
Sumber: Seksi PTM

2. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium.

Deteksi dini kanker payudara dengan metode CBE (Clinical Breast Examination) adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih untuk mengetahui kelainan pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini. Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (SADANIS) per puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Gambar 6.6
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Per Puskesmas Di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi PTM

E. KEJADIAN LUAR BIASA

Di dalam Permenkes RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010 tentang jenis penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB, adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Kejadian luar biasa (KLB) adalah meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan pada jangka waktu tertentu. Pada tahun 2020, di Kabupaten Kebumen terdapat 1 kasus KLB dengan persentase ditangani dalam waktu ≤ 24 jam sebesar 100%.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Di dalam lingkungan yang baik akan menghasilkan makhluk hidup yang sejahtera. Kesehatan Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat. Kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan kualitas air dan sanitasi dasar, pengawasan hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum (TTU), dan pengawasan hygiene dan sanitasi tempat pengolahan makanan (TPM).

Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi desa yang melaksanakan STBM, proporsi penduduk akses air minum, dan proporsi penduduk akses jamban. Indikator sasaran pengawasan hygiene dan TTU dan TPM meliputi proporsi TTU memenuhi syarat, proporsi TPM memenuhi syarat, proporsi puskesmas yang ramah lingkungan, proporsi sampah rumah tangga memenuhi syarat, proporsi pengelolaan limbah cair rumah tangga memenuhi syarat.

A. AKSES AIR MINUM YANG LAYAK

Jenis sarana akses air minum yang dipantau yang terdapat di Kabupaten Kebumen adalah meliputi:

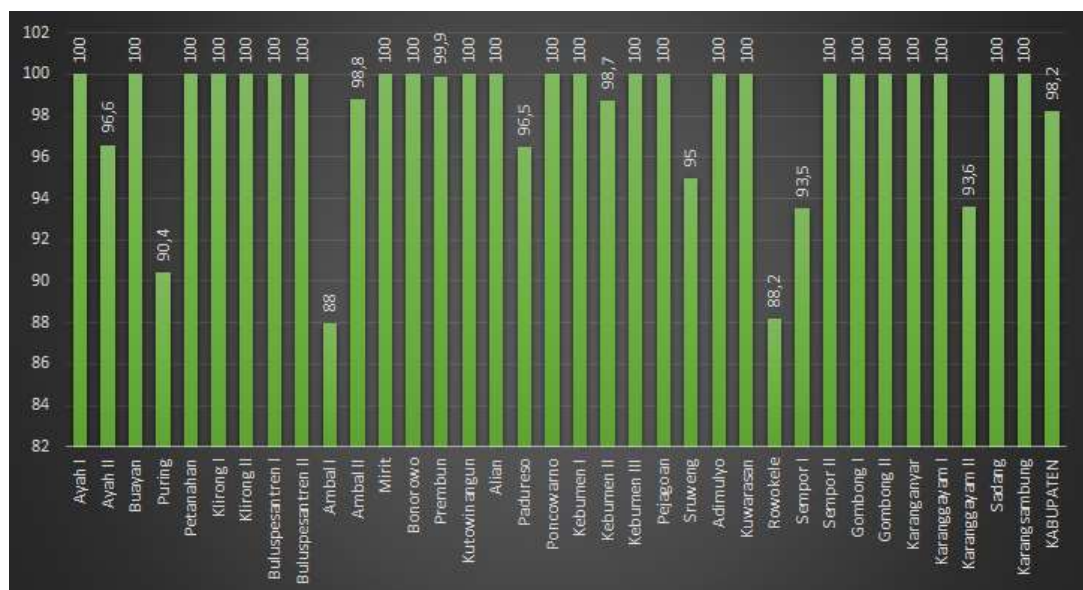
1. sumur gali (SGL) terlindung,
2. SGL dengan pompa,
3. perpipaan BPSPAM

Jumlah sarana air minum di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 sebanyak 149.064 dengan jumlah sarana air minum di IKL sebesar 60% dan jumlah sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebesar 75,4%. Kemudian dilakukan pemeriksaan jumlah sarana air minum diambil sampel sebanyak 13.722 (9,2%) dan yang memenuhi syarat sebanyak 12.363 (90,1%).

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Jenis sarana sanitasi dasar yang dipantau sebagai akses jamban sehat yang ada di Kebumen adalah jamban sharing/komunal, jamban sehat semi permanen, dan jamban sehat permanen yang 100% penggunaannya memenuhi syarat kesehatan. Capaian persentase keluarga dengan akses fasilitas sanitasi yang layak dan jamban sehat di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 adalah 98,2%. Grafik keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah sebagai berikut:

Gambar 7.1
Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Pembangunan kesehatan memerlukan banyak hal, salah satunya adalah kesatuan dari sektor air minum, sanitasi dan higienis. Hal ini menjadi prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat dan upaya promotif–preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran MDGs. Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan

STBM. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

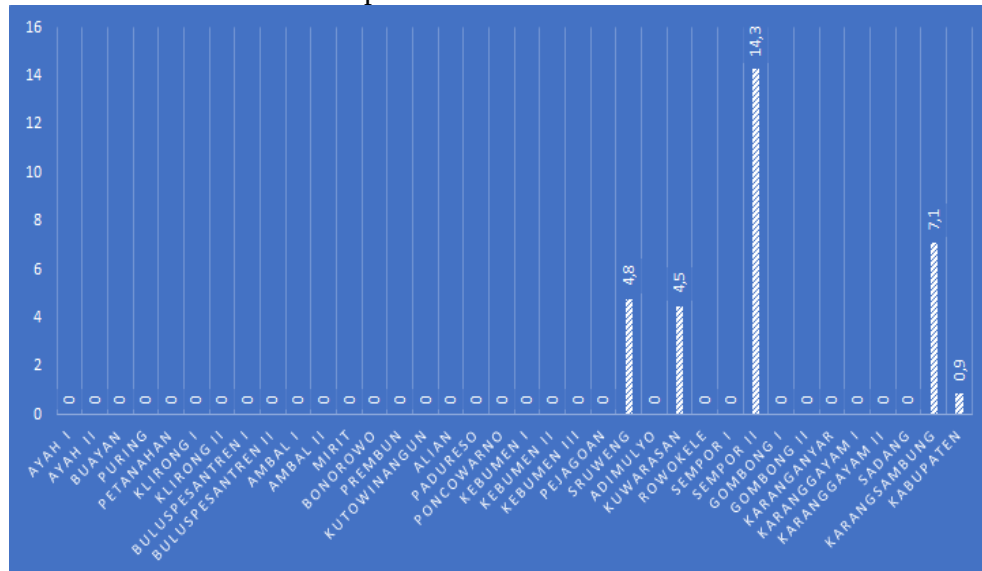
- a. Stop buang air besar sembarangan,
- b. Cuci tangan pakai sabun,
- c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga,
- d. Pengelolaan sampah dengan benar, dan
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Desa STBM merupakan desa yang sudah melaksanakan langkah-langkah STBM antara lain adanya kegiatan pemicuan, monitoring, terdapat rencana kerja masyarakat, dan *natural leader* yang muncul di desa tersebut. Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah sebagai berikut:

1. Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut;
2. Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (*natural leader*) ataupun bentuk kelompok masyarakat;
3. Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Desa STBM per puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 7.2
 Persentase Desa STBM per Puskesmas di Kabupaten Kebumen
 pada Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU)

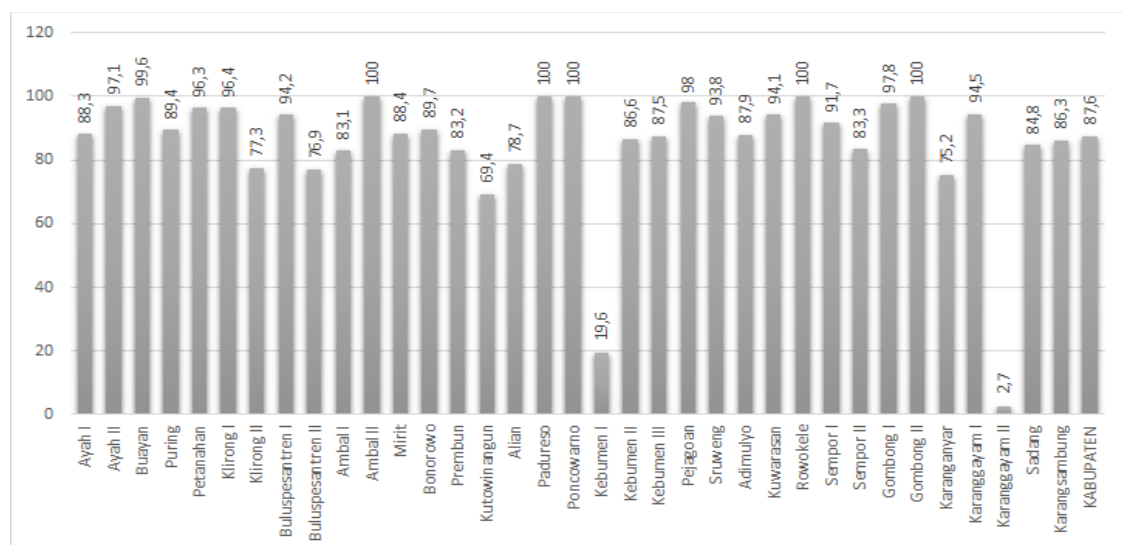
Terminal, pasar, tempat ibadah, stasiun, tempat rekreasi, hotel, rumah makan, depot, dan sebagainya adalah bagian dari TUPM. Tempat Umum dan Pengolahan Makanan (TUPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. TUPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memenuhi syarat syarat berikut:

1. sarana air bersih,
2. tempat pembuangan sampah,
3. sarana pembuangan air limbah (SPAL),
4. ventilasi yang baik,
5. luas lantai atau ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung,
6. memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan per puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 7.3

Tempat Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan per Puskesmas di Kabupaten Kebumen Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

E. KEAMANAN PANGAN

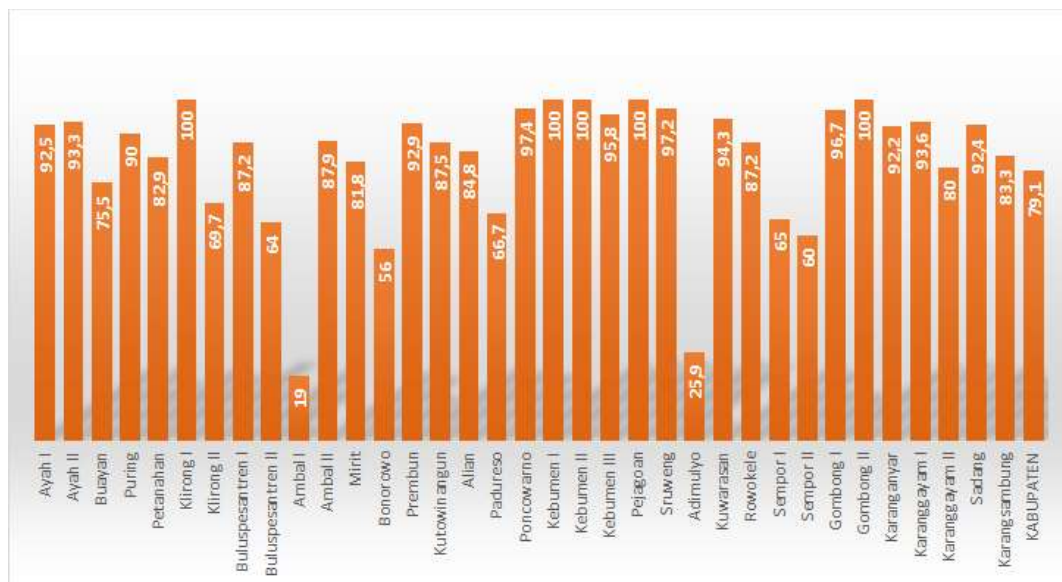
Sasaran tempat pengelolaan makanan meliputi:

1. jasa boga sebesar 75%,
2. rumah makan/restoran 100%,
3. depot air minum 100%
4. makanan jajanan 89,1%

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan per puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 7.4

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan per Puskesmas di Kabupaten Kebumen tahun 2020



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

BAB VIII

PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Namun, sangat disadari bahwa saat ini Sistem Informasi Kesehatan masih belum optimal dalam pemenuhan kebutuhan data dan informasi. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen yang diterbitkan saat ini yang belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kabupaten Kebumen Tahun 2020 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan seringkali belum mendapatkan apresiasi yang layak, karena belum dapat menyajikan data dan informasi kesehatan sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua.

Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020.

Tim Penyusun:

H. Kusbiyantoro, S.KM, M.Kes

Agil Mulyaeni, S.KM, MM.

Emi Marfuqoh, SKM, MKM

Erna Dwi Solikhati, SIP,MM

dr. Rudi Prihartono

Winarti,SKM,MPA

Sri Triretnaningsih, S.Si.T,M.Kes

Endang Restiatun, SKM

Endah Evianti, SST., M.H

Suparno, AMG

Teguh Imanto, S.Gz

Pitoyo, S.ST

Martanto, SKM

Aseska Galuh Atmaja, A.Md.KL

Tri Subaeti, S.ST., M.KM

Maryati, S.ST

Laeli Nur Maeni, S.KM

Desi Fragehi, SKM

Agus Setiadi, S.M

Parasian Manalu,S.Kep.,Ns

Ika Puspita Wardani, ST

Lampiran

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.281	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			460	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	707.236	686.802	1.394.038	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			0,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94,7	91,3	93,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	25,2	23,7	24,4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA/SMK	24,3	19,6	21,9	%	Tabel 3
	c. Diploma I/Diploma II/Diploma III/Akademi	0,9	0,6	0,8	%	Tabel 3
	d. S1/Diploma IV/S2/S3 (Master/Doktor)	2,8	3,6	3,2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			24	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			93	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			77	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			101	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	93,2	133,0	112,8	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,2	6,8	6,0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	72,9	42,9	55,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	24,9	18,2	21,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			58,6	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			67,3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,2	Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			2.122	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			92,9	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,9	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			435	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	128	84	212	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	107	101	208	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			30	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	10	44	54	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		993		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		71		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	591	1.095	1.686	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			121	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	50	65	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	21	58	79	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	7	71	78	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	32	202	234	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			86,3	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp154.489.403.657	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0,0	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp110.822	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	10.140	9.408	19.548	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,5	4,9	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		15		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		76,7		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,0		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		4,4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		100,1		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,9		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		100,0		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			77,7	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			47,5	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	3	0	3	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	3,0	3,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	3	0	3	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2,0	5,0	7,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	4	0	4	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2,0	6,0	8,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,0	0,4	0,7	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,7	100,0	99,8	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,7	100,0	99,8	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			72,9	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	106,6	98,5	102,6	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	105,9	98,7	102,3	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	93,0	94,4	93,7	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			0,3	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			15,0	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0,3	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	73,0	78,5	75,9	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	69,8	92,4	81,0	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			11,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			10	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			13,00	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			3,00	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	92,3	100,0	95,2	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	13,3	27,3	19,2	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	93,3	100,0	96,2	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			73,7	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	96	29	125	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	81	21	102	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	19	0	19	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			0,0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			0,0	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	16	9	25	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	80	45	125	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	56	138	194	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	6	9	15	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	80,0	77,0	157,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1,3	3,9	5,2	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	3,0	1,0	4,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	24417,0	42893,0	67310,0	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		5,9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		48		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		38		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			95,8	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			100,0	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			87,5	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			88,2	%	Tabel 73
145	Desa STBM			98,2	%	Tabel 74

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			100,0	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			94,3	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per m2</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ayah	76,4	18	0	18	65.471	15.950	4,10	0,9
2	Buayan	68,4	20	0	20	66.530	14.817	4,49	1,0
3	Puring	62,0	23	0	23	64.821	14.924	4,34	1,0
4	Petanahan	44,8	21	0	21	60.955	15.462	3,94	1,4
5	Klirong	43,3	24	0	24	65.488	15.130	4,33	1,5
6	Buluspesantren	48,8	21	0	21	59.739	14.510	4,12	1,2
7	Ambal	62,4	32	0	32	64.009	15.095	4,24	1,0
8	Mirit	52,4	22	0	22	54.394	12.144	4,48	1,0
9	Bonorowo	31,4	7	4	11	22.324	5.455	4,09	0,7
10	Prembun	20,9	11	0	11	29.455	7.576	3,89	1,4
11	Padureso	109,3	19	0	19	16.994	3.912	4,34	0,2
12	Kutowinangun	23,0	13	0	13	49.213	11.652	4,22	2,1
13	Alian	29,0	9	0	9	68.172	14.292	4,77	2,4
14	Poncowarno	54,2	7	0	7	18.754	4.141	4,53	0,3
15	Kebumen	33,7	19	0	19	134.465	32.177	4,18	4,0
16	Pejagoan	57,8	16	0	16	55.724	12.807	4,35	1,0
17	Sruweng	27,4	11	0	11	63.221	14.386	4,39	2,3
18	Adimulyo	42,0	24	5	29	38.372	10.246	3,75	0,9
19	Kuwarasan	34,6	13	0	13	51.859	12.571	4,13	1,5
20	Rowokele	43,7	21	0	21	52.450	11.791	4,45	1,2
21	Sempor	43,4	23	0	23	70.800	15.722	4,50	1,6
22	Gombong	33,8	22	0	22	51.297	13.194	3,89	1,5
23	Karanganyar	53,8	11	0	11	38.411	9.697	3,96	0,7
24	Karanggayam	100,2	16	0	16	60.249	12.926	4,66	0,6
25	Sadang	19,5	12	2	14	23.011	4.999	4,60	1,2
26	Karangsambung	65,2	14	0	14	47.860	10.387	4,61	0,7
KABUPATEN/KOTA		1281,4	449	11	460	1.394.038	325.963	4,28	1,1

Sumber: - Kantor Statistik Kab. Kebumen
- Disdukcapil Kab.Kebumen

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	49.736	46.163	95.899	107,7
2	5 - 9	55.826	51.619	107.445	108,2
3	10 - 14	56.368	52.253	108.621	107,9
4	15 - 19	49.369	48.687	98.056	101,4
5	20 - 24	60.335	56.760	117.095	106,3
6	25 - 29	59.709	54.315	114.024	109,9
7	30 - 34	56.076	50.624	106.700	110,8
8	35 - 39	53.531	50.058	103.589	106,9
9	40 - 44	47.526	46.008	93.534	103,3
10	45 - 49	43.158	44.537	87.695	96,9
11	50 - 54	42.143	45.615	87.758	92,4
12	55 - 59	38.456	41.144	79.600	93,5
13	60 - 64	32.169	33.973	66.142	94,7
14	65 - 69	24.200	23.477	47.677	103,1
15	70 - 74	14.892	16.068	30.960	92,7
16	75+	23.742	25.501	49.243	93,1
KABUPATEN/KOTA		707.236	686.802	1.394.038	103,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPEDENCY RATIO)				46,1	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	545.306	536.767	1.082.073			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	516.505	490.050	1.006.555	94,72	91,30	93,02
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	81.258	112.072	193.330	14,90	20,88	17,87
	b. SD/MI	168.340	163.598	331.938	30,87	30,48	30,68
	c. SMP/ MTs	137.228	126.983	264.211	25,17	23,66	24,42
	d. SMA/ Sederajat	132.321	105.121	237.442	24,27	19,58	21,94
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II AKADEMI/DIPLOMA III	4.745	3.396	8.141	0,87	0,63	0,75
	g. DIV/S1/S2/S3	15.259	19.421	34.680	2,80	3,62	3,20

Sumber: Kantor Statistik Kab. Kebumen

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA/PMI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			9	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			11				11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			176				176
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			24				24
3	PUSKESMAS KELILING			93				93
4	PUSKESMAS PEMBANTU			77				77
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						65	65
2	KLINIK PRATAMA						21	21
3	KLINIK UTAMA						4	4
4	BALAI PENGOBATAN						11	11
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						4	4
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						96	96
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						38	38
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						12	12
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						517	517
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			2			8	10
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			2	3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						23	23
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						87	87
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						0	-
6	APOTEK						101	101
7	APOTEK PRB						2	2
8	TOKO OBAT						17	17
9	TOKO ALKES						2	2

Sumber: Seksi Yankes dan SDMK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	659.452	913.556	1.573.008	36.560	46.464	83.024	4.820	4.258	9.078
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	707.236	686.802	1.394.038	707.236	686.802	1.394.038			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	93,2	133,0	112,8	5,2	6,8	6,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Ayah I	6.361	10.054	16.415	473	702	1.175			
	Ayah II	3.972	7.950	11.922			0			
	Buayan	11.200	20.771	31.971			0			
	Puning	28.786	35.714	64.500			0			
	Petanahan	11.346	17.715	29.061	458	285	743			
	Kilrong I	15.746	19.259	35.005			0			
	Kilrong II	6.030	13.220	19.250			0			
	Buluspesantren I	7.202	21.012	28.214			0			
	Buluspesantren II	9.132	15.564	24.696			0			
	Ambal I	4.913	8.843	13.756	782	1.077	1.859			
	Ambal II	7.153	10.972	18.125			0			
	Mirit	8.024	11.842	19.866			0			
	Bonorowo	7.277	13.824	21.101			0			
	Prembun	4.613	6.308	10.921			0			
	Padureso	4.162	6.055	10.217	96	113	209			
	Kutowinangun	13.485	22.117	35.602	188	554	742			
	Allan	13.225	16.041	29.266	61	53	114			
	Poncowarno	18.780	21.758	40.538			0			
	Kebumen I	13.531	19.135	32.666			0			
	Kebumen II	12.743	23.163	35.906			0			
	Kebumen III	8.674	14.769	23.443			0			
	Pejagoan	19.725	22.739	42.464	292	419	711			
	Sruweng	28.761	40.402	69.163			0			
	Adimulyo	8.845	26.106	34.951			0			
	Kuwarasan	7.604	16.861	24.465			0			
	Rowokele	8.832	15.260	24.092			0			
	Sempor I	9.944	19.187	29.131			0			
	Sempor II	13.316	18.470	31.786			0			
	Gombong I	10.815	12.036	22.851	221	203	424			
	Gombong II	11.148	15.903	27.051			0			
	Karanganyar	10.236	16.896	27.132	432	426	858			
	Karanggayam I	7.316	9.086	16.402			0			
	Karanggayam II	4.880	6.382	11.262			0			
	Sadang	19.453	21.761	41.214			0			
	Karangsambung	5.716	9.315	15.031	184	159	343			
				0			0			

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0

Sumber: Seksi Yankes dan SDM

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Soedirman	295	6.921	10.011	16.932	506	393	899	309	242	551	73,1	39,3	53,1	44,6	24,2	32,5
2	RSUD Prembun	116	2.569	3.393	5.962	97	91	188	25	33	58	37,8	26,8	31,5	9,7	9,7	9,7
3	RSU PKU Muh Gombong	217	8.845	11.164	20.009	447	437	884	224	245	469	50,5	39,1	44,2	25,3	21,9	23,4
4	RSU PKU Muh Sruweng	114	3.264	4.090	7.354	144	116	260	76	68	144	44,1	28,4	35,4	23,3	16,6	19,6
5	RSU Palang Biru Gombong	85	1.388	1.747	3.135	77	73	150	51	48	99	55,5	41,8	47,8	36,7	27,5	31,6
6	RSU Purbowangi	60	1.239	1.491	2.730	438	54	492	33	24	57	353,5	36,2	180,2	26,6	16,1	20,9
7	RSKA Wijaya Kusuma	43	1.395	2.184	3.579	6	3	9	0	0	0	4,3	1,4	2,5	0,0	0,0	0,0
8	RS Permata Medika	104	3.462	5.282	8.744	80	114	194	51	77	128	23,1	21,6	22,2	14,7	14,6	14,6
9	RSU Purwogondo	94	2.464	3.708	6.172	68	60	128	27	33	60	27,6	16,2	20,7	11,0	8,9	9,7
10	RSU PKU Muh Kutowinangun	36	1.208	1.654	2.862	43	50	93	23	33	56	35,6	30,2	32,5	19,0	20,0	19,6
11	RSU PKU Muh Petanahan	35	810	869	1.679	541	564	1.105	16	27	43	667,9	649,0	658,1	19,8	31,1	25,6
KABUPATEN/KOTA		1.199	33.565	45.593	79.158	2.447	1.955	4.402	835	830	1.665	72,9	42,9	55,6	24,9	18,2	21,0

Sumber: Seksi Yankes dan SDM

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Soedirman	295	16.932	62.953	62.646	62953,0	62646	3	4
2	RSUD Prembun	116	5.962	15.275	14.250	15275,0	14250	5	2
3	RSU PKU Muh Gombong	217	20.075	63.305	63.505	63305,0	63505	1	3
4	RSU PKU Muh Sruweng	114	7.351	28.328	34.352	28328,0	34352	2	5
5	RSU Palang Biru Gombong	85	6.396	13.197	13.793	13197,0	13793	3	2
6	RSU Purbowangi	60	2.889	11.314	10.750	11314,0	10750	4	4
7	RSKA Wijaya Kusuma	43	2.732	9.469	9.569	9469,0	9569	2	4
8	RS Permata Medika	104	7.366	21.405	22.839	21405,0	22839	2	3
9	RSU Purwogondo	93	6.356	14.423	19.384	14423,0	19384	3	3
10	RSU PKU Muh Kutowinangun	36	2.885	11.615	8.627	11615,0	8627	1	3
11	RSU PKU Muh Petanahan	35	1.714	4.924	5.369	4924,0	5369	5	3
KABUPATEN/KOTA		1198	80.658	256.208	265.084	58,6	67	2	3

Sumber: Seksi Yankes dan SDM

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Ayah	Ayah I	v
2	Ayah	Ayah II	v
3	Buayan	Buayan	v
4	Puring	Puring	v
5	Petanahan	Petanahan	v
6	Klirong	Klirong I	v
7	Klirong	Klirong II	v
8	Buluspesantren	Bulus P I	v
9	Buluspesantren	Bulus P II	v
10	Ambal	Ambal I	v
11	Ambal	Ambal II	v
12	Mirit	Mirit	v
13	Bonorowo	Bonorowo	v
14	Prebun	Prebun	v
15	Kutowinangun	Kutowinangun	v
16	Alian	Alian	v
17	Padureso	Padureso	v
18	Poncowarno	Poncowarno	v
19	Kebumen	Kebumen I	v
20	Kebumen	Kebumen II	v
21	Kebumen	Kebumen III	v
22	Pejagoan	pejagoan	v
23	Sruweng	Sruweng	v
24	Adimulyo	Adimulyo	v
25	Kuwarasan	Kuwarasan	v
26	Rowokele	Rowokele	v
27	Sempor	Sempor I	v
28	Sempor	Sempor II	v
29	Gombong	Gombong I	v
30	Gombong	Gombong II	v
31	Karanganyar	Karanganyar	v
32	Karanggayam	Karanggayam I	v
33	Karanggayam	Karanggayam II	v

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ayah	Ayah I	0	0,0	9	21,4	17	40,5	16	38,1	42	33	78,6	8
2	Ayah	Ayah II	0	0,0	0	0,0	10	20,4	39	79,6	49	49	100,0	11
3	Buayan	Buayan	0	0,0	14	15,4	31	34,1	46	50,5	91	77	84,6	20
4	Puring	Puring	16	19,3	19	22,9	21	25,3	27	32,5	83	48	57,8	23
5	Petanahan	Petanahan	0	0,0	13	11,5	48	42,5	52	46,0	113	100	88,5	16
6	Klirong	Klirong I	0	0,0	14	23,7	33	55,9	12	20,3	59	45	76,3	13
7	Klirong	Klirong II	0	0,0	0	0,0	6	12,2	43	87,8	49	49	100,0	12
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0,0	0	0,0	2	6,7	28	93,3	30	30	100,0	11
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0,0	0	0,0	35	77,8	10	22,2	45	45	100,0	10
10	Ambal	Ambal I	0	0,0	0	0,0	7	12,5	49	87,5	56	56	100,0	16
11	Ambal	Ambal II	0	0,0	0	0,0	16	26,7	44	73,3	60	60	100,0	16
12	Mirit	Mirit	0	0,0	8	8,3	40	41,7	48	50,0	96	88	91,7	22
13	Bonorowo	Bonorowo	0	0,0	0	0,0	17	29,8	40	70,2	57	57	100,0	9
14	Prembun	Prembun	0	0,0	6	7,8	63	81,8	8	10,4	77	71	92,2	13
15	Kutowinangun	Kutowinangun	0	0,0	0	0,0	9	23,7	29	76,3	38	38	100,0	19
16	Alian	Alian	0	0,0	2	3,2	0	0,0	61	96,8	63	61	96,8	16
17	Padureso	Padureso	0	0,0	0	0,0	13	16,9	64	83,1	77	77	100,0	9
18	Poncowarno	Poncowarno	0	0,0	0	0,0	12	37,5	20	62,5	32	32	100,0	9
19	Kebumen	Kebumen I	0	0,0	0	0,0	9	19,6	37	80,4	46	46	100,0	13
20	Kebumen	Kebumen II	0	0,0	0	0,0	2	3,1	63	96,9	65	65	100,0	10
21	Kebumen	Kebumen III	0	0,0	0	0,0	1	2,6	38	97,4	39	39	100,0	8
22	Pejagoan	Pejagoan	0	0,0	0	0,0	39	52,7	35	47,3	74	74	100,0	13
23	Sruweng	Sruweng	0	0,0	0	0,0	27	26,0	77	74,0	104	104	100,0	21
24	Adimulyo	Adimulyo	0	0,0	6	6,5	27	29,3	59	64,1	92	86	93,5	24
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0	0,0	0	0,0	63	65,6	33	34,4	96	96	100,0	5
26	Rowokele	Rowokele	0	0,0	0	0,0	11	17,7	51	82,3	62	62	100,0	11

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Ayah I			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Ayah II			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Buayan			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
4	Puskesmas Puring			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
5	Puskesmas Petanahan			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Klirong I			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Klirong II			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
8	Puskesmas Buluspesantren I			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Buluspesantren II			0		2	2	0	2	2			0			0	0	0	0
10	Puskesmas Ambal I			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
11	Puskesmas Ambal II			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
12	Puskesmas Mirit			0	2	1	3	2	1	3		1	1			0	0	1	1
13	Puskesmas Bonorowo			0	0	1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
14	Puskesmas Prembun			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
15	Puskesmas Kutowinangun			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
16	Puskesmas Alian			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
17	Puskesmas Padureso			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
18	Puskesmas Poncowarno			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
19	Puskesmas Kebumen I			0		1	0	0	1	1		1	1			0	0	1	1
20	Puskesmas Kebumen II			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
21	Puskesmas Kebumen III			0	0	2		0	2	2		1	1			0	0	1	1
22	Puskesmas Pejagoan			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
23	Puskesmas Sruweng			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
24	Puskesmas Adimulyo			0		1		0	1	1		1	1			0	0	1	1

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Ayah I	6	15	21	20
2	Puskesmas Ayah II	4	2	6	18
3	Puskesmas Buayan	3	3	6	27
4	Puskesmas Puring	1	7	8	32
5	Puskesmas Petanahan	8	8	16	29
6	Puskesmas Klirong I	2	5	7	24
7	Puskesmas Klirong II	2	5	7	17
8	Puskesmas Buluspesantren I	2	5	7	18
9	Puskesmas Buluspesantren II	1	6	7	20
10	Puskesmas Ambal I	6	9	15	25
11	Puskesmas Ambal II	1	8	9	20
12	Puskesmas Mirit	4	4	8	28
13	Puskesmas Bonorowo	1	5	6	14
14	Puskesmas Prembun	2	4	6	17
15	Puskesmas Kutowinangun	5	14	19	31
16	Puskesmas Alian	5	9	14	28
17	Puskesmas Padureso	8	5	13	13
18	Puskesmas Poncowarno	2	6	8	12
19	Puskesmas Kebumen I	4	5	9	21
20	Puskesmas Kebumen II	4	8	12	22

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITASI
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Ayah I	1	1	2		1	1
2	Puskesmas Ayah II		1	1		1	1
3	Puskesmas Buayan		1	1		2	2
4	Puskesmas Puring			0	1		1
5	Puskesmas Petanahan		1	1		1	1
6	Puskesmas Klirong I		2	2	1		1
7	Puskesmas Klirong II		1	1		2	2
8	Puskesmas Buluspesantren I		1	1	1	1	2
9	Puskesmas Buluspesantren II		1	1	1	2	3
10	Puskesmas Ambal I		1	1		2	2
11	Puskesmas Ambal II		1	1			0
12	Puskesmas Mirit	2		2		2	2
13	Puskesmas Bonorowo		2	2	1	1	2
14	Puskesmas Prembun		3	3		1	1
15	Puskesmas Kutowinangun		2	2		2	2
16	Puskesmas Alian		1	1		1	1
17	Puskesmas Padureso		1	1		1	1
18	Puskesmas Poncowarno		1	1	1		1
19	Puskesmas Kebumen I	1	2	3		2	2
20	Puskesmas Kebumen II		2	2	1	1	2

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Ayah I	1	1	2		1	1			0		2	2
2	Puskesmas Ayah II		1	1			0			0			0
3	Puskesmas Buayan		1	1			0			0	0	1	1
4	Puskesmas Puring		2	2			0			0		2	2
5	Puskesmas Petanahan		2	2			0			0	1		1
6	Puskesmas Klirong I	1		1			0			0		1	1
7	Puskesmas Klirong II	1		1			0			0	1	1	2
8	Puskesmas Buluspesantren I		1	1			0			0		1	1
9	Puskesmas Buluspesantren II		1	1			0			0		1	1
10	Puskesmas Ambal I		1	1			0			0	1	1	2
11	Puskesmas Ambal II		1	1			0			0	1	1	2
12	Puskesmas Mirit		1	1			0			0		1	1
13	Puskesmas Bonorowo		1	1			0			0		2	2
14	Puskesmas Prembun		1	1			0			0		2	2
15	Puskesmas Kutowinangun		1	1			0			0		0	0
16	Puskesmas Alian		1	1			0			0		2	2
17	Puskesmas Padureso		2	2			0			0	1	1	2
18	Puskesmas Poncowarno		1	1			0			0		2	2
19	Puskesmas Kebumen I		2	2			0			0		3	3
20	Puskesmas Kebumen II	1	1	2			0			0	1	3	4
21	Puskesmas Kebumen III		1	1			0			0		1	1
22	Puskesmas Pejagoan	2		2			0			0	1		1

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Ayah I	1		1		1	1	1	1	2
2	Puskesmas Ayah II		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Buayan		2	2			0	0	2	2
4	Puskesmas Puring		2	2			0	0	2	2
5	Puskesmas Petanahan		1	1		1	1	0	2	2
6	Puskesmas Klirong I		1	1		1	1	0	2	2
7	Puskesmas Klirong II	1	1	2			0	1	1	2
8	Puskesmas Buluspesantren I		2	2			0	0	2	2
9	Puskesmas Buluspesantren II		2	2			0	0	2	2
10	Puskesmas Ambal I		1	1	1		1	1	1	2
11	Puskesmas Ambal II	1		1		1	1	1	1	2
12	Puskesmas Mirit		1	1	1		1	1	1	2
13	Puskesmas Bonorowo		2	2			0	0	2	2
14	Puskesmas Prembun		1	1		1	1	0	2	2
15	Puskesmas Kutowinangun	2		2		1	1	2	1	3
16	Puskesmas Alian	1	1	2			0	1	1	2
17	Puskesmas Padureso		1	1	1		1	1	1	2
18	Puskesmas Poncowarno		2	2			0	0	2	2
19	Puskesmas Kebumen I		1	1			0	0	1	1
20	Puskesmas Kebumen II		1	1		1	1	0	2	2
21	Puskesmas Kebumen III		1	1			0	0	1	1
22	Puskesmas Pejagoan		1	1		1	1	0	2	2
23	Puskesmas Sruweng		1	1			0	0	1	1

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Ayah I		1	1			0	5	9	14	5	10	15
2	Puskesmas Ayah II	1		1			0	5	3	8	6	3	9
3	Puskesmas Buayan	1		1			0	4	5	9	5	5	10
4	Puskesmas Puring	1		1			0	4	3	7	5	3	8
5	Puskesmas Petanahan	1		1			0	8	3	11	9	3	12
6	Puskesmas Klirong I		1	1			0	3	4	7	3	5	8
7	Puskesmas Klirong II	1		1			0	5	4	9	6	4	10
8	Puskesmas Buluspesantren I	1		1			0	6	2	8	7	2	9
9	Puskesmas Buluspesantren II	1		1			0	1	5	6	2	5	7
10	Puskesmas Ambal I		1	1			0	7	5	12	7	6	13
11	Puskesmas Ambal II			0			0	2	4	6	2	4	6
12	Puskesmas Mirit			0			0	6	8	14	6	8	14
13	Puskesmas Bonorowo		0	0			0	1	1	2	1	1	2
14	Puskesmas Prembun			0			0		2	2	0	2	2
15	Puskesmas Kutowinangun	1		1			0	7	7	14	8	7	15
16	Puskesmas Alian	1		1			0	6	7	13	7	7	14
17	Puskesmas Padureso		1	1			0	7	2	9	7	3	10
18	Puskesmas Poncowarno	1		1			0	4	4	8	5	4	9
19	Puskesmas Kebumen I	1		1			0	6	6	12	7	6	13

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	726.238	52,26
2	PBI APBD	101.497	7,30
SUB JUMLAH PBI		827.735	59,57
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	223.498	16,08
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	123.971	8,92
3	Bukan Pekerja (BP)	23.370	1,68
SUB JUMLAH NON PBI		370.839	26,69
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.198.574	86,25

Sumber: Seksi Yankes dan SDM

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	Ayah I	9	9	100,0
2	0	Ayah II	9	9	100,0
3	Buayan	Buayan	20	20	100,0
4	Puring	Puring	23	23	100,0
5	Petanahan	Petanahan	21	21	100,0
6	Klirong	Klirong I	13	13	100,0
7	0	Klirong II	11	11	100,0
8	Buluspesantren	Bulus P I	11	11	100,0
9	0	Bulus P II	10	10	100,0
10	Ambal	Ambal I	16	16	100,0
11	0	Ambal II	16	16	100,0
12	Mirit	Mirit	20	20	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	13	13	100,0
14	Prembun	Prembun	13	13	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	9	9	100,0
16	Alian	Alian	19	19	100,0
17	Padureso	Padureso	16	16	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	11	11	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	11	11	100,0
20	0	Kebumen II	12	12	100,0
	0	Kebumen III	6	6	100,0
	Pejagoan	pejagoan	13	13	100,0
	Sruweng	Sruweng	21	21	100,0
	Adimulyo	Adimulyo	23	23	100,0
	Kuwarasan	Kuwarasan	22	22	100,0
	Rowokele	Rowokele	11	11	100,0
	Sempor	Sempor I	9	9	100,0
	0	Sempor II	7	7	100,0
	Gombong	Gombong I	5	5	100,0

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		anggaran	Realisasi
1	2		
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		
	a. Belanja Langsung	Rp94.921.965.000,00	Rp77.719.845.570,00
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp100.274.371.000,00	Rp89.040.029.211,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler	Rp15.517.975.000,00	Rp14.591.031.451,00
	2. Penugasan		
		Rp2.474.004.657,00	Rp2.347.384.602,00
		Rp1.514.064.000,00	Rp1.284.023.712,00
	3. Afirmasi		
		Rp2.806.588.000,00	Rp2.744.339.636,00
	- DAK non fisik		
	1. BOK		
	BOK Kabupaten	Rp1.533.872.000,00	Rp1.438.994.182,00
	BOK Puskesmas	Rp25.252.399.000,00	Rp24.083.279.835,00
	BOK stunting	Rp750.000.000,00	Rp630.627.175,00
	BOK Du	Rp80.721.000,00	Rp74.571.052,00
	BOK logistik	Rp99.900.000,00	Rp99.036.393,00
	2. Akreditasi		
	Akreditasi	Rp2.530.520.000,00	Rp681.514.550,00
	3. Jampersal		
	Jampersal	Rp1.654.989.000,00	Rp537.689.947,00
2	APBD PROVINSI		
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		
	a. Dana Dekonsentrasi		

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	286	1	287	254	1	255	540	2	542
2	Ayah	Ayah II	251	3	254	249	1	250	500	4	504
3	Buayan	Buayan	546	2	548	486	2	488	1.032	4	1.036
4	Puring	Puring	412	10	422	384	3	387	796	13	809
5	Petanahan	Petanahan	400	7	407	410	2	412	810	9	819
6	Klirong	Klirong I	237	5	242	207	1	208	444	6	450
7	Klirong	Klirong II	226	2	228	236	2	238	462	4	466
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	234	4	238	230	4	234	464	8	472
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	207	1	208	227	2	229	434	3	437
10	Ambal	Ambal I	254	3	257	234	2	236	488	5	493
11	Ambal	Ambal II	207	3	210	194	0	194	401	3	404
12	Mirit	Mirit	383	4	387	401	0	401	784	4	788
13	Bonorowo	Bonorowo	182	1	183	154	0	154	336	1	337
14	Prembun	Prembun	203	3	206	202	3	205	405	6	411
15	Kutowinangun	Kutowinangun	364	5	369	316	0	316	680	5	685
16	Alian	Alian	506	4	510	480	2	482	986	6	992
17	Padureso	Padureso	152	0	152	126	0	126	278	0	278
18	Poncowarno	Poncowarno	154	4	158	126	1	127	280	5	285
19	Kebumen	Kebumen I	339	2	341	312	0	312	651	2	653
20	Kebumen	Kebumen II	360	3	363	335	0	335	695	3	698
21	Kebumen	Kebumen III	262	3	265	270	1	271	532	4	536
22	Pejagoan	Pejagoan	429	4	433	392	2	394	821	6	827
23	Sruweng	Sruweng	391	2	393	356	2	358	747	4	751
24	Adimulyo	Adimulyo	301	2	303	248	2	250	549	4	553
25	Kuwarasan	Kuwarasan	392	1,0	393	332	2,0	334	724	3,0	727
26	Rowokele	Rowokele	364	3	367	326	1	327	690	4	694
27	Sempor	Sempor I	377	4	381	315	1	316	692	5	697
28	Sempor	Sempor I	189	1	190	170	2	172	359	3	362

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ayah	Ayah I	0				0				0		1	1	2	0	1	1	2
2	Ayah	Ayah II	0				0				0				0	0	0	0	0
3	Buayan	Buayan	0				0				0				0	0	0	0	0
4	Puring	Puring	0				0				0				0	0	0	0	0
5	Petanahan	Petanahan	0				0				0		1		1	0	1	0	1
6	Klirong	Klirong I	0				0				0				0	0	0	0	0
7	Klirong	Klirong II	0				0				0				0	0	0	0	0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0				0				0				0	0	0	0	0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0				0				0				0	0	0	0	0
10	Ambal	Ambal I	0				0				0				0	0	0	0	0
11	Ambal	Ambal II	0				0				0				0	0	0	0	0
12	Mirit	Mirit	0				0				0				0	0	0	0	0
13	Bonorowo	Bonorowo	0				0				0				0	0	0	0	0
14	Prembun	Prembun	0				0				0				0	0	0	0	0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	0				0				0		1		1	0	1	0	1
16	Alian	Alian	0				0		1		1		1		1	0	2	0	2
17	Padureso	Padureso	0				0				0				0	0	0	0	0
18	Poncowarno	Poncowarno	0				0				0				0	0	0	0	0
19	Kebumen	Kebumen I	0				0				0				0	0	0	0	0
20	Kebumen	Kebumen II	0				0				0				0	0	0	0	0
21	Kebumen	Kebumen III	0				0				0				0	0	0	0	0
22	Pejagoan	Pejagoan	0				0				0		1		1	0	1	0	1
23	Sruweng	Sruweng	0				0				0		1		1	0	1	0	1
24	Adimulyo	Adimulyo	0				0				0				0	0	0	0	0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0				0				0		1	1	2	0	1	1	2
26	Rowokele	Rowokele	0				0				0		1		1	1	0	0	1
27	Sempor	Sempor I	0				0				0				0	0	0	0	0
28	Sempor	Sempor I	0	1			1				0				0	1	0	0	1
29	Gombong	Gombong I	0				0				0				0	0	0	0	0
30	Gombong	Gombong II	0				0				0			1	1	0	0	1	1
31	Karanganyar	Karanganyar	0				0				0				0	0	0	0	0
32	Karanggayam	Karanggayam I	0				0			1	1				0	0	0	1	1
33	Karanggayam	Karanggayam II	0				0				0				0	0	0	0	0
34	Sadang	Sadang	0				0		1		1				0	0	1	0	1
35	Karangsambung	Karangsambung	0				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	1	0	2	1	3	1	7	3	11	2	9	4	15
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			76,7

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	TENSI DALAM KEHA	INFEKSI	SISTEM PEREDARAN	NGGUAN METABOL	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ayah	Ayah I		2				
2	Ayah	Ayah II						
3	Buayan	Buayan						
4	Puring	Puring						
5	Petanahan	Petanahan		1				
6	Klirong	Klirong I						
7	Klirong	Klirong II						
8	Buluspesantren	Buluspesantren I						
9	Buluspesantren	Buluspesantren II						
10	Ambal	Ambal I						
11	Ambal	Ambal II						
12	Mirit	Mirit						
13	Bonorowo	Bonorowo						
14	Prembun	Prembun						
15	Kutowinangun	Kutowinangun	1					
16	Alian	Alian	2					
17	Padureso	Padureso						
18	Poncowarno	Poncowarno						
19	Kebumen	Kebumen I						
20	Kebumen	Kebumen II						
21	Kebumen	Kebumen III						
22	Pejagoan	Pejagoan						Covid
23	Sruweng	Sruweng		1				
24	Adimulyo	Adimulyo						
25	Kuwarasan	Kuwarasan	1					Covid
26	Rowokele	Rowokele		1				
27	Sempor	Sempor I						
28	Sempor	Sempor I		1				
29	Gombang	Gombang I						

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	ALINAN DITOLONG		ALINAN DI FASYAN		KF1		KF2		KF3		NIFAS MENAPAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Ayah	Ayah I	539	539	100,0	539	100,0	539	539	100,0	539	100,0	539	100,0	538	99,8	537	99,6	539	100,0
2	Ayah	Ayah II	499	499	100,0	499	100,0	499	499	100,0	499	100,0	499	100,0	497	99,6	506	101,4	499	100,0
3	Buayan	Buayan	1.027	1.027	100,0	1.027	100,0	1.027	1.027	100,0	1.027	100,0	1.027	100,0	1.027	100,0	1.017	99,0	1.027	100,0
4	Puring	Puring	796	796	100,0	796	100,0	796	796	100,0	796	100,0	796	100,0	790	99,2	793	99,6	796	100,0
5	Petanahan	Petanahan	813	813	100,0	813	100,0	813	813	100,0	813	100,0	812	99,9	809	99,5	809	99,5	812	99,9
6	Klirong	Klirong I	449	449	100,0	449	100,0	449	449	100,0	448	99,8	449	100,0	437	97,3	437	97,3	449	100,0
7	Klirong	Klirong II	462	462	100,0	462	100,0	462	462	100,0	462	100,0	462	100,0	462	100,0	468	101,3	462	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	469	469	100,0	469	100,0	469	467	99,6	465	99,1	469	100,0	461	98,3	448	95,5	469	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	431	431	100,0	431	100,0	431	430	99,8	430	99,8	431	100,0	431	100,0	431	100,0	431	100,0
10	Ambal	Ambal I	486	486	100,0	486	100,0	486	486	100,0	486	100,0	486	100,0	474	97,5	439	90,3	486	100,0
11	Ambal	Ambal II	401	401	100,0	401	100,0	401	401	100,0	400	99,8	401	100,0	400	99,8	400	99,8	401	100,0
12	Mirit	Mirit	783	783	100,0	783	100,0	783	783	100,0	783	100,0	783	100,0	783	100,0	783	100,0	783	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	335	335	100,0	335	100,0	335	334	99,7	332	99,1	335	100,0	332	99,1	349	104,2	335	100,0
14	Prembun	Prembun	409	409	100,0	404	98,8	409	409	100,0	406	99,3	409	100,0	410	100,2	408	99,8	409	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	675	675	100,0	675	100,0	675	675	100,0	669	99,1	675	100,0	674	99,9	633	93,8	675	100,0
16	Alian	Alian	982	982	100,0	982	100,0	982	982	100,0	975	99,3	982	100,0	981	99,9	959	97,7	973	99,1
17	Padureso	Padureso	275	275	100,0	275	100,0	275	275	100,0	275	100,0	275	100,0	275	100,0	275	100,0	275	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	283	283	100,0	282	99,6	283	281	99,3	279	98,6	283	100,0	283	100,0	283	100,0	283	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	649	649	100,0	649	100,0	649	649	100,0	649	100,0	649	100,0	649	100,0	657	101,2	649	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	694	694	100,0	694	100,0	694	694	100,0	692	99,7	694	100,0	694	100,0	705	101,6	694	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	534	534	100,0	534	100,0	534	534	100,0	534	100,0	534	100,0	534	100,0	534	100,0	534	100,0
22	Pejaqoan	Pejaqoan	823	823	100,0	823	100,0	823	823	100,0	823	100,0	823	100,0	820	99,6	820	99,6	823	100,0
23	Sruweng	Sruweng	746	746	100,0	746	100,0	746	746	100,0	744	99,7	746	100,0	746	100,0	758	101,6	746	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	549	549	100,0	544	99,1	549	549	100,0	549	100,0	549	100,0	549	100,0	549	100,0	549	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	716	716	100,0	716	100,0	716	716	100,0	716	100,0	715	99,9	711	99,3	717	100,1	715	99,9
26	Rowokele	Rowokele	689	689	100	687	99,7	689	688	99,9	686	99,6	688	99,9	688	99,9	689	100	688	99,9
27	Sempor	Sempor I	692	692	100	692	100	692	692	100	692	100	692	100	685	99	671	97	692	100

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ayah	Ayah I	553	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	3,1	94	17,0	111	20,1
2	Ayah	Ayah II	471	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	4	0,8	5	1,1
3	Buayan	Buayan	1.047	9	0,9	93	8,9	67	6,4	36	3,4	24	2,3	220	21,0
4	Puring	Puring	971	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Petanahan	Petanahan	954	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Klirong	Klirong I	442	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	11,1	29	6,6	78	17,6
7	Klirong	Klirong II	523	6	1,1	21	4,0	17	3,3	33	6,3	19	3,6	90	17,2
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	485	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,4	2	0,4	4	0,8
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	1	0,2
10	Ambal	Ambal I	532	0	0,0	2	0,4	22	4,1	8	1,5	2	0,4	34	6,4
11	Ambal	Ambal II	465	1	0,2	1	0,2	9	1,9	10	2,1	17	3,7	37	8,0
12	Mirit	Mirit	805	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	1	0,1
13	Bonorowo	Bonorowo	362	2	0,6	28	7,7	45	12,4	31	8,6	9	2,5	113	31,2
14	Prembun	Prembun	462	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	2,8	47	10,2	60	13,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	321	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Alian	Alian	716	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Padureso	Padureso	1.009	0	0,0	0	0,0	3	0,3	26	2,6	15	1,5	44	4,4
18	Poncowarno	Poncowarno	299	2	0,7	6	2,0	47	15,7	18	6,0	23	7,7	94	31,4
19	Kebumen	Kebumen I	671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	1	0,1
20	Kebumen	Kebumen II	727	0	0,0	0	0,0	9	1,2	79	10,9	99	13,6	187	25,7
21	Kebumen	Kebumen III	669	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pejagoan	Pejagoan	851	12	1,4	20	2,4	46	5,4	52	6,1	19	2,2	137	16,1
23	Sruweng	Sruweng	879	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	2,5	17	1,9	39	4,4
24	Adimulyo	Adimulyo	545	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	25,3	211	38,7	349	64,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	760	8	1,1	9	1,2	1	0,1	0	0,0	11	1,4	21	2,8
26	Rowokele	Rowokele	741	0	0,0	0	0,0	13	1,8	36	4,9	5	0,7	54	7,3
27	Sempor	Sempor I	803	0	0,0	0	0,0	25	3,1	35	4,4	9	1,1	69	8,6
28	Sempor	Sempor I	383	10	2,6	11	2,9	8	2,1	28	7,3	40	10,4	87	22,7
29	Gombong	Gombong I	170	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	17,1	29	17,1
30	Gombong	Gombong II	585	1	0,2	0	0,0	2	0,3	0	0,0	0	0,0	2	0,3
31	Karanganyar	Karanganyar	501	9	1,8	6	1,2	4	0,8	23	4,6	4	0,8	37	7,4
32	Karanggayam	Karanggayam I	601	0	0,0	17	2,8	18	3,0	10	1,7	0	0,0	45	7,5
33	Karanggayam	Karanggayam II	452	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,7	3	0,7
34	Karangsambung	Karangsambung	757	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	1,3	113	14,9	123	16,2
35	Sadang	Sadang	360	0	0,0	0	0,0	5	1,4	22	6,1	14	3,9	41	11,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.313	60	0,3	214	1,0	341	1,6	701	3,3	860	4,0	2.116	9,9

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ayah	Ayah I	5.743	0	0,0	0	0,0	0	0,0	170	3,0	92	1,6
2	Ayah	Ayah II	2.834	1	0,0	1	0,0	9	0,3	147	5,2	49	1,7
3	Buayan	Buayan	10.951	4	0,0	133	1,2	90	0,8	50	0,5	33	0,3
4	Puring	Puring	13.127	2	0,0	41	0,3	13	0,1	363	2,8	6	0,0
5	Petanahan	Petanahan	13.267	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	0,6	1.142	8,6
6	Klirong	Klirong I	4.306	0	0,0	0	0,0	3	0,1	56	1,3	14	0,3
7	Klirong	Klirong II	3.919	87	2,2	120	3,1	184	4,7	703	17,9	268	6,8
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	6.733	4	0,1	5	0,1	24	0,4	88	1,3	20	0,3
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	4.260	0	0,0	4	0,1	16	0,4	74	1,7	29	0,7
10	Ambal	Ambal I	5.787	5	0,1	3	0,1	164	2,8	11	0,2	6	0,1
11	Ambal	Ambal II	5.229	5	0,1	2	0,0	23	0,4	68	1,3	21	0,4
12	Mirit	Mirit	6.474	0	0,0	2	0,0	7	0,1	251	3,9	10	0,2
13	Bonorowo	Bonorowo	3.727	6	0,2	57	1,5	65	1,7	29	0,8	3	0,1
14	Prembun	Prembun	4.936	0	0,0	5	0,1	9	0,2	31	0,6	99	2,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	3.489	1	0,0	0	0,0	25	0,7	31	0,9	2	0,1
16	Alian	Alian	11.701	0	0,0	0	0,0	4	0,0	6	0,1	34	0,3
17	Padureso	Padureso	2.229	3	0,1	0	0,0	66	3,0	407	18,3	75	3,4
18	Poncowarno	Poncowarno	3.550	3	0,1	0	0,0	78	2,2	38	1,1	18	0,5
19	Kebumen	Kebumen I	6.957	0	0,0	0	0,0	37	0,5	215	3,1	21	0,3
20	Kebumen	Kebumen II	9.677	0	0,0	11	0,1	9	0,1	390	4,0	80	0,8
21	Kebumen	Kebumen III	3.574	0	0,0	11	0,3	17	0,5	139	3,9	44	1,2
22	Pejagoan	Pejagoan	9.971	234	2,3	47	0,5	32	0,3	27	0,3	19	0,2
23	Sruweng	Sruweng	10.339	25	0,2	8	0,1	32	0,3	111	1,1	3	0,0
24	Adimulyo	Adimulyo	2.500	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	8,6	265	10,6
25	Kuwarasan	Kuwarasan	9.652	11	0,1	1	0,0	6	0,1	409	4,2	26	0,3
26	Rowokele	Rowokele	7.884	3	0,0	1	0,0	120	1,5	135	1,7	24	0,3
27	Sempor	Sempor I	8.588	0	0,0	0	0,0	17	0,2	133	1,5	30	0,3
28	Sempor	Sempor I	3.931	14	0,4	4	0,1	10	0,3	112	2,8	35	0,9
29	Gombong	Gombong I	2.011	2	0,1	0	0,0	0	0,0	3	0,1	3	0,1
30	Gombong	Gombong II	5.067	91	1,8	18	0,4	5	0,1	0	0,0	4	0,1
31	Karanganyar	Karanganyar	7.622	32	0,4	3	0,0	9	0,1	135	1,8	10	0,1
32	Karanggayam	Karanggayam I	550	1	0,2	1	0,2	0	0,0	6	1,1	1	0,2
33	Karanggayam	Karanggayam II	5.188	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	0,6
34	Karangsambung	Karangsambung	9.768	0	0,0	0	0,0	0	0,0	79	0,8	77	0,8
35	Sadang	Sadang	1.653	0	0,0	0	0,0	4	0,2	113	6,8	54	3,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			217.194	534	0,2	478	0,2	1.078	0,5	4.819	2,2	2.649	1,2

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ayah	Ayah I	6.296	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	3,0	186	3,0
2	Ayah	Ayah II	3.305	1	0,0	1	0,0	9	0,3	148	4,5	53	1,6
3	Buayan	Buayan	11.998	13	0,1	226	1,9	157	1,3	86	0,7	57	0,5
4	Puring	Puring	14.098	2	0,0	41	0,3	13	0,1	363	2,6	6	0,0
5	Petanahan	Petanahan	14.221	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	0,5	1.142	8,0
6	Klirong	Klirong I	4.748	0	0,0	0	0,0	3	0,1	105	2,2	43	0,9
7	Klirong	Klirong II	4.442	93	2,1	141	3,2	201	4,5	736	16,6	287	6,5
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	7.218	4	0,1	5	0,1	24	0,3	90	1,2	22	0,3
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	4.701	0	0,0	4	0,1	16	0,3	75	1,6	29	0,6
10	Ambal	Ambal I	6.319	5	0,1	5	0,1	186	2,9	19	0,3	8	0,1
11	Ambal	Ambal II	5.694	6	0,1	3	0,1	32	0,6	78	1,4	38	0,7
12	Mirit	Mirit	7.279	0	0,0	2	0,0	7	0,1	252	3,5	10	0,1
13	Bonorowo	Bonorowo	4.089	8	0,2	85	2,1	110	2,7	60	1,5	12	0,3
14	Prembun	Prembun	5.398	0	0,0	5	0,1	9	0,2	44	0,8	146	2,7
15	Kutowinangun	Kutowinangun	3.810	1	0,0	0	0,0	25	0,7	31	0,8	2	0,1
16	Alian	Alian	12.417	0	0,0	0	0,0	4	0,0	6	0,0	34	0,3
17	Padureso	Padureso	3.238	3	0,1	0	0,0	69	2,1	433	13,4	90	2,8
18	Poncowarno	Poncowarno	3.849	5	0,1	6	0,2	125	3,2	56	1,5	41	1,1
19	Kebumen	Kebumen I	7.628	0	0,0	0	0,0	37	0,5	215	2,8	22	0,3
20	Kebumen	Kebumen II	10.404	0	0,0	11	0,1	18	0,2	469	4,5	179	1,7
21	Kebumen	Kebumen III	4.243	0	0,0	11	0,3	17	0,4	139	3,3	44	1,0
22	Pejagoan	Pejagoan	10.822	246	2,3	67	0,6	78	0,7	79	0,7	38	0,4
23	Sruweng	Sruweng	11.218	25	0,2	8	0,1	32	0,3	133	1,2	20	0,2
24	Adimulyo	Adimulyo	3.045	0	0,0	0	0,0	0	0,0	353	11,6	476	15,6
25	Kuwarasan	Kuwarasan	10.412	19	0,2	10	0,1	7	0,1	409	3,9	37	0,4

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	Ayah I	539	539	100,0
2	Ayah	Ayah II	499	499	100,0
3	Buayan	Buayan	1.027	1.027	100,0
4	Puring	Puring	796	796	100,0
5	Petanahan	Petanahan	813	813	100,0
6	Klirong	Klirong I	449	449	100,0
7	Klirong	Klirong II	462	462	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	469	469	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	431	431	100,0
10	Ambal	Ambal I	486	486	100,0
11	Ambal	Ambal II	401	401	100,0
12	Mirit	Mirit	783	783	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	335	335	100,0
14	Prembun	Prembun	409	404	98,8
15	Kutowinangun	Kutowinangun	675	675	100,0
16	Alian	Alian	982	982	100,0
17	Padureso	Padureso	275	275	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	283	282	99,6
19	Kebumen	Kebumen I	649	649	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	694	694	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	534	534	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	823	823	100,0
23	Sruweng	Sruweng	746	746	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	549	544	99,1
25	Kuwarasan	Kuwarasan	716	716	100,0
26	Rowokele	Rowokele	689	687	99,7
27	Sempor	Sempor I	692	692	100

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ayah	Ayah I	5.695	128	3,0	2.221	52,4	391	9,2	216	5,1	1	0,0	100	2,4	1.183	27,9	4.241	74,5
2	Ayah	Ayah II	5.683	317	7,4	1.866	43,7	559	13,1	152	3,6	11	0,3	34	0,8	1.319	30,9	4.269	75,1
3	Buayan	Buayan	10.552	94	1,2	4.829	63,0	872	11,4	306	4,0	0	0,0	185	2,4	1.375	17,9	7.661	72,6
4	Puring	Puring	10.552	147	2,0	3.574	49,8	424	5,9	656	9,1	9	0,1	149	2,1	2.211	30,8	7.179	68,0
5	Petanahan	Petanahan	9.598	298	4,4	3.433	51,2	537	8,0	725	10,8	3	0,0	175	2,6	1.526	22,8	6.700	69,8
6	Klirong	Klirong I	4.605	156	5,2	1.466	48,8	283	9,4	535	17,8	0	0,0	97	3,2	466	15,5	3.003	65,2
7	Klirong	Klirong II	4.624	69	2,2	2.010	63,0	200	6,3	174	5,5	6	0,2	64	2,0	663	20,8	3.192	69,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	4.892	123	3,3	2.097	56,8	168	4,5	329	8,9	4	0,1	92	2,5	876	23,7	3.693	75,5
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	3.693	111	4,4	1.072	42,4	205	8,1	461	18,2	0	0,0	78	3,1	603	23,8	2.530	68,5
10	Ambal	Ambal I	4.571	12	0,4	2.114	64,4	216	6,6	110	3,3	3	0,1	68	2,1	758	23,1	3.284	71,8
11	Ambal	Ambal II	4.135	110	3,5	1.705	54,2	329	10,5	365	11,6	0	0,0	101	3,2	535	17,0	3.145	76,1
12	Mirit	Mirit	6.932	176	3,2	3.051	54,9	586	10,6	579	10,4	10	0,2	122	2,2	1.019	18,4	5.553	80,1
13	Bonorowo	Bonorowo	2.542	53	2,8	1.086	57,2	150	7,9	163	8,6	4	0,2	131	6,9	308	16,2	1.899	74,7
14	Prembun	Prembun	4.015	70	2,4	1.510	52,2	326	11,3	369	12,7	12	0,4	122	4,2	474	16,4	2.895	72,1
15	Kutowinangun	Kutowinangun	6.535	284	6,6	2.205	51,4	482	11,2	649	15,1	1	0,0	117	2,7	555	12,9	4.294	65,7
16	Alian	Alian	8.991	358	5,4	3.672	55,0	1.180	17,7	423	6,3	11	0,2	144	2,2	877	13,1	6.676	74,3
17	Padureso	Padureso	2.456	88	4,3	1.142	55,6	273	13,3	68	3,3	0	0,0	83	4,0	401	19,5	2.055	83,7
18	Poncowarno	Poncowarno	2.598	58	2,8	1.195	58,4	135	6,6	272	13,3	3	0,1	46	2,2	333	16,3	2.045	78,7
19	Kebumen	Kebumen I	5.994	227	5,4	2.244	53,4	491	11,7	789	18,8	4	0,1	111	2,6	330	7,9	4.200	70,1
20	Kebumen	Kebumen II	6.303	133	3,0	2.535	57,6	321	7,3	621	14,1	3	0,1	101	2,3	682	15,5	4.399	69,8
21	Kebumen	Kebumen III	5.062	167	4,8	1.874	53,7	372	10,7	516	14,8	4	0,1	150	4,3	402	11,5	3.489	68,9
22	Pejagoan	Pejagoan	7.689	135	2,4	3.338	59,9	496	8,9	454	8,1	6	0,1	114	2,0	1.026	18,4	5.575	72,5
23	Sruweng	Sruweng	8.949	203	3,3	4.023	64,9	546	8,8	151	2,4	0	0,0	172	2,8	1.108	17,9	6.203	69,3
24	Adimulyo	Adimulyo	5.177	211	6,1	1.352	39,2	508	14,7	295	8,6	0	0,0	137	4,0	943	27,4	3.446	66,6
25	Kuwarasan	Kuwarasan	7.395	372	6,5	2.768	48,2	1.107	19,3	555	9,7	11	0,2	266	4,6	657	11,4	5.747	77,7
26	Rowokele	Rowokele	7.607	152	2,9	2.517	47,5	570	10,7	300	5,7	3	0,1	102	1,9	1.657	31,2	5.304	69,7
27	Sempor	Sempor I	6.307	128	3	2.774	65,4	430	10,1	151	3,6	4	0,1	139	3,3	614	14,5	4.244	67,3
28	Sempor	Sempor I	2.907	60	2,8	1.257	58,8	230	10,8	139	6,5	1	0	48	2,2	400	18,7	2.136	73,5
29	Gombong	Gombong I	1.722	50	8,6	74	12,7	96	16,5	128	22	0	0	49	8,4	186	31,9	583	33,9
30	Gombong	Gombong II	4.666	146	4,9	1.736	58,6	248	8,4	450	15,2	0	0	157	5,3	224	7,6	2.961	63,5
31	Karanganyar	Karanganyar	5.075	597	15,8	1.555	41,3	366	9,7	320	8,5	1	0	169	4,5	759	20,1	3.768	74,2

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ayah	Ayah I	539	2	1,0	114	57,3	4	2,0	9	4,5	0	0,0	2	1,0	68	34,2	199	36,9
2	Ayah	Ayah II	499	5	2,6	59	30,1	12	6,1	7	3,6		0,0	0	0,0	113	57,7	196	39,3
3	Buayan	Buayan	1.027	1	1,0	49	51,0	1	1,0	6	6,3		0,0	4	4,2	35	36,5	96	9,3
4	Puring	Puring	796	5	0,7	466	63,3	22	3,0	40	5,4		0,0	3	0,4	200	27,2	736	92,5
5	Petanahan	Petanahan	813	0	0,0	108	57,1	6	3,2	18	9,5		0,0	4	2,1	53	28,0	189	23,2
6	Klirong	Klirong I	449	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Klirong	Klirong II	462	0	0,0	437	99,5	0	0,0	0	0,0		0,0	2	0,5	0	0,0	439	95,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	469	3	1,1	214	75,4	2	0,7	5	1,8		0,0	1	0,4	59	20,8	284	60,6
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	431	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Ambal	Ambal I	486	70	34,5	78	38,4	34	16,7	12	5,9		0,0	1	0,5	8	3,9	203	41,8
11	Ambal	Ambal II	401	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	28,6		0,0	5	71,4	0	0,0	7	1,7
12	Mirit	Mirit	783	0	0,0	18	64,3	0	0,0	8	28,6		0,0	2	7,1	0	0,0	28	3,6
13	Bonorowo	Bonorowo	335	0	0,0	1	20,0	0	0,0	3	60,0		0,0	1	20,0	0	0,0	5	1,5
14	Prembun	Prembun	409	3	0,8	186	46,5	0	0,0	27	6,8		0,0	2	0,5	182	45,5	400	97,8
15	Kutowinangun	Kutowinangun	675	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Alian	Alian	982	12	2,2	474	87,8	7	1,3	5	0,9		0,0	8	1,5	34	6,3	540	55,0
17	Padureso	Padureso	275	1	0,5	173	87,8	0	0,0	4	2,0		0,0	1	0,5	18	9,1	197	71,6
18	Poncowarno	Poncowarno	283	0	0,0	48	71,6	1	1,5	8	11,9		0,0	0	0,0	10	14,9	67	23,7
19	Kebumen	Kebumen I	649	0	0,0	12	42,9	1	3,6	9	32,1		0,0	0	0,0	6	21,4	28	4,3
20	Kebumen	Kebumen II	694	1	7,1	11	78,6	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	2	14,3	14	2,0
21	Kebumen	Kebumen III	534	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	13	100,0	0	0,0	13	2,4
22	Pejagoan	Pejagoan	823	0	0,0	252	43,6	65	11,2	57	9,9		0,0	0	0,0	204	35,3	578	70,2
23	Sruweng	Sruweng	746	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0		0,0	3	60,0	1	20,0	5	0,7
24	Adimulyo	Adimulyo	549	7	4,1	0	0,0	46	26,7	14	8,1		0,0	0	0,0	105	61,0	172	31,3
25	Kuwarasan	Kuwarasan	716	6	1,8	263	77,4	14	4,1	13	3,8		0,0	9	2,6	35	10,3	340	47,5
26	Rowokele	Rowokele	689	0	0	43	35	0	0	22	17,9		0,0	2	1,6	56	45,5	123	17,9
27	Sempor	Sempor I	692	3	3,6	30	35,7	40	47,6	3	3,6		0	1	1,2	7	8,3	84	12,1

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JENIS KOMPLIKASI	PENANGANAN KOMPLIKASI K		JUMLAH LAHIR HIDUP			KIRAKAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ayah	Ayah I	539	208	208	100,0			0	69	55	124	69	100,0	55	100,0	124	100,0
2	Ayah	Ayah II	499	106	106	100,0			0	32	35	67	32	100,0	35	100,0	67	100,0
3	Buayan	Buayan	1.027	323	323	100,0			0	176	148	324	176	100,0	148	100,0	324	100,0
4	Puring	Puring	796	251	251	100,0			0	134	105	239	134	100,0	105	100,0	239	100,0
5	Petanahan	Petanahan	813	188	188	100,0			0	12	9	21	12	100,0	9	100,0	21	100,0
6	Klirong	Klirong I	449	73	73	100,0			0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
7	Klirong	Klirong II	462	116	116	100,0			0	38	34	72	38	100,0	34	100,0	72	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	469	105	105	100,0			0	18	19	37	18	100,0	19	100,0	37	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	431	147	147	100,0			0	16	23	39	16	100,0	23	100,0	39	100,0
10	Ambal	Ambal I	486	96	96	100,0			0	11	15	26	11	100,0	15	100,0	26	100,0
11	Ambal	Ambal II	401	107	107	100,0			0	39	40	79	39	100,0	40	100,0	79	100,0
12	Mirit	Mirit	783	142	142	100,0			0	15	22	37	15	100,0	22	100,0	37	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	335	79	79	100,0			0	26	19	45	26	100,0	19	100,0	45	100,0
14	Prembun	Prembun	409	85	85	100,0			0	11	29	40	11	100,0	29	100,0	40	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	675	177	177	100,0			0	19	15	34	19	100,0	15	100,0	34	100,0
16	Alian	Alian	982	222	222	100,0			0	88	65	153	88	100,0	65	100,0	153	100,0
17	Padureso	Padureso	275	77	77	100,0			0	20	18	38	20	100,0	18	100,0	38	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	283	87	87	100,0			0	12	5	17	12	100,0	5	100,0	17	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	649	134	134	100,0			0	37	31	68	37	100,0	31	100,0	68	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	694	195	195	100,0			0	58	46	104	58	100,0	46	100,0	104	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	534	151	151	100,0			0	54	43	97	54	100,0	43	100,0	97	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	823	181	181	100,0			0	68	53	121	68	100,0	53	100,0	121	100,0
23	Sruweng	Sruweng	746	190	190	100,0			0	39	26	65	39	100,0	26	100,0	65	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	549	169	169	100,0			0	14	16	30	14	100,0	16	100,0	30	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	716	268	268	100,0			0	50	72	122	50	100,0	72	100,0	122	100,0
26	Rowokele	Rowokele	689	168	168	100			0	82	71	153	82	100	71	100	153	100
27	Sempor	Sempor I	692	153	153	100			0	64	59	123	64	100	59	100	123	100
28	Sempor	Sempor I	357	167	167	100			0	21	28	49	21	100	28	100	49	100
29	Gombong	Gombong I	156	38	38	100			0	9	6	15	9	100	6	100	15	100
30	Gombong	Gombong II	514	144	144	100			0	36	45	81	36	100	45	100	81	100
31	Karanganyar	Karanganyar	491	124	124	100			0	26	25	51	26	100	25	100	51	100
32	Karanggayam	Karanggayam I	458	116	116	100			0	42	33	75	42	100	33	100	75	100
33	Karanggayam	Karanggayam II	352	116	116	100			0	9	9	18	9	100	9	100	18	100
34	Sadang	Sadang	360	88	88	100			0	30	20	50	30	100	20	100	50	100
35	Karangsambung	Karangsambung	632	152	152	100			0	56	52	108	56	100	52	100	108	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.526	3.905	5.143	131,7	0	0	0	1.433	1.293	2.726	1.433	100	1.293	100	2.726	100

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ayah	Ayah I	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
2	Ayah	Ayah II	0	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	2
3	Buayan	Buayan	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
4	Puring	Puring	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3
5	Petanahan	Petanahan	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
6	Klirong	Klirong I	2	3	0	3	1	1	0	1	3	4	0	4
7	Klirong	Klirong II	4	4	0	4	0	1	0	1	4	5	0	5
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
10	Ambal	Ambal I	5	6	0	6	0	0	1	1	5	6	1	7
11	Ambal	Ambal II	4	5	0	5	0	0	2	2	4	5	2	7
12	Mirit	Mirit	3	3	0	3	2	4	0	4	5	7	0	7
13	Bonorowo	Bonorowo	1	2	0	2	0	1	0	1	1	3	0	3
14	Prembun	Prembun	1	1	0	1	3	4	0	4	4	5	0	5
15	Kutowinangun	Kutowinangun	2	5	1	6	1	2	0	2	3	7	1	8
16	Alian	Alian	1	1	0	1	1	2	0	0	2	3	0	1
17	Padureso	Padureso	2	2	0	2	0	0	0	2	2	2	0	4
18	Poncowarno	Poncowarno	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
19	Kebumen	Kebumen I	2	2	0	2	0	2	1	3	2	4	1	5
20	Kebumen	Kebumen II	3	7	0	7	1	1	0	1	4	8	0	8
21	Kebumen	Kebumen III	1	1	1	2	0	1	2	3	1	2	3	5
22	Pejagoan	Pejagoan	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
23	Sruweng	Sruweng	4	8	0	8	2	2	0	2	6	10	0	10
24	Adimulyo	Adimulyo	3	3	1	4	0	0	0	0	3	3	1	4
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0,0	2,0	0,0	2,0	3,0	5,0	1,0	6,0	3,0	7,0	1,0	8,0
26	Rowokele	Rowokele	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
27	Sempor	Sempor I	0	1	1	2	1	1	0	1	1	2	1	3
28	Sempor	Sempor I	2	3	1	4	1	1	0	1	3	4	1	5

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	US NEONA	SEPSIS	AINAN BAW	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	LAINAN SAR	AN SALURAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Ayah	Ayah I	0	0			1	0	0	0					1	0	0					0
2	Ayah	Ayah II	0	0			1	0	0	0					1	0	0					0
3	Buayan	Buayan	0	0			0	2	0	0					1	0	0					0
4	Puring	Puring	0	2			0	0	0	0					1	0	0					0
5	Petanahan	Petanahan	1	1			1	1	0	0					0	0	0					0
6	Klirong	Klirong I	1	0			1	1	1	0					0	0	0					0
7	Klirong	Klirong II	2	2			0	0	1	0					0	0	0					0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0			0	0	0	0					0	0	0					0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0			0	2	0	0					1	0	0					0
10	Ambal	Ambal I	2	2			1	0	0	0					1	0	0					1
11	Ambal	Ambal II	2	1			0	1	0	0					1	0	0					2
12	Mirit	Mirit	1	1			2	1	0	0					2	0	0					0
13	Bonorowo	Bonorowo	0	1			0	0	0	0					2	0	0					0
14	Prembun	Prembun	2	0			2	0	0	0					1	0	0					0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	1	1			1	0	1	0					3	0	1					0
16	Alian	Alian	1	0			0	1	1	0					0	0	0					0
17	Padureso	Padureso	2	0			0	0	0	0					0	0	0					0
18	Poncowarno	Poncowarno	0	1			1	0	0	0					0	0	0					0
19	Kebumen	Kebumen I	1	1			0	0	0	0					2	0	0					1
20	Kebumen	Kebumen II	2	1			1	0	1	1					2	0	0					0
21	Kebumen	Kebumen III	1	0			0	0	0	0					1	0	1					2
22	Pejagoan	Pejagoan	0	0			1	0	0	0					0	0	0					0
23	Sruweng	Sruweng	1	2			3	0	1	0					3	0	0					0
24	Adimulyo	Adimulyo	1	1			0	1	0	0					0	0	0					1
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0	2			0	1	0	1					3	0	0					1
26	Rowokele	Rowokele	0	0			1	0	2	0					0	0	0					0

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayah	Ayah I	286	254	540	286	100,0	254	100,0	540	100,0	12	4,2	13	5,1	25	4,6
2	Ayah	Ayah II	251	249	500	251	100,0	249	100,0	500	100,0	11	4,4	15	6,0	26	5,2
3	Buayan	Buayan	546	486	1.032	546	100,0	486	100,0	1.032	100,0	30	5,5	23	4,7	53	5,1
4	Puring	Puring	412	384	796	412	100,0	384	100,0	796	100,0	18	4,4	17	4,4	35	4,4
5	Petanahan	Petanahan	400	410	810	400	100,0	410	100,0	810	100,0	12	3,0	14	3,4	26	3,2
6	Klirong	Klirong I	237	207	444	237	100,0	207	100,0	444	100,0	3	1,3	7	3,4	10	2,3
7	Klirong	Klirong II	226	236	462	226	100,0	236	100,0	462	100,0	13	5,8	9	3,8	22	4,8
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	234	230	464	234	100,0	230	100,0	464	100,0	18	7,7	16	7,0	34	7,3
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	207	227	434	207	100,0	227	100,0	434	100,0	5	2,4	11	4,8	16	3,7
10	Ambal	Ambal I	254	234	488	254	100,0	234	100,0	488	100,0	15	5,9	10	4,3	25	5,1
11	Ambal	Ambal II	207	194	401	207	100,0	194	100,0	401	100,0	17	8,2	11	5,7	28	7,0
12	Mirit	Mirit	383	401	784	383	100,0	401	100,0	784	100,0	20	5,2	12	3,0	32	4,1
13	Bonorowo	Bonorowo	182	154	336	182	100,0	154	100,0	336	100,0	11	6,0	11	7,1	22	6,5
14	Prembun	Prembun	203	202	405	203	100,0	202	100,0	405	100,0	7	3,4	21	10,4	28	6,9
15	Kutowinangun	Kutowinangun	364	316	680	364	100,0	316	100,0	680	100,0	20	5,5	13	4,1	33	4,9
16	Alian	Alian	506	480	986	506	100,0	480	100,0	986	100,0	32	6,3	34	7,1	66	6,7
17	Padureso	Padureso	152	126	278	152	100,0	126	100,0	278	100,0	9	5,9	4	3,2	13	4,7
18	Poncowarno	Poncowarno	154	126	280	154	100,0	126	100,0	280	100,0	4	2,6	13	10,3	17	6,1
19	Kebumen	Kebumen I	339	312	651	339	100,0	312	100,0	651	100,0	7	2,1	11	3,5	18	2,8
20	Kebumen	Kebumen II	360	335	695	360	100,0	335	100,0	695	100,0	28	7,8	16	4,8	44	6,3
21	Kebumen	Kebumen III	262	270	532	262	100,0	270	100,0	532	100,0	16	6,1	17	6,3	33	6,2
22	Pejagoan	Pejagoan	429	392	821	429	100,0	392	100,0	821	100,0	14	3,3	8	2,0	22	2,7
23	Sruweng	Sruweng	391	356	747	391	100,0	356	100,0	747	100,0	25	6,4	18	5,1	43	5,8
24	Adimulyo	Adimulyo	301	248	549	301	100,0	248	100,0	549	100,0	3	1,0	1	0,4	4	0,7
25	Kuwarasan	Kuwarasan	392	332	724	392	100,0	332	100,0	724	100,0	18	4,6	28	8,4	46	6,4
26	Rowokele	Rowokele	364	326	690	364	100,0	326	100,0	690	100,0	10	2,7	14	4,3	24	3,5
27	Sempor	Sempor I	377	315	692	377	100,0	315	100,0	692	100,0	18	4,8	18	5,7	36	5,2
28	Sempor	Sempor I	189	170	359	189	100,0	170	100,0	359	100,0	14	7,4	18	10,6	32	8,9
29	Gombong	Gombong I	79	78	157	79	100,0	78	100,0	157	100,0	4	5,1	4	5,1	8	5,1
30	Gombong	Gombong II	285	234	519	285	100,0	234	100,0	519	100,0	9	3,2	19	8,1	28	5,4
31	Karanganyar	Karanganyar	252	239	491	252	100,0	239	100,0	491	100,0	13	5,2	18	7,5	31	6,3
32	Karanggayam	Karanggayam I	233	227	460	233	100,0	227	100,0	460	100,0	12	5,2	26	11,5	38	8,3
33	Karanggayam	Karanggayam II	179	169	348	179	100,0	169	100,0	348	100,0	11	6,1	15	8,9	26	7,5
34	Sadang	Sadang	170	193	363	170	100,0	193	100,0	363	100,0	10	5,9	12	6,2	22	6,1
35	Karangsambung	Karangsambung	334	296	630	334	100,0	296	100,0	630	100,0	25	7,5	12	4,1	37	5,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.140	9.408	19.548	10.140	100,0	9.408	100,0	19.548	100,0	494	4,9	509	5,4	1.003	5,1

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayah	Ayah I	286	254	540	286	100,0	254	100,0	540	100,0	276	96,5	263	103,5	539	99,8
2	Ayah	Ayah II	251	249	500	250	99,6	249	100,0	499	99,8	250	99,6	226	90,8	476	95,2
3	Buayan	Buayan	546	486	1.032	546	100,0	486	100,0	1.032	100,0	539	98,7	488	100,4	1.027	99,5
4	Puring	Puring	412	384	796	411	99,8	384	100,0	795	99,9	409	99,3	382	99,5	791	99,4
5	Petanahan	Petanahan	400	410	810	398	99,5	410	100,0	808	99,8	397	99,3	409	99,8	806	99,5
6	Klirong	Klirong I	237	207	444	237	100,0	207	100,0	444	100,0	235	99,2	204	98,6	439	98,9
7	Klirong	Klirong II	226	236	462	226	100,0	236	100,0	462	100,0	200	88,5	243	103,0	443	95,9
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	234	230	464	234	100,0	230	100,0	464	100,0	228	97,4	224	97,4	452	97,4
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	207	227	434	207	100,0	227	100,0	434	100,0	206	99,5	226	99,6	432	99,5
10	Ambal	Ambal I	254	234	488	253	99,6	234	100,0	487	99,8	247	97,2	233	99,6	480	98,4
11	Ambal	Ambal II	207	194	401	207	100,0	194	100,0	401	100,0	204	98,6	194	100,0	398	99,3
12	Mirit	Mirit	383	401	784	383	100,0	401	100,0	784	100,0	381	99,5	392	97,8	773	98,6
13	Bonorowo	Bonorowo	182	154	336	182	100,0	154	100,0	336	100,0	166	91,2	158	102,6	324	96,4
14	Prembun	Prembun	203	202	405	203	100,0	200	99,0	403	99,5	199	98,0	194	96,0	393	97,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	364	316	680	364	100,0	316	100,0	680	100,0	352	96,7	305	96,5	657	96,6
16	Alian	Alian	506	480	986	506	100,0	480	100,0	986	100,0	506	100,0	476	99,2	982	99,6
17	Padureso	Padureso	152	126	278	151	99,3	126	100,0	277	99,6	151	99,3	125	99,2	276	99,3
18	Poncowarno	Poncowarno	154	126	280	154	100,0	126	100,0	280	100,0	154	100,0	121	96,0	275	98,2
19	Kebumen	Kebumen I	339	312	651	339	100,0	311	99,7	650	99,8	336	99,1	323	103,5	659	101,2
20	Kebumen	Kebumen II	360	335	695	358	99,4	335	100,0	693	99,7	361	100,3	337	100,6	698	100,4
21	Kebumen	Kebumen III	262	270	532	262	100,0	270	100,0	532	100,0	262	100,0	270	100,0	532	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	429	392	821	429	100,0	392	100,0	821	100,0	427	99,5	387	98,7	814	99,1
23	Sruweng	Sruweng	391	356	747	389	99,5	356	100,0	745	99,7	396	101,3	347	97,5	743	99,5
24	Adimulyo	Adimulyo	301	248	549	300	99,7	248	100,0	548	99,8	300	99,7	248	100,0	548	99,8
25	Kuwarasan	Kuwarasan	392	332	724	392	100,0	330	99,4	722	99,7	382	97,4	328	98,8	710	98,1
26	Rowokele	Rowokele	364	326	690	364	100,0	326	100,0	690	100,0	363	99,7	325	99,7	688	99,7
27	Sempor	Sempor I	377	315	692	377	100,0	315	100,0	692	100,0	392	104,0	318	101,0	710	102,6
28	Sempor	Sempor I	189	170	359	189	100,0	170	100,0	359	100,0	191	101,1	170	100,0	361	100,6
29	Gombong	Gombong I	79	78	157	79	100,0	78	100,0	157	100,0	76	96,2	74	94,9	150	95,5
30	Gombong	Gombong II	285	234	519	285	100,0	234	100,0	519	100,0	284	99,6	235	100,4	519	100,0
31	Karanganyar	Karanganyar	252	239	491	250	99,2	239	100,0	489	99,6	246	97,6	235	98,3	481	98,0
32		Karanggayam I	233	227	460	233	100,0	227	100,0	460	100,0	229	98,3	238	104,8	467	101,5
33		Karanggayam II	179	169	348	179	100,0	169	100,0	348	100,0	180	100,6	170	100,6	350	100,6
34		Sadang	170	193	363	170	100,0	193	100,0	363	100,0	163	95,9	186	96,4	349	96,1
35	Karanggayam	Karangsambung	334	296	630	334	100,0	295	99,7	629	99,8	334	100,0	296	100,0	630	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.140	9.408	19.548	179	1,8	169	1,8	19.529	99,9	180	1,8	170	1,8	19.372	99,1

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ayah	Ayah I	535	513	95,9	470	359	76,4
2	Ayah	Ayah II	496	463	93,3	362	225	62,2
3	Buayan	Buayan	1.032	893	86,5	418	358	85,6
4	Puring	Puring	796	770	96,7	352	229	65,1
5	Petanahan	Petanahan	810	804	99,3	640	530	82,8
6	Klirong	Klirong I	444	311	70,0	231	160	69,3
7	Klirong	Klirong II	462	443	95,9	197	130	66,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	463	445	96,1	370	220	59,5
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	434	426	98,2	194	117	60,3
10	Ambal	Ambal I	488	453	92,8	159	156	98,1
11	Ambal	Ambal II	397	276	69,5	363	270	74,4
12	Mirit	Mirit	794	765	96,3	654	540	82,6
13	Bonorowo	Bonorowo	333	273	82,0	100	95	95,0
14	Prembun	Prembun	405	371	91,6	137	105	76,6
15	Kutowinangun	Kutowinangun	666	630	94,6	232	175	75,4
16	Alian	Alian	986	920	93,3	741	580	78,3
17	Padureso	Padureso	278	265	95,3	95	79	83,2
18	Poncowarno	Poncowarno	275	217	78,9	129	111	86,0
19	Kebumen	Kebumen I	651	628	96,5	306	223	72,9
20	Kebumen	Kebumen II	695	510	73,4	557	457	82,0
21	Kebumen	Kebumen III	532	527	99,1	179	115	64,2
22	Pejagoan	Pejagoan	821	674	82,1	231	177	76,6
23	Sruweng	Sruweng	748	660	88,2	752	559	74,3
24	Adimulyo	Adimulyo	550	543	98,7	405	305	75,3
25	Kuwarasan	Kuwarasan	631	620	98,3	614	403	65,6
26	Rowokele	Rowokele	690	570	82,6	339	247	72,9
27	Sempor	Sempor I	752	643	85,5	624	501	80,3
28	Sempor	Sempor I	376	355	94,4	134	110	82,1
29	Gombong	Gombong I	154	150	97,4	157	127	80,9

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	285	259	544	285	100,0	259	100,0	544	100,0
2	Ayah	Ayah II	249	240	489	249	100,0	240	100,0	489	100,0
3	Buayan	Buayan	511	473	984	491	96,1	439	92,8	930	94,5
4	Puring	Puring	422	419	841	372	88,2	359	85,7	731	86,9
5	Petanahan	Petanahan	432	425	857	382	88,4	380	89,4	762	88,9
6	Klirong	Klirong I	252	173	425	252	100,0	173	100,0	425	100,0
7	Klirong	Klirong II	242	254	496	242	100,0	254	100,0	496	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	253	262	515	253	100,0	262	100,0	515	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	204	215	419	204	100,0	215	100,0	419	100,0
10	Ambal	Ambal I	262	219	481	248	94,7	204	93,2	452	94,0
11	Ambal	Ambal II	215	195	410	215	100,0	195	100,0	410	100,0
12	Mirit	Mirit	421	402	823	421	100,0	402	100,0	823	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	179	167	346	166	92,7	154	92,2	320	92,5
14	Prembun	Prembun	234	208	442	234	100,0	208	100,0	442	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	375	361	736	375	100,0	361	100,0	736	100,0
16	Alian	Alian	498	481	979	498	100,0	481	100,0	979	100,0
17	Padureso	Padureso	164	150	314	164	100,0	150	100,0	314	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	176	152	328	176	100,0	152	100,0	328	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	312	314	626	312	100,0	314	100,0	626	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	327	326	653	327	100,0	326	100,0	653	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	262	270	532	262	100,0	270	100,0	532	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	434	395	829	434	100,0	395	100,0	829	100,0
23	Sruweng	Sruweng	447	436	883	447	100,0	436	100,0	883	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	379	327	706	379	100,0	327	100	706	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	381	320	701	381	100	320	100	701	100
26	Rowokele	Rowokele	412	408	820	412	100	408	100	820	100

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	Ayah I	9	9	100,0
2	Ayah	Ayah II	9	9	100,0
3	Buayan	Buayan	20	20	100,0
4	Puring	Puring	23	23	100,0
5	Petanahan	Petanahan	21	21	100,0
6	Klirong	Klirong I	13	13	100,0
7	Klirong	Klirong II	11	11	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	11	11	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	10	10	100,0
10	Ambal	Ambal I	16	16	100,0
11	Ambal	Ambal II	16	16	100,0
12	Mirit	Mirit	22	22	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	11	11	100,0
14	Prembun	Prembun	13	13	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	9	9	100,0
16	Alian	Alian	19	19	100,0
17	Padureso	Padureso	16	16	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	11	11	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	11	11	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	12	12	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	6	6	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	13	13	100,0
23	Sruweng	Sruweng	21	21	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	23	23	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	22	22	100,0
26	Rowokele	Rowokele	11	11	100,0
27	Sempor	Sempor I	9	9	100,0
28	Sempor	Sempor I	7	7	100,0
29	Gombong	Gombong I	5	5	100,0
30	Gombong	Gombong II	9	9	100,0
31	Karanganyar	Karanganyar	11	11	100,0
32	Karanggayam	Karanggayam I	11	11	100,0
33	Karanggayam	Karanggayam II	8	8	100,0
34	Karangsambung	Karangsambung	14	14	100,0
35	Sadang	Sadang	7	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	460	100,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ayah	Ayah I	260	242	502	272	104,6	253	104,5	525	104,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	304	116,9	268	110,7	572	113,9
2	Ayah	Ayah II	231	212	443	211	91,3	205	96,7	416	93,9	30	13,0	30	14,2	60	13,5	257	111,3	247	116,5	504	113,8
3	Buayan	Buayan	470	488	958	530	112,8	449	92,0	979	102,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	503	107,0	438	89,8	941	98,2
4	Puring	Puring	399	427	826	441	110,5	430	100,7	871	105,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	450	112,8	388	90,9	838	101,5
5	Petanahan	Petanahan	435	428	863	370	85,1	377	88,1	747	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	371	85,3	411	96,0	782	90,6
6	Klirong	Klirong I	223	182	405	253	113,5	194	106,6	447	110,4	2	0,9	0	0,0	2	0,5	245	109,9	233	128,0	478	118,0
7	Klirong	Klirong II	223	257	480	208	93,3	218	84,8	426	88,8	10	4,5	13	5,1	23	4,8	225	100,9	248	96,5	473	98,5
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	235	209	444	213	90,6	203	97,1	416	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	214	91,1	203	97,1	417	93,9
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	198	202	400	205	103,5	222	109,9	427	106,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	212	107,1	246	121,8	458	114,5
10	Ambal	Ambal I	271	218	489	243	89,7	229	105,0	472	96,5	8	3,0	5	2,3	13	2,7	237	87,5	228	104,6	465	95,1
11	Ambal	Ambal II	179	187	366	214	119,6	202	108,0	416	113,7	2	1,1	2	1,1	4	1,1	222	124,0	209	111,8	431	117,8
12	Mirit	Mirit	375	362	737	356	94,9	378	104,4	734	99,6	1	0,3	4	1,1	5	0,7	361	96,3	362	100,0	723	98,1
13	Bonorowo	Bonorowo	172	174	346	179	104,1	150	86,2	329	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	178	103,5	153	87,9	331	95,7
14	Prembun	Prembun	209	209	418	206	98,6	190	90,9	396	94,7	1	0,5	1	0,5	2	0,5	224	107,2	202	96,7	426	101,9
15	Kutowinangun	Kutowinangun	152	145	297	120	78,9	115	79,3	235	79,1	12	7,9	12	8,3	24	8,1	141	92,8	125	86,2	266	89,6
16	Alian	Alian	357	350	707	348	97,5	306	87,4	654	92,5	19	5,3	16	4,6	35	5,0	370	103,6	334	95,4	704	99,6
17	Padureso	Padureso	474	484	958	494	104,2	441	91,1	935	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	533	112,4	503	103,9	1.036	108,1
18	Poncowarno	Poncowarno	146	133	279	117	80,1	112	84,2	229	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	124	84,9	112	84,2	236	84,6
19	Kebumen	Kebumen I	317	292	609	325	102,5	310	106,2	635	104,3	4	1,3	8	2,7	12	2,0	348	109,8	287	98,3	635	104,3
20	Kebumen	Kebumen II	364	344	708	345	94,8	314	91,3	659	93,1	3	0,8	5	1,5	8	1,1	353	97,0	341	99,1	694	98,0
21	Kebumen	Kebumen III	324	286	610	251	77,5	260	90,9	511	83,8	12	3,7	8	2,8	20	3,3	276	85,2	262	91,6	538	88,2
22	Pejagoan	Pejagoan	421	363	784	238	56,5	186	51,2	424	54,1	103	24,5	80	22,0	183	23,3	455	108,1	388	106,9	843	107,5
23	Sruweng	Sruweng	402	398	800	373	92,8	324	81,4	697	87,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	438	109,0	410	103,0	848	106,0
24	Adimulyo	Adimulyo	243	279	522	252	103,7	244	87,5	496	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	254	104,5	273	97,8	527	101,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	366	325	691	385	105,2	318	97,8	703	101,7	12	3,3	19	5,8	31	4,5	421	115,0	356	109,5	777	112,4

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)	BAYI DIIMUNISASI																													
				DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
				L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P					
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1		Ayah	Ayah I	241	225	466	239	99,2	243	108,0	482	103,4	256	106,2	240	106,7	496	106,4	274	113,7	255	113,3	529	113,5	270	112,0	254	112,9	524	112,4			
2		Ayah	Ayah II	213	197	410	268	125,8	255	129,4	523	127,6	236	110,8	226	114,7	462	112,7	254	119,2	237	120,3	491	119,8	256	120,2	238	120,8	494	120,5			
3		Buayan	Buayan	470	480	950	428	91,1	409	85,2	837	88,1	445	94,7	401	83,5	846	89,1	490	104,3	440	91,7	930	97,9	490	104,3	440	91,7	930	97,9			
4		Puring	Puring	368	392	760	446	121,2	355	90,6	801	105,4	489	132,9	402	102,6	891	117,2	376	102,2	375	95,7	751	98,8	375	101,9	372	94,9	747	98,3			
5		Petanahan	Petanahan	418	416	834	380	90,9	367	88,2	747	89,6	390	93,3	389	93,5	779	93,4	345	82,5	340	81,7	685	82,1	371	88,8	360	86,5	731	87,6			
6		Klirong I	Klirong I	212	172	384	255	120,3	214	124,4	469	122,1	270	127,4	230	133,7	500	130,2	250	117,9	213	123,8	463	120,6	216	101,9	191	111,0	407	106,0			
7		Klirong	Klirong II	268	207	475	239	89,2	256	123,7	495	104,2	234	87,3	259	125,1	493	103,8	257	95,9	228	110,1	485	102,1	273	101,9	254	122,7	527	110,9			
8		Buluspesantren	Buluspesantren I	224	206	430	239	106,7	220	106,8	459	106,7	219	97,8	232	112,6	451	104,9	213	95,1	194	94,2	407	94,7	213	95,1	194	94,2	407	94,7			
9		Buluspesantren	Buluspesantren II	183	187	370	218	119,1	230	123,0	448	121,1	217	118,6	230	123,0	447	120,8	194	106,0	199	106,4	393	106,2	194	106,0	199	106,4	393	106,2			
10		Ambal	Ambal I	253	206	459	244	96,4	200	97,1	444	96,7	252	99,6	211	102,4	463	100,9	257	101,6	212	102,9	469	102,2	257	101,6	212	102,9	469	102,2			
11		Ambal	Ambal II	179	187	366	203	113,4	187	100,0	390	106,6	199	111,2	198	105,9	397	108,5	198	110,6	197	105,3	395	107,9	198	110,6	202	108,0	400	109,3			
12		Mirit	Mirit	372	359	731	368	98,9	356	99,2	724	99,0	352	94,6	347	96,7	699	95,6	359	96,5	340	94,7	699	95,6	359	96,5	340	94,7	699	95,6			
13		Bonorowo	Bonorowo	156	154	310	147	94,2	161	104,5	308	99,4	155	99,4	149	96,8	304	98,1	166	106,4	154	100,0	320	103,2	166	106,4	154	100,0	320	103,2			
14		Prembun	Prembun	218	204	422	227	104,1	212	103,9	439	104,0	228	104,6	217	106,4	445	105,5	234	107,3	207	101,5	441	104,5	234	107,3	207	101,5	441	104,5			
15		Kutowinangun	Kutowinangun	139	134	273	135	97,1	122	91,0	257	94,1	132	95,0	130	97,0	262	96,0	130	93,5	123	91,8	253	92,7	130	93,5	124	92,5	254	93,0			
16		Alian	Alian	338	334	672	374	110,7	336	100,6	710	105,7	383	113,3	343	102,7	726	108,0	319	94,4	311	93,1	630	93,8	298	88,2	299	89,5	597	88,8			
17		Padureso	Padureso	471	484	955	504	107,0	469	96,9	973	101,9	486	103,2	483	99,8	969	101,5	490	104,0	473	97,7	963	100,8	493	104,7	467	96,5	960	100,5			
18		Poncowarno	Poncowarno	134	121	255	146	109,0	139	114,9	285	111,8	147	109,7	139	114,9	286	112,2	143	106,7	132	109,1	275	107,8	143	106,7	132	109,1	275	107,8			
19		Kebumen	Kebumen I	316	288	604	312	98,7	312	108,3	624	103,3	298	94,3	304	105,6	602	99,7	314	99,4	306	106,3	620	102,6	270	85,4	251	87,2	521	86,3			
20		Kebumen	Kebumen II	352	333	685	336	95,5	341	102,4	677	98,8	330	93,8	347	104,2	677	98,8	338	96,0	357	107,2	695	101,5	338	96,0	357	107,2	695	101,5			
21		Kebumen	Kebumen III	320	285	605	246	76,9	237	83,2	483	79,8	305	95,3	321	112,6	626	103,5	311	97,2	286	100,4	597	98,7	311	97,2	286	100,4	597	98,7			
22		Pejagoan	Pejagoan	416	357	773	372	89,4	340	95,2	712	92,1	388	93,3	366	102,5	754	97,5	372	89,4	349	97,8	721	93,3	368	88,5	347	97,2	715	92,5			
23		Sruweng	Sruweng	392	391	783	385	98,2	364	93,1	749	95,7	394	100,5	392	100,3	786	100,4	418	106,6	385	98,5	803	102,6	415	105,9	386	98,7	801	102,3			
24		Adimulyo	Adimulyo	243	279	522	240	98,8	263	94,3	503	96,4	257	105,8	265	95,0	522	100,0	248	102,1	260	93,2	508	97,3	248	102,1	263	94,3	511	97,9			
25		Kuwarasan	Kuwarasan	371	325	696	399	107,5	366	112,6	765	109,9	397	107,0	370	113,8	767	110,2	391	105,4	353	108,6	744	106,9	391	105,4	353	108,6	744	106,9			
26		Rowokele	Rowokele	337	340	677	366	108,6	346	101,8	712	105,2	369	109,5	338	99,4	707	104,4	356	105,6	335	98,5	691	102,1	352	104,5	351	103,2	703	103,8			
27		Sempor	Sempor I	380	314	694	351	92,4	314	100,0	665	95,8	314	82,6	295	93,9	609	87,8	331	87,1	302	96,2	633	91,2	331	87,1	302	96,2	633	91,2			
28		Sempor	Sempor I	172	142	314	164	95,3	155	109,2	319	101,6	164	95,3	156	109,9	320	101,9	181	105,2	156	109,9	337	107,3	181	105,2	155	109,2	336	107,0			

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayah	Ayah I	268	246	514	274	102,2	261	106,1	535	104,1	274	102,2	256	104,1	530	103,1
2	Ayah	Ayah II	227	217	444	224	98,7	210	96,8	434	97,7	264	116,3	199	91,7	463	104,3
3	Buayan	Buayan	472	423	895	305	64,6	282	66,7	587	65,6	317	67,2	289	68,3	606	67,7
4	Puring	Puring	667	675	1.342	254	38,1	219	32,4	473	35,2	202	30,3	190	28,1	392	29,2
5	Petanahan	Petanahan	858	823	1.681	341	39,7	302	36,7	643	38,3	303	35,3	306	37,2	609	36,2
6	Klirong	Klirong I	240	178	418	205	85,4	201	112,9	406	97,1	183	76,3	168	94,4	351	84,0
7	Klirong	Klirong II	261	209	470	227	87,0	226	108,1	453	96,4	235	90,0	227	108,6	462	98,3
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	215	214	429	199	92,6	144	67,3	343	80,0	176	81,9	153	71,5	329	76,7
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	189	198	387	169	89,4	174	87,9	343	88,6	163	86,2	196	99,0	359	92,8
10	Ambal	Ambal I	322	301	623	249	77,3	230	76,4	479	76,9	281	87,3	264	87,7	545	87,5
11	Ambal	Ambal II	108	110	218	145	134,3	159	144,5	304	139,4	153	141,7	174	158,2	327	150,0
12	Mirit	Mirit	383	375	758	273	71,3	281	74,9	554	73,1	322	84,1	312	83,2	634	83,6
13	Bonorowo	Bonorowo	137	112	249	119	86,9	131	117,0	250	100,4	123	89,8	117	104,5	240	96,4
14	Prembun	Prembun	198	184	382	210	106,1	184	100,0	394	103,1	198	100,0	181	98,4	379	99,2
15	Kutowinangun	Kutowinangun	186	223	409	119	64,0	116	52,0	235	57,5	106	57,0	94	42,2	200	48,9
16	Alian	Alian	300	294	594	307	102,3	264	89,8	571	96,1	351	117,0	320	108,8	671	113,0
17	Padureso	Padureso	503	463	966	353	70,2	318	68,7	671	69,5	399	79,3	372	80,3	771	79,8
18	Poncowarno	Poncowarno	143	150	293	125	87,4	119	79,3	244	83,3	136	95,1	133	88,7	269	91,8
19	Kebumen	Kebumen I	318	289	607	257	80,8	214	74,0	471	77,6	290	91,2	218	75,4	508	83,7
20	Kebumen	Kebumen II	345	333	678	309	89,6	339	101,8	648	95,6	333	96,5	329	98,8	662	97,6
21	Kebumen	Kebumen III	257	285	542	227	88,3	229	80,4	456	84,1	239	93,0	215	75,4	454	83,8
22	Pejagoan	Pejagoan	422	372	794	273	64,7	265	71,2	538	67,8	302	71,6	276	74,2	578	72,8
23	Sruweng	Sruweng	429	366	795	213	49,7	157	42,9	370	46,5	317	73,9	241	65,8	558	70,2
24	Adimulyo	Adimulyo	475	205	680	224	47,2	204	99,5	428	62,9	219	46,1	212	103,4	431	63,4
25	Kuwarasan	Kuwarasan	382	365	747	291	76,2	298	81,6	589	78,8	374	97,9	329	90,1	703	94,1

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	565	565	100,0	1.676	1.660	99,0	2.241	2.225	99,3
2	Ayah	Ayah II	249	249	100,0	1.837	1.837	100,0	2.086	2.086	100,0
3	Buayan	Buayan	909	909	100,0	3.410	3.410	100,0	4.319	4.319	100,0
4	Puring	Puring	890	890	100,0	2.731	2.731	100,0	3.621	3.621	100,0
5	Petanahan	Petanahan	374	374	100,0	3.143	3.143	100,0	3.517	3.517	100,0
6	Klirong	Klirong I	213	202	94,8	1.654	1.590	96,1	1.867	1.792	96,0
7	Klirong	Klirong II	504	504	100,0	1.699	1.699	100,0	2.203	2.203	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	457	457	100,0	1.566	1.566	100,0	2.023	2.023	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	414	414	100,0	1.202	1.202	100,0	1.616	1.616	100,0
10	Ambal	Ambal I	213	213	100,0	1.725	1.725	100,0	1.938	1.938	100,0
11	Ambal	Ambal II	350	350	100,0	1.434	1.434	100,0	1.784	1.784	100,0
12	Mirit	Mirit	644	644	100,0	2.488	2.488	100,0	3.132	3.132	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	328	328	100,0	1.022	1.022	100,0	1.350	1.350	100,0
14	Prembun	Prembun	413	413	100,0	1.404	1.404	100,0	1.817	1.817	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	321	321	100,0	2.361	2.361	100,0	2.682	2.682	100,0
16	Alian	Alian	1.018	1.018	100,0	3.506	3.499	99,8	4.524	4.517	99,8
17	Padureso	Padureso	359	359	100,0	995	995	100,0	1.354	1.354	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	340	340	100,0	962	962	100,0	1.302	1.302	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	674	674	100,0	2.098	2.098	100,0	2.772	2.772	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	648	648	100,0	2.254	2.254	100,0	2.902	2.902	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	319	319	100,0	2.020	2.020	100,0	2.339	2.339	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	781	781	100,0	2.631	2.631	100,0	3.412	3.412	100,0
23	Sruweng	Sruweng	794	794	100,0	3.216	3.216	100,0	4.010	4.010	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	471	471	100,0	1.787	1.787	100,0	2.258	2.258	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	704	704	100,0	2.687	2.687	100,0	3.391	3.391	100,0
26	Rowokele	Rowokele	377	377	100	2.633	2.633	100	3.010	3.010	100
27	Sempor	Sempor I	792	792	100	2.332	2.332	100	3.124	3.124	100
28	Sempor	Sempor I	314	314	100	1.136	1.052	92,6	1.450	1.366	94,2
29	Gombong	Gombong I	144	144	100	594	558	93,9	738	702	95,1
30	Gombong	Gombong II	200	201	100,5	1.552	1.547	99,7	1.752	1.748	99,8

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	824	782	1.606	824	100,0	782	100,0	1.606	100,0
2	Ayah	Ayah II	984	846	1.830	984	100,0	823	97,3	1.807	98,7
3	Buayan	Buayan	1.706	1.686	3.392	1.646	96,5	1.623	96,3	3.269	96,4
4	Puring	Puring	1.699	1.763	3.462	1.539	90,6	1.604	91,0	3.143	90,8
5	Petanahan	Petanahan	1.440	1.434	2.874	1.440	100,0	1.434	100,0	2.874	100,0
6	Klirong	Klirong I	835	794	1.629	755	90,4	709	89,3	1.464	89,9
7	Klirong	Klirong II	879	888	1.767	879	100,0	888	100,0	1.767	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	894	919	1.813	804	89,9	825	89,8	1.629	89,9
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	848	772	1.620	848	100,0	772	100,0	1.620	100,0
10	Ambal	Ambal I	1.099	1.063	2.162	1.099	100,0	1.063	100,0	2.162	100,0
11	Ambal	Ambal II	703	732	1.435	703	100,0	732	100,0	1.435	100,0
12	Mirit	Mirit	1.440	1.487	2.927	1.193	82,8	1.270	85,4	2.463	84,1
13	Bonorowo	Bonorowo	613	599	1.212	583	95,1	570	95,2	1.153	95,1
14	Prembun	Prembun	665	721	1.386	665	100,0	721	100,0	1.386	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	1.154	1.139	2.293	1.054	91,3	1.045	91,7	2.099	91,5
16	Alian	Alian	1.834	1.866	3.700	1.834	100,0	1.866	100,0	3.700	100,0
17	Padureso	Padureso	544	519	1.063	544	100,0	519	100,0	1.063	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	576	570	1.146	576	100,0	570	100,0	1.146	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	1.042	973	2.015	1.036	99,4	968	99,5	2.004	99,5
20	Kebumen	Kebumen II	1.232	1.248	2.480	1.232	100,0	1.248	100,0	2.480	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	1.149	1.108	2.257	1.149	100,0	1.108	100,0	2.257	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	1.319	1.386	2.705	1.319	100,0	1.386	100,0	2.705	100,0
23	Sruweng	Sruweng	1.569	1.654	3.223	1.369	87,3	1.461	88,3	2.830	87,8
24	Adimulyo	Adimulyo	927	1.024	1.951	927	100,0	1.024	100	1.951	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	1.566	1.561	3.127	1.466	93,6	1.466	93,9	2.932	93,8
26	Rowokele	Rowokele	1.246	1.155	2.401	1.242	99,7	1.150	99,6	2.392	99,6

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	1.179	1.032	2.211	1.118	980	2.098	94,8	95,0	94,9
2	Ayah	Ayah II	1.214	1.074	2.288	1.158	1.020	2.178	95,4	95,0	95,2
3	Buayan	Buayan	2.238	2.098	4.336	1.928	1.841	3.769	86,1	87,8	86,9
4	Puring	Puring	1.843	1.916	3.759	1.711	1.930	3.641	92,8	100,7	96,9
5	Petanahan	Petanahan	1.952	1.936	3.888	1.790	1.798	3.588	91,7	92,9	92,3
6	Klirong	Klirong I	1.111	994	2.105	936	848	1.784	84,2	85,3	84,8
7	Klirong	Klirong II	1.121	1.076	2.197	921	950	1.871	82,2	88,3	85,2
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	956	997	1.953	812	951	1.763	84,9	95,4	90,3
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	795	793	1.588	727	708	1.435	91,4	89,3	90,4
10	Ambal	Ambal I	1.090	1.036	2.126	1.058	995	2.053	97,1	96,0	96,6
11	Ambal	Ambal II	911	882	1.793	884	866	1.750	97,0	98,2	97,6
12	Mirit	Mirit	1.525	1.505	3.030	1.044	1.080	2.124	68,5	71,8	70,1
13	Bonorowo	Bonorowo	644	660	1.304	623	645	1.268	96,7	97,7	97,2
14	Prembun	Prembun	883	852	1.735	817	773	1.590	92,5	90,7	91,6
15	Kutowinangun	Kutowinangun	1.523	1.344	2.867	1.350	1.221	2.571	88,6	90,8	89,7
16	Alian	Alian	2.181	2.156	4.337	1.965	1.941	3.906	90,1	90,0	90,1
17	Padureso	Padureso	592	687	1.279	565	664	1.229	95,4	96,7	96,1
18	Poncowarno	Poncowarno	611	583	1.194	544	521	1.065	89,0	89,4	89,2
19	Kebumen	Kebumen I	1.392	1.317	2.709	1.253	1.197	2.450	90,0	90,9	90,4
20	Kebumen	Kebumen II	1.571	1.601	3.172	1.463	1.496	2.959	93,1	93,4	93,3
21	Kebumen	Kebumen III	1.149	1.108	2.257	1.035	999	2.034	90,1	90,2	90,1
22	Pejagoan	Pejagoan	1.737	1.632	3.369	1.479	1.428	2.907	85,1	87,5	86,3
23	Sruweng	Sruweng	2.112	1.916	4.028	1.964	1.809	3.773	93,0	94,4	93,7
24	Adimulyo	Adimulyo	1.139	1.101	2.240	1.058	1.006	2.064	92,9	91,4	92,1
25	Kuwarasan	Kuwarasan	1.764	1.613	3.377	1.662	1.534	3.196	94,2	95,1	94,6
26	Rowokele	Rowokele	1.692	1.685	3.377	1.598	1.612	3.210	94,4	95,7	95,1
27	Sempor	Sempor I	1.602	1.521	3.123	1.396	1.330	2.726	87,1	87,4	87,3
28	Sempor	Sempor I	797	635	1.432	699	572	1.271	87,7	90,1	88,8
29	Gombang	Gombang I	374	366	740	321	301	622	85,8	82,2	84,1
30	Gombang	Gombang II	986	940	1.926	879	849	1.728	89,1	90,3	89,7
31	Karanganyar	Karanganyar	1.125	1.013	2.138	945	852	1.797	84,0	84,1	84,1
32	Karanggayam	Karanggayam I	1.101	1.099	2.200	1.006	1.005	2.011	91,4	91,4	91,4
33	Karanggayam	Karanggayam II	753	786	1.539	531	547	1.078	70,5	69,6	70,0
34	Sadang	Sadang	637	629	1.266	577	521	1.098	90,6	82,8	86,7
35	Karangsambung	Karangsambung	1.561	1.655	3.216	1.316	1.335	2.651	84,3	80,7	82,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			43.861	42.238	86.099	39.133	38.125	77.258	89,2	90,3	89,7

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	2.098	0	0,0	1830	294	16,07	2.098	0	0,0
2	Ayah	Ayah II	2.288	16	0,7	2153	93	4,32	2.288	6	0,3
3	Buayan	Buayan	3.662	198	5,4	3674	595	16,19	3.663	98	2,7
4	Puring	Puring	3.641	219	6,0	2258	560	24,80	3.641	0	0,0
5	Petanahan	Petanahan	3.472	349	10,1	3471	479	13,80	3.472	3	0,1
6	Klirong	Klirong I	1.784	260	14,6	1507	352	23,36	1.784	123	6,9
7	Klirong	Klirong II	1.871	22	1,2	1664	212	12,74	1.871	10	0,5
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	1.718	99	5,8	1719	252	14,66	1.718	25	1,5
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	1.435	9	0,6	1312	200	15,24	1.435	4	0,3
10	Ambal	Ambal I	2.053	97	4,7	1843	355	19,26	2.053	33	1,6
11	Ambal	Ambal II	1.750	182	10,4	1657	224	13,52	1.750	14	0,8
12	Mirit	Mirit	2.342	83	3,5	2286	171	7,48	2.342	4	0,2
13	Bonorowo	Bonorowo	1.237	97	7,8	1133	175	15,45	1.237	3	0,2
14	Prembun	Prembun	1.590	16	1,0	1541	234	15,18	1.590	7	0,4
15	Kutowinangun	Kutowinangun	2.571	87	3,4	2681	336	12,53	2.571	18	0,7
16	Alian	Alian	3.906	84	2,2	2487	469	18,86	3.906	24	0,6
17	Padureso	Padureso	1.229	35	2,8	1132	77	6,80	1.229	3	0,2
18	Poncowarno	Poncowarno	1.030	94	9,1	1118	218	19,50	1.030	58	5,6
19	Kebumen	Kebumen I	2.450	27	1,1	1535	304	19,80	2.450	22	0,9
20	Kebumen	Kebumen II	2.959	42	1,4	2541	502	19,76	2.959	10	0,3
21	Kebumen	Kebumen III	2.034	12	0,6	1637	219	13,38	2.034	15	0,7
22	Pejagoan	Pejagoan	2.907	13	0,4	2969	451	15,19	2.907	13	0,4
23	Sruweng	Sruweng	3.773	137	3,6	2961	804	27,15	3.773	3	0,1
24	Adimulyo	Adimulyo	2.064	154	7,5	1897	218	11,49	2.026	1	0,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	3.196	9	0,3	2721	409	15,03	3.196	9	0,3
26	Rowokele	Rowokele	3.210	45	1,4	3010	483	16,05	3.210	8	0,2
27	Sempor	Sempor I	2.726	30	1,1	2211	263	11,90	2.726	18	0,7

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ayah	Ayah I	481	481	100,0	401	401	100,0	160	160	100,0	882,0	882,0	100,0	22	22	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
2	Ayah	Ayah II	453	453	100,0	387	387	100,0	27	27	100,0	840,0	840,0	100,0	20	20	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0
3	Buayan	Buayan	965	965	100,0	1.870	1.870	100,0	122	77	63,1	7.657,0	7.657,0	100,0	37	37	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
4	Puring	Puring	871	871	100,0	1.699	1.699	100,0	188	188	100,0	8.074,0	4.962,0	61,5	41	41	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
5	Petanahan	Petanahan	858	858	100,0	1.047	0	0,0	572	0	0,0	8.839,0	858,0	9,7	38	38	100,0	9	0	0,0	7	0	0,0
6	Klirong	Klirong I	406	406	100,0	716	0	0,0	238	0	0,0	1.255,0	406,0	32,4	20	20	100,0	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Klirong	Klirong II	426	426	100,0	143	0	0,0	0	0	0,0	569,0	426,0	74,9	15	15	100,0	3	0	0,0	0	0	0,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	467	467	100,0	433	0	0,0	25	0	0,0	881,0	448,0	50,9	16	16	100,0	1	0	0,0	1	0	0,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	467	467	100,0	339	339	100,0	113	113	100,0	3.512,0	806,0	22,9	16	16	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
10	Ambal	Ambal I	481	481	100,0	365	365	100,0	357	357	100,0	4.009,0	4.009,0	100,0	18	18	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
11	Ambal	Ambal II	415	398	95,9	227	0	0,0	24	0	0,0	642,0	415,0	64,6	21	21	100,0	3	0	0,0	2	0	0,0
12	Mirit	Mirit	683	683	100,0	505	352	69,7	335	164	49,0	6.052,0	674,0	11,1	35	35	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	280	280	100,0	204	166	81,4	25	0	0,0	2.048,0	1.955,0	95,5	19	19	100,0	3	2	66,7	1	0	0,0
14	Prembun	Prembun	443	425	95,9	872	872	100,0	747	192	25,7	5.059,0	2.186,0	43,2	26	26	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	766	766	100,0	965	0	0,0	1.071	0	0,0	7.043,0	4.165,0	59,1	34	34	100,0	8	0	0,0	5	0	0,0
16	Alian	Alian	938	938	100,0	908	908	100,0	347	347	100,0	7.913,0	7.913,0	100,0	41	41	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0
17	Padureso	Padureso	228	228	100,0	498	0	0,0	228	0	0,0	1.831,0	1.333,0	72,8	14	14	100,0	2	0	0,0	2	0	0,0
18	Poncowarno	Poncowarno	290	290	100,0	238	142	59,7	0	0	0,0	2.633,0	1.683,0	63,9	14	14	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0
19	Kebumen	Kebumen I	822	768	93,4	1.636	1.636	100,0	1.440	0	0,0	3.280,0	3.280,0	100,0	28	28	100,0	13	13	100,0	12	0	0,0
20	Kebumen	Kebumen II	668	668	100,0	46	46	100,0	0	0	0,0	4.167,0	3.822,0	91,7	26	26	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
21	Kebumen	Kebumen III	725	725	100,0	2.366	1.063	44,9	3.127	3.127	100,0	11.185,0	4.602,0	41,1	22	22	100,0	16	16	100,0	15	14	93,3
22	Pejagoan	Pejagoan	852	851	99,9	642	642	100,0	321	321	100,0	7.036,0	6.031,0	85,7	31	31	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
23	Sruweng	Sruweng	829	829	100,0	584	584	100,0	85	85	100,0	5.846,0	5.846,0	100,0	41	41	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	484	484	100,0	412	412	100,0	14	10	71,4	3.957,0	1.274,0	32,2	27	27	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	766	766	100,0	854	854	100,0	549	549	100,0	7.154,0	7.154,0	100,0	36	36	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
26	Rowokele	Rowokele	719	719	100,0	760	760	100,0	415	415	100,0	1.501,0	1.479,0	98,5	33	33	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
27	Sempor	Sempor I	638	638	100,0	647	637	98,5	39	39	100,0	8.027,0	8.027,0	100,0	28	28	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ayah	Ayah I	48	32	1,5	9	9	100,00
2	Ayah	Ayah II	13	22	0,6	757	1	0,13
3	Buayan	Buayan	120	40	3,0	1.434	21	1,46
4	Puring	Puring	70	20	3,5	1.579	10	0,63
5	Petanahan	Petanahan	229	23	10,0	1.599	8	0,50
6	Klirong	Klirong I	101	23	4,4	19	19	100,00
7	Klirong	Klirong II	17	11	1,5	588	19	3,23
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	33	80	0,4	554	6	1,08
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	64	71	0,9	926	3	0,32
10	Ambal	Ambal I	22	37	0,6	638	16	2,51
11	Ambal	Ambal II	116	33	3,5	1.092	19	1,74
12	Mirit	Mirit	47	34	1,4	888	0	0,00
13	Bonorowo	Bonorowo	118	70	1,7	809	26	3,21
14	Prembun	Prembun	105	12	8,8	742	13	1,75
15	Kutowinangun	Kutowinangun	76	19	4,0	1.415	37	2,61
16	Alian	Alian	104	15	6,9	1.367	57	4,17
17	Padureso	Padureso	28	20	1,4	624	8	1,28
18	Poncowarno	Poncowarno	36	8	4,5	932	0	0,00
19	Kebumen	Kebumen I	136	37	3,7	1.388	65	4,68
20	Kebumen	Kebumen II	42	41	1,0	1.698	104	6,12
21	Kebumen	Kebumen III	42	23	1,8	14	14	100,00
22	Pejagoan	Pejagoan	149	6	24,8	1.278	30	2,35
23	Sruweng	Sruweng	38	14	2,7	79	2	2,53
24	Adimulyo	Adimulyo	57	24	2,4	1.179	12	1,02
25	Kuwarasan	Kuwarasan	516	15	34,4	1.760	23	1,31
26	Rowokele	Rowokele	40	5	8,0	594	6	1,01
27	Sempor	Sempor I	470	54	8,7	1.287	5	0,39
28	Sempor	Sempor II	115	28	4,1	618	10	1,62

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Ayah	Ayah I	22	6	27,3	6	27,3	511	423	934	233	45,6	117	27,7	350	37,5	85	69	154	19	22,4	24	34,8	43	27,9
2	Ayah	Ayah II	20	7	35,0	7	35,0	1.610	1.449	3.059	604	37,5	546	37,7	1.150	37,6	117	103	220	93	79,5	87	84,5	180	81,8
3	Buayan	Buayan	37	12	32,4	24	64,9	406	986	1.392	967	238,2	834	84,6	1.801	129,4	279	260	539	180	64,5	161	61,9	341	63,3
4	Puring	Puring	41	12	29,3	41	100,0	2.832	3.235	6.067	1.488	52,5	2.179	67,4	3.667	60,4	145	153	298	140	96,6	200	130,7	340	114,1
5	Petanahan	Petanahan	37	28	75,7	28	75,7	2.243	1.918	4.161	1.140	50,8	978	51,0	2.118	50,9	316	287	603	316	100,0	287	100,0	603	100,0
6	Klirong	Klirong I	8	8	100,0	8	100,0	538	513	1.051	515	95,7	492	95,9	1.007	95,8	202	207	409	93	46,0	118	57,0	211	51,6
7	Klirong	Klirong II	15	15	100,0	15	100,0	1.384	1.214	2.598	196	14,2	197	16,2	393	15,1	29	22	51	12	41,4	10	45,5	22	43,1
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	18	0	0,0	18	100,0	1.463	1.286	2.749	704	48,1	617	48,0	1.321	48,1	91	82	173	46	50,5	36	43,9	82	47,4
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	21	6	28,6	6	28,6	443	405	848	415	93,7	385	95,1	800	94,3	94	74	168	77	81,9	58	78,4	135	80,4
10	Ambal	Ambal I	18	18	100,0	18	100,0	1.531	1.389	2.920	801	52,3	717	51,6	1.518	52,0	199	153	352	199	100,0	153	100,0	352	100,0
11	Ambal	Ambal II	21	0	0,0	21	100,0	1.567	1.376	2.943	746	47,6	637	46,3	1.383	47,0	72	38	110	72	100,0	38	100,0	110	100,0
12	Mirit	Mirit	34	3	8,8	4	11,8	2.347	2.140	4.487	77	3,3	79	3,7	156	3,5	26	22	48	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Bonorowo	Bonorowo	21	21	100,0	21	100,0	1.006	924	1.930	160	15,9	120	13,0	280	14,5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Prembun	Prembun	26	0	0,0	26	100,0	1.457	1.297	2.754	293	20,1	286	22,1	579	21,0	27	38	65	3	11,1	3	7,9	6	9,2
15	Kutowinangun	Kutowinangun	34	13	38,2	13	38,2	976	804	1.780	412	42,2	363	45,1	775	43,5	75	48	123	9	12,0	16	33,3	25	20,3
16	Alian	Alian	41	4	9,8	4	9,8	3.309	2.885	6.194	286	8,6	241	8,4	527	8,5	101	95	196	101	100,0	95	100,0	196	100,0
17	Padureso	Padureso	14	14	100,0	14	100,0	815	742	1.557	376	46,1	403	54,3	770	49,5	178	156	334	20	11,2	31	19,9	51	15,3
18	Poncowarno	Poncowarno	14	5	35,7	14	100,0	688	674	1.362	202	29,4	150	22,3	352	25,8	10	18	28	10	100,0	18	100,0	28	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	28	6	21,4	6	21,4	2.288	2.093	4.381	326	14,2	302	14,4	628	14,3	126	100	226	126	100,0	100	100,0	226	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	28	28	100,0	28	100,0	2.095	1.962	4.057	1.028	49,1	1.033	52,7	2.061	50,8	13	11	24	0	0,0	1	9,1	1	4,2
21	Kebumen	Kebumen III	22	0	0,0	22	100,0	2.224	2.081	4.305	1.207	54,3	1.184	56,9	2.391	55,5	189	182	371	189	100,0	182	100,0	371	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	33	11	33,3	32	97,0	2.672	2.475	5.147	1.703	63,7	1.576	63,7	3.279	63,7	329	302	631	116	35,3	137	45,4	253	40,1
23	Sruweng	Sruweng	41	7	17,1	11	26,8	840	800	1.640	833	99,2	790	98,8	1.623	99,0	35	40	75	35	100,0	40	100,0	75	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	27	7	25,9	7	25,9	1.645	1.505	3.150	389	23,6	335	22,3	724	23,0	78	77	155	32	41,0	21	27,3	53	34,2
25	Kuwarasan	Kuwarasan	35	3	8,6	35	100,0	2.309	2.182	4.491	2.309	100,0	2.094	96,0	4.403	98,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREM	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayah	Ayah I	10.063	9.877	19.940	-	-	-	0,0	6.379	32,0	-	0,0	-	0,0	0	0,0
2	Ayah	Ayah II	10.096	9.697	19.793	8.260	82,0	7.748	79,9	16.008	80,9	448	5,0	583	8,0	1.031	6,4
3	Buayan	Buayan	19.954	19.202	39.156	6.982	35,0	11.865	61,8	18.847	48,1	665	10,0	946	8,0	1.611	8,5
4	Puring	Puring	20.969	20.631	41.600	11.965	57,0	11.671	56,6	23.576	56,7	651	5,0	578	5,0	1.229	5,2
5	Petanahan	Petanahan	19.812	19.173	38.985	-	-	-	0,0	11.273	28,9	-	0,0	-	0,0	0	0,0
6	Klirong	Klirong I	9.932	9.999	19.931	1.054	11,0	3.766	37,7	4.820	24,2	77	7,0	300	8,0	377	7,8
7	Klirong	Klirong II	10.667	10.419	21.086	296	3,0	3.555	34,1	3.851	18,3	207	70,0	1.263	36,0	1.470	38,2
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	10.348	10.300	20.648	1.154	11,0	4.009	38,9	5.163	25,0	339	29,0	287	7,0	626	12,1
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	8.872	8.392	17.264	3.914	44,0	5.698	67,9	9.612	55,7	-	0,0	-	-	0	0,0
10	Ambal	Ambal I	7.003	7.508	14.511	1.493	21,0	4.670	62,2	6.163	42,5	478	32,0	629	13,0	1.107	18,0
11	Ambal	Ambal II	9.680	9.428	19.108	2.598	27,0	9.004	95,5	11.602	60,7	236	9,0	2.708	30,0	2.944	25,4
12	Mirit	Mirit	16.205	14.895	31.100	3.570	22,0	7.146	48,0	10.716	34,5	1.182	33,0	4.284	60,0	5.466	51,0
13	Bonorowo	Bonorowo	7.074	6.202	13.276	675	10,0	1.211	19,5	1.886	14,2	151	22,0	229	19,0	380	20,1
14	Prembun	Prembun	5.937	6.614	12.551	-	-	-	0,0	3.892	31,0	-	0,0	-	0,0	0	0,0
15	Padureso	Padureso	5.278	4.752	10.031	3.500	66,0	4.312	90,7	7.812	77,9	864	25,0	316	7,0	1.180	15,1
16	Kutowinangun	Kutowinangun	15.794	15.861	31.655	3.152	20,0	10.476	66,0	13.628	43,1	197	6,0	627	6,0	824	6,0
17	Alian	Alian	21.119	20.583	41.702	10.848	51,0	17.595	85,5	28.443	68,2	7.858	72,0	8.031	46,0	15.889	55,9
18	Poncowarno	Poncowarno	4.653	5.267	9.920	2.468	53,0	4.517	85,8	6.985	70,4	623	25,0	1.065	24,0	1.688	24,2
19	Kebumen	Kebumen I	15.765	14.954	30.719	15.424	98,0	14.773	98,8	30.197	98,3	258	2,0	712	5,0	970	3,2
20	Kebumen	Kebumen II	15.986	15.160	31.146	6.145	38,0	11.093	73,2	17.238	55,3	2.661	43,0	3.694	33,0	6.355	36,9
21	Kebumen	Kebumen III	12.860	12.334	25.194	2.090	16,0	4.607	37,4	6.697	26,6	346	17,0	583	13,0	929	13,9
22	Pejagoan	Pejagoan	14.360	14.195	28.555	-	-	-	0,0	11.421	40,0	-	0,0	-	0,0	0	0,0
23	Sruweng	Sruweng	15.533	16.097	31.630	6.825	44,0	8.698	54,0	15.523	49,1	2.065	30,0	2.833	33,0	4.898	31,6
24	Adimulyo	Adimulyo	11.714	11.987	23.701	-	-	-	0,0	5.269	22,2	-	0,0	-	0,0	0	0,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	-	-	33.361	-	0,0	-	0,0	16.313	48,9	-	0,0	-	0,0	0	0,0
26	Rowokele	Rowokele	16.596	16.305	32.901	12.167	73,0	12.802	78,5	24.969	75,9	6.804	56,0	9.118	71,0	15.922	63,8
27	Sempor	Sempor I	15.436	15.021	30.457	-	-	-	0	15.934	52	-	0	-	0	0	0
28	Sempor	Sempor II	-	-	15.172	1.835	0	10622	0	12.457	82,1	299	16	613	6	912	7,3

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	2.022	1.977	3.999	1.621	80,2	1.748	88,4	3.369	84,2
2	Ayah	Ayah II	2.119	1.975	4.094	1.127	53,2	1.701	86,1	2.828	69,1
3	Buayan	Buayan	4.251	4.490	8.741	2.093	49,2	3.271	72,9	5.364	61,4
4	Puring	Puring	4.296	4.330	8.626	1.741	40,5	5.011	115,7	6.752	78,3
5	Petanahan	Petanahan	4.002	4.251	8.253	145	3,6	2.163	50,9	2.308	28,0
6	Klirong	Klirong I	2.332	2.510	4.842	399	17,1	1.758	70,0	2.157	44,5
7	Klirong	Klirong II	2.133	2.132	4.265	1.838	86,2	1.855	87,0	3.693	86,6
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	2.294	2.476	4.770	1.163	50,7	3.379	136,5	4.542	95,2
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	2.440	2.436	4.876	986	40,4	1.470	60,3	2.456	50,4
10	Ambal	Ambal I	1.765	1.850	3.615	980	55,5	2.536	137,1	3.516	97,3
11	Ambal	Ambal II	2.242	2.283	4.525	91	4,1	1.045	45,8	1.136	25,1
12	Mirit	Mirit	4.012	4.319	8.331	1.387	34,6	2.343	54,2	3.730	44,8
13	Bonorowo	Bonorowo	1.316	1.404	2.720	663	50,4	1.300	92,6	1.963	72,2
14	Prembun	Prembun	1.706	1.900	3.606	1.303	76,4	1.882	99,1	3.185	88,3
15	Kutowinangun	Kutowinangun	3.135	3.236	6.371	2.108	67,2	3.644	112,6	5.752	90,3
16	Alian	Alian	3.641	3.815	7.456	2.896	79,5	3.894	102,1	6.790	91,1
17	Padureso	Padureso	1.115	1.239	2.354	1.115	100,0	1.239	100,0	2.354	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	1.178	1.259	2.437	922	78,3	1.104	87,7	2.026	83,1
19	Kebumen	Kebumen I	2.653	2.951	5.604	2.351	88,6	2.618	88,7	4.969	88,7
20	Kebumen	Kebumen II	2.378	2.697	5.075	1.519	63,9	2.410	89,4	3.929	77,4
21	Kebumen	Kebumen III	2.160	2.697	4.857	1.064	49,3	2.381	88,3	3.445	70,9
22	Pejagoan	Pejagoan	1.990	2.341	4.331	569	28,6	1.292	55,2	1.861	43,0
23	Sruweng	Sruweng	3.605	4.006	7.611	1.406	39,0	2.396	59,8	3.802	50,0
24	Adimulyo	Adimulyo	2.920	3.381	6.301	2.681	91,8	3.164	93,6	5.845	92,8
25	Kuwarasan	Kuwarasan	3.323	3.241	6.564	2.320	69,8	2.996	92,4	5.316	81,0
26	Rowokele	Rowokele	1.818	4.354	6.172	584	32,1	2.041	46,9	2.625	42,5
27	Sempor	Sempor I	2.798	2.882	5.680	2.092	74,8	2.375	82,4	4.467	78,6
28	Sempor	Sempor I	1.564	1.540	3.104	858	54,9	1.150	74,7	2.008	64,7
29	Gombong	Gombong I	466	772	1.238	377	80,9	682	88,3	1.059	85,5
30	Gombong	Gombong II	1.518	1.793	3.311	860	56,7	1.568	87,5	2.428	73,3
31	Karanganyar	Karanganyar	2.375	2.675	5.050	1.118	47,1	2.401	89,8	3.519	69,7
32	Karanggayam	Karanggayam I	2.884	2.905	5.789	909	31,5	2.209	76	3.118	53,9
33	Karanggayam	Karanggayam II	1.632	1.531	3.163	671	41,1	1.201	78,4	1.872	59,2
34	Sadang	Sadang	1.580	1.598	3.178	1.125	71,2	1.399	87,5	2.524	79,4
35	Karangsambung	Karangsambung	2.640	2.634	5.274	1.967	74,5	2.321	88,1	4.288	81,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			84.303	91.880	176.183	45.049	53,4	75.947	82,7	120.996	68,7

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ayah	Ayah I	1	1	0	1	1	1
2	Ayah	Ayah II	1	1	1	1	1	1
3	Buayan	Buayan	1	1	1	1	1	1
4	Puring	Puring	1	1	0	1	1	1
5	Petanahan	Petanahan	1	1	1	1	0	0
6	Klirong	Klirong I	1	1		1	0	0
7	Klirong	Klirong II	1	1		1	Tidak ada SMA	0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	1	1	0	1	0	0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	1	1	1	1	1	1
10	Ambal	Ambal I	1	1	0	1	1	1
11	Ambal	Ambal II	1	1	1	1	0	0
12	Mirit	Mirit	1	1		1	1	1
13	Bonorowo	Bonorowo	1	1	1	1	1	1
14	Prembun	Prembun	1	1	0	1	1	1
15	Kutowinangun	Kutowinangun	1	1	1	1	0	0
16	Alian	Alian	1	1	1	1	1	1
17	Padureso	Padureso	1	1	1	1	0	0
18	Poncowarno	Poncowarno	1	1		1	Tidak ada SMA	1
19	Kebumen	Kebumen I	1	1	1	1	1	1
20	Kebumen	Kebumen II	1	1		1	1	1
21	Kebumen	Kebumen III	1	1	1	1	1	1
22	Pejagoan	Pejagoan	1	1	1	1	1	1
23	Sruweng	Sruweng	1	1	1	1	1	1
24	Adimulyo	Adimulyo	1	1	0	1	1	1
25	Kuwarasan	Kuwarasan	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	1,0
26	Rowokele	Rowokele	1	1	1	1	1	1
27	Sempor	Sempor I	1	1		1	1	1
28	Sempor	Sempor I	1	1	1	1	Tidak ada SMA	1

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SIS YANG MENDAPATKAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					BERKULOSIS ANAK 0
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		I-LAKI + PEREMP	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ayah	Ayah I	115	14	70,0	6	30,0	20	0
2	Ayah	Ayah II	13	2	40,0	3	60,0	5	0
3	Buayan	Buayan	181	17	60,7	11	39,3	28	0
4	Puring	Puring	97	9	50,0	9	50,0	18	1
5	Petanahan	Petanahan	207	13	65,0	7	35,0	20	1
6	Klirong	Klirong I	73	4	33,3	8	66,7	12	3
7	Klirong	Klirong II	39	5	71,4	2	28,6	7	0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	58	2	50,0	2	50,0	4	0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	61	7	58,3	5	41,7	12	0
10	Ambal	Ambal I	143	12	63,2	7	36,8	19	0
11	Ambal	Ambal II	44	5	55,6	4	44,4	9	2
12	Mirit	Mirit	71	3	37,5	5	62,5	8	0
13	Bonorowo	Bonorowo	61	5	62,5	3	37,5	8	0
14	Prembun	Prembun	38	3	50,0	3	50,0	6	0
15	Padureso	Padureso	63	3	100,0	0	0,0	3	0
16	Kutowinangun	Kutowinangun	62	8	47,1	9	52,9	17	2
17	Alian	Alian	124	4	57,1	3	42,9	7	0
18	Poncowarno	Poncowarno	42	5	62,5	3	37,5	8	1
19	Kebumen	Kebumen I	207	6	60,0	4	40,0	10	0
20	Kebumen	Kebumen II	34	6	75,0	2	25,0	8	1
21	Kebumen	Kebumen III	28	6	60,0	4	40,0	10	1
22	Pejagoan	Pejagoan	160	10	40,0	15	60,0	25	2
23	Sruweng	Sruweng	130	4	50,0	4	50,0	8	0
24	Adimulyo	Adimulyo	116	18	69,2	8	30,8	26	0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	136	22	62,9	13	37,1	35	1
26	Rowokele	Rowokele	76	18	64,3	10	35,7	28	1
27	Sempor	Sempor I	89	13	54,2	11,0	46	24	0
28	Sempor	Sempor II	79,00	8,00	80	2	20	10	0
29	Gombong	Gombong I	46	5	83,3	1	16,7	6	0
30	Gombong	Gombong II	69	9	69,2	4	30,8	13,0	0
31	Karanganyar	Karanganyar	114	11	91,7	1	8,3	12	3,0
32	Karanggayam	Karanggayam I	81	10	71,4	4	28,6	14	1
33	Karanggayam	Karanggayam II	112	7	87,5	1	12,5	8	-
34	Sadang	Sadang	164	5	33,3	10	66,7	15	0
35	Karangsambung	Karangsambung	47	8	66,7	4	33,3	12	1
36	Rumah Sakit	RS PKU M Gombong	446	162	54,9	133	45,1	295	66

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ayah	Ayah I	10	5	15	15	10	25	5	50,0	3	60,0	8	53,3	10	66,7	6	60,0	16	64,0	15	100,0	9	90,0	24	96,0	0	0,0
2	Ayah	Ayah II	1	3	4	6	5	11	1	100,0	3	100,0	4	100,0	5	83,3	2	40,0	7	63,6	6	100,0	5	100,0	11	100,0	0	0,0
3	Buayan	Buayan	25	9	34	39	14	53	22	88,0	8	88,9	30	88,2	12	30,8	4	28,6	16	30,2	34	87,2	12	85,7	46	86,8	6	11,3
4	Puring	Puring	16	14	30	26	22	48	18	112,5	14	100,0	32	106,7	5	19,2	8	36,4	13	27,1	23	88,5	22	100,0	45	93,8	1	2,1
5	Petanahan	Petanahan	11	13	24	12	14	26	9	81,8	13	100,0	22	91,7	1	8,3	1	7,1	2	7,7	10	83,3	14	100,0	24	92,3	1	3,8
6	Klirong	Klirong I	3	6	9	4	7	11	3	100,0	6	100,0	9	100,0	1	25,0	1	14,3	2	18,2	4	100,0	7	100,0	11	100,0	0	0,0
7	Klirong	Klirong II	1	1	2	4	1	5	1	100,0	1	100,0	2	100,0	3	75,0	0	0,0	3	60,0	4	100,0	1	100,0	5	100,0	0	0,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	2	3	5	4	4	8	1	50,0	3	100,0	4	80,0	2	50,0	1	25,0	3	37,5	3	75,0	4	100,0	7	87,5	1	12,5
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	7	6	13	12	8	20	5	71,4	6	100,0	11	84,6	5	41,7	2	25,0	7	35,0	10	83,3	8	100,0	18	90,0	0	0,0
10	Ambal	Ambal I	5	4	9	14	6	20	5	100,0	4	100,0	9	100,0	9	64,3	2	33,3	11	55,0	14	100,0	6	100,0	20	100,0	0	0,0
11	Ambal	Ambal II	3	2	5	13	6	19	3	100,0	1	50,0	4	80,0	7	53,8	3	50,0	10	52,6	10	76,9	4	66,7	14	73,7	5	26,3
12	Mirit	Mirit	8	4	12	10	7	17	8	100,0	4	100,0	12	100,0	2	20,0	2	28,6	4	23,5	10	100,0	6	85,7	16	94,1	1	5,9
13	Bonorowo	Bonorowo	6	2	8	16	4	20	7	116,7	2	100,0	9	112,5	6	37,5	2	50,0	8	40,0	13	81,3	4	100,0	17	85,0	0	0,0
14	Prembun	Prembun	5	3	8	6	6	12	5	100,0	3	100,0	8	100,0	0	0,0	3	50,0	3	25,0	5	83,3	6	100,0	11	91,7	0	0,0
15	Padureso	Padureso	2	2	4	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0
16	Kutowinangun	Kutowinangun	15	6	21	15	6	21	15	100,0	6	100,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	6	100,0	21	100,0	0	0,0
17	Alian	Alian	8	12	20	12	16	28	8	100,0	12	100,0	20	100,0	3	25,0	4	25,0	7	25,0	11	91,7	16	100,0	27	96,4	1	3,6
18	Poncowarno	Poncowarno	3	4	7	5	4	9	4	133,3	4	100,0	8	114,3	1	20,0	0	0,0	1	11,1	5	100,0	4	100,0	9	100,0	0	0,0
19	Kebumen	Kebumen I	6	8	14	19	12	31	5	83,3	8	100,0	13	92,9	12	63,2	4	33,3	16	51,6	17	89,5	12	100,0	29	93,5	2	6,5
20	Kebumen	Kebumen II	4	4	8	8	9	17	4	100,0	5	125,0	9	112,5	4	50,0	4	44,4	8	47,1	8	100,0	9	100,0	17	100,0	0	0,0
21	Kebumen	Kebumen III	1	5	6	2	7	9	1	100,0	6	120,0	7	116,7	1	50,0	1	14,3	2	22,2	2	100,0	7	100,0	9	100,0	0	0,0
22	Pejagoan	Pejagoan	5	1	6	11	12	23	4	80,0	1	100,0	5	83,3	5	45,5	9	75,0	14	60,9	9	81,8	10	83,3	19	82,6	4	17,4
23	Sruweng	Sruweng	4	5	9	4	5	9	4	100,0	5	100,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	5	100,0	9	100,0	0	0,0
24	Adimulyo	Adimulyo	11	6	17	19	8	27	10	90,9	6	100,0	16	94,1	8	42,1	2	25,0	10	37,0	18	94,7	8	100,0	26	96,3	1	3,7
25	Kuwarasan	Kuwarasan	13	8	21	15	11	26	12	92,3	8	100,0	20	95,2	2	13,3	3	27,3	5	19,2	14	93,3	11	100,0	25	96,2	0	0,0
26	Rowokele	Rowokele	3	3	6	4	5	9	2	66,7	3	100	5	83,3	1	25	2	40	3	33,3	3	75,0	5	100	8	88,9	0	0
27	Sempor	Sempor I	3	5	8	8	16	24	4	133,3	7	140	11	137,5	4	50	7	43,8	11	45,8	8	100	14	87,5	22	91,7	1	4,2
28	Sempor	Sempor II	8	6	15	8	10	18	6	100	5	125	11	108,3	1	11,1	1	16,7	2	13,3	9	100	6	100	15	100	0	0
29	Gombong	Gombong I	5	5	10	5	6	11	4	80	5	100	9	90	0	0	1	16,7	1	9,1	4	80	6	100	10	90,9	0	0
30	Gombong	Gombong II	3	0	3	4	3	7	4	133,3	1	#DIV/0!	5	166,7	0	0	2	66,7	2	28,6	4	100	3	100	7	100	0	0
31	Karanganyar	Karanganyar	6	2	8	11	6	17	6	100	2	100	8	100	5	45,5	4	66,7	9	52,9	11	100	6	100	17	100	0	0

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayah	Ayah I	3.358	508	508	100,0	121	26	29	0	0	26	29	55	45,4	235	218
2	Ayah	Ayah II	3.119	1.138	1.138	100,0	113	52	37	0	1	52	38	90	79,9	503	546
3	Buayan	Buayan	6.606	1.139	1.139	100,0	238	50	63	0	0	50	63	113	47,4	505	521
4	Puring	Puring	6.439	692	692	100,0	232	89	88	1	1	90	89	179	77,0	256	249
5	Petanahan	Petanahan	6.073	1.181	1.181	100,0	219	30	21	2	2	32	23	55	25,1	598	534
6	Klirong	Klirong I	3.335	491	491	100,0	120	37	32	0	0	37	32	69	57,3	236	197
7	Klirong	Klirong II	3.151	871	871	100,0	114	44	37	0	0	44	37	81	71,2	405	372
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	3.115	756	756	100,0	112	32	43	0	5	32	48	80	71,1	297	379
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	2.829	756	756	100,0	102	25	39	2	0	27	39	66	64,6	336	349
10	Ambal	Ambal I	3.356	613	613	100,0	121	39	26	0	0	39	26	65	53,7	297	251
11	Ambal	Ambal II	3.010	688	688	100,0	109	50	62	2	2	52	64	116	106,8	289	282
12	Mirit	Mirit	5.404	611	611	100,0	195	25	15	0	0	25	15	40	20,5	309	262
13	Bonorowo	Bonorowo	2.219	258	258	100,0	80	22	23	0	0	22	23	45	56,2	117	96
14	Prembun	Prembun	2.937	968	968	100,0	106	50	39	1	0	51	39	90	84,9	436	442
15	Padureso	Padureso	1.686	458	458	100,0	61	39	32	1	0	40	32	72	118,3	210	175
16	Kutowinangun	Kutowinangun	4.899	860	860	100,0	177	65	49	2	2	67	51	118	66,7	404	338
17	Alian	Alian	6.766	810	810	100,0	244	75	50	2	0	77	50	127	52,0	373	311
18	Poncowarno	Poncowarno	1.859	1.195	1.195	100,0	67	40	18	1	0	41	18	59	87,9	596	540
19	Kebumen	Kebumen I	4.681	1.394	1.394	100,0	169	103	57	1	0	104	57	161	95,3	661	567
20	Kebumen	Kebumen II	4.766	864	864	100,0	172	40	35	0	0	40	35	75	43,6	378	411
21	Kebumen	Kebumen III	3.913	518	518	100,0	141	8	11	0	0	8	11	19	13,4	261	238
22	Pejagoan	Pejagoan	5.530	2.196	2.196	100,0	200	14	17	1	0	15	17	32	16,0	1.023	1.101
23	Sruweng	Sruweng	6.272	1.045	1.045	100,0	226	103	92	0	0	103	92	195	86,1	434	416
24	Adimulyo	Adimulyo	3.825	2.130	2.130	100,0	138	51	69	0	0	51	69	120	86,9	992	929
25	Kuwarasan	Kuwarasan	5.148	725	725	100,0	186	94	42	1	0	95	42	137	73,7	326	261
26	Rowokele	Rowokele	5.219	1.895	1.895	100,0	188	78	78	2	1	80	79	159	84,4	895	841
27	Sempor I	Sempor I	4.733	883	883	100,0	171	50	32	0	0	50	32	82	48,0	347	446
28	Sempor II	Sempor II	2.311	919	919	100,0	83	61	38	1	0	62	38	100	119,9	436	383
29	Gombang I	Gombang I	1.384	366	366	100,0	50	10	8	1	1	11	9	20	40,0	142	204
30	Gombang II	Gombang II	3.750	295	295	100,0	135	7	12	0	0	7	12	19	14,0	105	171
31	Karanganyar	Karanganyar	3.851	606	606	100,0	139	59	48	3	3	62	51	113	81,3	285	318

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

1

NO	KELOMPOK UMUR	HIV		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	≤ 4 TAHUN	1	1	2
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2
3	15 - 19 TAHUN	6	1	7
4	20 - 24 TAHUN	13	1	14
5	25 - 49 TAHUN	67	17	84
6	≥ 50 TAHUN	8	8	16
JUMLAH (KAB/KOTA)		96	29	125
PROPORSI JENIS KELAMIN		76,8	23,2	
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0			0	0,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	1	0	1	1,0			0	0,0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	2	0	2	2,0			0	0,0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	20	4	24	23,5			0	0,0	7	0	7
6	30 - 39 TAHUN	24	6	30	29,4			0	0,0	5	0	5
7	40 - 49 TAHUN	14	4	18	17,6			0	0,0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	15	7	22	21,6			0	0,0	6	0	6
9	≥ 60 TAHUN	5	0	5	4,9			0	0,0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		81	21	102		0	0	0		19	0	19
PROPORSI JENIS KELAMIN		79,4	20,6			0,0	0,0			100,0	0,0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ayah	Ayah I	33.575	907	138	410	45,2	138	100,0	410	100,0	138	100,0	138	100,0
2	Ayah	Ayah II	31.192	842	283	448	53,2	283	100,0	448	100,0	283	100,0	283	100,0
3	Buayan	Buayan	66.057	1.784	73	338	19,0	73	100,0	338	100,0	73	100,0	73	100,0
4	Puring	Puring	64.392	1.739	274	1.480	85,1	274	100,0	1.480	100,0	274	100,0	274	100,0
5	Petanahan	Petanahan	60.729	1.640	80	718	43,8	80	100,0	718	100,0	80	100,0	80	100,0
6	Klirong	Klirong I	33.352	901	97	834	92,6	97	100,0	834	100,0	97	100,0	97	100,0
7	Klirong	Klirong II	31.506	851	46	248	29,2	46	100,0	248	100,0	46	100,0	46	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	31.149	841	212	584	69,4	212	100,0	584	100,0	212	100,0	212	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	28.288	764	213	482	63,1	213	100,0	482	100,0	213	100,0	213	100,0
10	Ambal	Ambal I	33.561	906	173	484	53,4	173	100,0	484	100,0	173	100,0	173	100,0
11	Ambal	Ambal II	30.097	813	120	391	48,1	120	100,0	391	100,0	120	100,0	120	100,0
12	Mirit	Mirit	54.042	1.459	109	304	20,8	109	100,0	304	100,0	109	100,0	109	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	22.186	599	29	188	31,4	29	100,0	188	100,0	29	100,0	29	100,0
14	Prembun	Prembun	29.374	793	55	163	20,6	55	100,0	163	100,0	55	100,0	55	100,0
15	Padureso	Padureso	16.857	455	56	168	36,9	56	100,0	168	100,0	56	100,0	56	100,0
16	Kutowinangun	Kutowinangun	48.985	1.323	237	732	55,3	237	100,0	732	100,0	237	100,0	237	100,0
17	Alian	Alian	67.662	1.827	352	939	51,4	352	100,0	939	100,0	352	100,0	352	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	18.587	502	228	561	111,8	228	100,0	561	100,0	228	100,0	228	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	46.814	1.264	400	816	64,6	400	100,0	816	100,0	400	100,0	400	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	47.655	1.287	428	1.121	87,1	428	100,0	1.121	100,0	428	100,0	428	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	39.132	1.057	150	569		150		569		150		150	
22	Pejagoan	Pejagoan	55.299	1.493	338	1.040		338		1.040		338		338	
23	Sruweng	Sruweng	62.717	1.693	333	1.181		333		1.181		333		333	
24	Adimulyo	Adimulyo	38.251	1.033	177	799		177		799		177		177	
25	Kuwarasan	Kuwarasan	51.478	1.390	495	1.256		495		1.256		495		495	
26	Rowokele	Rowokele	52.188	1.409	481	1.046		481		1.046		481		481	
27	Sempor	Sempor I	47.334	1.278	150	562		150		562		150		150	
28	Sempor	Sempor II	23.105	624	204	611		204		611		204		204	

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I			0	1		1	1	0	1
2	Ayah	Ayah II			0			0	0	0	0
3	Buayan	Buayan			0			0	0	0	0
4	Puring	Puring			0	2	1	3	2	1	3
5	Petanahan	Petanahan			0			0	0	0	0
6	Klirong	Klirong I			0	2	0	2	2	0	2
7	Klirong	Klirong II			0			0	0	0	0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I			0	2		2	2	0	2
9	Buluspesantren	Buluspesantren II			0			0	0	0	0
10	Ambal	Ambal I			0			0	0	0	0
11	Ambal	Ambal II			0	2	1	3	2	1	3
12	Mirit	Mirit			0			0	0	0	0
13	Bonorowo	Bonorowo			0			0	0	0	0
14	Prembun	Prembun			0			0	0	0	0
15	Kutowinangun	Kutowinangun			0	1		1	1	0	1
16	Alian	Alian			0			0	0	0	0
17	Padureso	Padureso			0			0	0	0	0
18	Poncowarno	Poncowarno			0	1		1	1	0	1
19	Kebumen	Kebumen I			0			0	0	0	0
20	Kebumen	Kebumen II			0			0	0	0	0
21	Kebumen	Kebumen III			0			0	0	0	0
22	Pejagoan	Pejagoan			0	1	2	3	1	2	3
23	Sruweng	Sruweng			0		2	2	0	2	2
24	Adimulyo	Adimulyo			0	1		1	1	0	1
25	Kuwarasan	Kuwarasan			0			0	0	0	0
26	Rowokele	Rowokele			0	1		1	1	0	1
27	Sempor	Sempor I			0,0			0,0	0,0	0,0	0,0
28	Sempor	Sempor I			0,0			0,0	0,0	0,0	0,0
29	Gombong	Gombong I			0			0	0	0	0
30	Gombong	Gombong II			0			0	0	0	0
31	Karanganyar	Karanganyar			0	1		1	1	0	1

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ayah	Ayah I	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Ayah	Ayah II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Buayan	Buayan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Puring	Puring	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Petanahan	Petanahan	0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0
6	Klirong	Klirong I	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Klirong	Klirong II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Ambal	Ambal I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Ambal	Ambal II	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Mirit	Mirit	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Bonorowo	Bonorowo	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Prembun	Prembun	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Alian	Alian	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Padureso	Padureso	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Poncowarno	Poncowarno	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Kebumen	Kebumen I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Kebumen	Kebumen II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	Kebumen	Kebumen III	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Pejagoan	Pejagoan	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23	Sruweng	Sruweng	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Adimulyo	Adimulyo	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
26	Rowokele	Rowokele	1	-	0,0	0,0	0,0	-	0,0	-
27	Sempor	Sempor I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
28	Sempor	Sempor I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I			0	2		2	2	0	2
2	Ayah	Ayah II			0			0	0	0	0
3	Buayan	Buayan			0	1		1	1	0	1
4	Puring	Puring			0			0	0	0	0
5	Petanahan	Petanahan			0	2	2	4	2	2	4
6	Klirong	Klirong I			0			0	0	0	0
7	Klirong	Klirong II			0			0	0	0	0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I			0	4		4	4	0	4
9	Buluspesantren	Buluspesantren II			0		1	1	0	1	1
10	Ambal	Ambal I			0	2	2	4	2	2	4
11	Ambal	Ambal II			0			0	0	0	0
12	Mirit	Mirit			0			0	0	0	0
13	Bonorowo	Bonorowo			0			0	0	0	0
14	Prembun	Prembun			0	1	0	1	1	0	1
15	Kutowinangun	Kutowinangun			0	4		4	4	0	4
16	Alian	Alian			0	1		1	1	0	1
17	Padureso	Padureso			0			0	0	0	0
18	Poncowarno	Poncowarno			0	2		2	2	0	2
19	Kebumen	Kebumen I			0			0	0	0	0
20	Kebumen	Kebumen II			0	1		1	1	0	1
21	Kebumen	Kebumen III			0			0	0	0	0
22	Pejagoan	Pejagoan			0	3	4	7	3	4	7
23	Sruweng	Sruweng			0	0	3	3	0	3	3
24	Adimulyo	Adimulyo			0	2	0	2	2	0	2
25	Kuwarasan	Kuwarasan			0			0	0	0	0
26	Rowokele	Rowokele			0	2	0	2	2	0	2
27	Sempor	Sempor I			0			0	0	0	0,0
28	Sempor	Sempor I			0	1	2	3	1	2	3
29	Gombong	Gombong I			0			0	0	0	0
30	Gombong	Gombong II			0	2		2	2	0	2

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MBb			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Ayah	Ayah I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
2	Ayah	Ayah II	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
3	Buayan	Buayan	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	3		3	3	100,0		0,0	3	100,0
4	Puring	Puring	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
5	Petanahan	Petanahan	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
6	Klirong	Klirong I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
7	Klirong	Klirong II	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	2		2	2	100,0		0,0	2	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0		1	1		0,0	1	100,0	1	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0		1	1		0,0	1	100,0	1	100,0
10	Ambal	Ambal I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0
11	Ambal	Ambal II	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
12	Mirit	Mirit	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
14	Prembun	Prembun	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
16	Alian	Alian	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
17	Padureso	Padureso	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
18	Poncowarno	Poncowarno	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
19	Kebumen	Kebumen I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
20	Kebumen	Kebumen II	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100,0		0,0	1	100,0
23	Sruweng	Sruweng	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0		1	1		0,0	1	100,0	1	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
26	Rowokele	Rowokele	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0,0		0,0	0	0,0
27	Sempor	Sempor I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0		0	0	0
28	Sempor	Sempor I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100		0	1	100
29	Gombong	Gombong I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100		0	1	100
30	Gombong	Gombong II	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0		0	0	0
31	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0		0	0	0
32	Karanggayam	Karanggayam I	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	1		1	1	100		0	1	100
33	Karanggayam	Karanggayam II	0	0	0		0,0		0,0	0	0,0			0		0		0	0	0

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Ayah	Ayah I	7.585	
2	Ayah	Ayah II	7.422	
3	Buayan	Buayan	15.258	
4	Puring	Puring	14.258	
5	Petanahan	Petanahan	13.635	
6	Klirong	Klirong I	7.313	
7	Klirong	Klirong II	7.100	
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	6.802	
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	6.326	
10	Ambal	Ambal I	7.534	
11	Ambal	Ambal II	6.487	
12	Mirit	Mirit	12.170	
13	Bonorowo	Bonorowo	4.941	1
14	Prembun	Prembun	6.303	
15	Kutowinangun	Kutowinangun	3.989	
16	Alian	Alian	10.784	
17	Padureso	Padureso	15.848	
18	Poncowarno	Poncowarno	4.420	
19	Kebumen	Kebumen I	10.588	
20	Kebumen	Kebumen II	10.813	1
21	Kebumen	Kebumen III	8.630	
22	Pejagoan	Pejagoan	12.980	
23	Sruweng	Sruweng	14.467	
24	Adimulyo	Adimulyo	7.980	
25	Kuwarasan	Kuwarasan	11.591	1
26	Rowokele	Rowokele	12.168	
27	Sempor	Sempor I	11.062	
28	Sempor	Sempor II	5.104	
29	Gombong	Gombong I	2.806	
30	Gombong	Gombong II	7.543	1
31	Karanganyar	Karanganyar	7.974	1
32	Karanggayam	Karanggayam I	8.221	

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ayah	Ayah I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	0	0
2	Ayah	Ayah II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	Buayan	Buayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0
4	Puring	Puring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	11	0	0	0
5	Petanahan	Petanahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	11	0	0	0
6	Klirong	Klirong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0
7	Klirong	Klirong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	1	1
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	1	1
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0
10	Ambal	Ambal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
11	Ambal	Ambal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
12	Mirit	Mirit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	Bonorowo	Bonorowo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	3	3
14	Prembun	Prembun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Alian	Alian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10	1	0	1
17	Padureso	Padureso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	1	0	1
18	Poncowarno	Poncowarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0
19	Kebumen	Kebumen I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	3	1	4
20	Kebumen	Kebumen II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11	0	0	0
21	Kebumen	Kebumen III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	8	13	0	0	0
22	Pejagoan	Pejagoan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5	13	0	0	0
23	Sruweng	Sruweng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	15	25	0	0	0
24	Adimulyo	Adimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
26	Rowokele	Rowokele	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1
27	Sempor	Sempor I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0
28	Sempor	Sempor II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
29	Gombong	Gombong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0
30	Gombong	Gombong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	Ayah I	0	0	0,0
2	Ayah	Ayah II	0	0	0,0
3	Buayan	Buayan	0	0	0,0
4	Puring	Puring	0	0	0,0
5	Petanahan	Petanahan	0	0	0,0
6	Klirong	Klirong I	0	0	0,0
7	Klirong	Klirong II	0	0	0,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0	0,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0	0,0
10	Ambal	Ambal I	0	0	0,0
11	Ambal	Ambal II	0	0	0,0
12	Mirit	Mirit	0	0	0,0
13	Bonorowo	Bonorowo	0	0	0,0
14	Prembun	Prembun	0	0	0,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	0	0	0,0
16	Alian	Alian	0	0	0,0
17	Padureso	Padureso	0	0	0,0
18	Poncowarno	Poncowarno	0	0	0,0
19	Kebumen	Kebumen I	0	0	0,0
20	Kebumen	Kebumen II	0	0	0,0
21	Kebumen	Kebumen III	0	0	0,0
22	Pejagoan	Pejagoan	0	0	0,0
23	Sruweng	Sruweng	0	0	0,0
24	Adimulyo	Adimulyo	0	0	0,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0	0	0,0

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN ###

Sumber: (sebutkan)

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I		4	4			0	0,0	0,0	0,0
2	Ayah	Ayah II	2	1	3			0	0,0	0,0	0,0
3	Buayan	Buayan	5	6	11			0	0,0	0,0	0,0
4	Puring	Puring	1		1			0	0,0	0,0	0,0
5	Petanahan	Petanahan	5	2	7		1	1	0,0	50,0	14,3
6	Klirong	Klirong I	5		5			0	0,0	0,0	0,0
7	Klirong	Klirong II	1	2	3			0	0,0	0,0	0,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	2		2			0	0,0	0,0	0,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II		2	2			0	0,0	0,0	0,0
10	Ambal	Ambal I			0			0	0,0	0,0	0,0
11	Ambal	Ambal II	3	2	5			0	0,0	0,0	0,0
12	Mirit	Mirit	3	1	4			0	0,0	0,0	0,0
13	Bonorowo	Bonorowo	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
14	Prembun	Prembun	6	1	7			0	0,0	0,0	0,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun			0			0	0,0	0,0	0,0
16	Alian	Alian	6	1	7			0	0,0	0,0	0,0
17	Padureso	Padureso	6	3	9			0	0,0	0,0	0,0
18	Poncowarno	Poncowarno	3		3			0	0,0	0,0	0,0
19	Kebumen	Kebumen I		1	1			0	0,0	0,0	0,0
20	Kebumen	Kebumen II	1	4	5			0	0,0	0,0	0,0
21	Kebumen	Kebumen III		4	4			0	0,0	0,0	0,0
22	Pejagoan	Pejagoan	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
23	Sruweng	Sruweng	2	1	3			0	0,0	0,0	0,0
24	Adimulyo	Adimulyo	1	2	3			0	0,0	0,0	0,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	5	13	18		1	1	0,0	7,7	5,6
26	Rowokele	Rowokele	1,0	1,0	2,0			0	0,0	0	0
27	Sempor	Sempor I	5	6	11	1		1	20	0	9,1
28	Sempor	Sempor I	1		1			0	0	0	0
29	Gombang	Gombang I	4	5	9			0	0	0	0

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			GOBATAN STAN	GOBATAN STA	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ayah	Ayah I				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Ayah	Ayah II				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Buayan	Buayan	2	2		2	100,0			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Puring	Puring				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Petanahan	Petanahan				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Klirong	Klirong I				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Klirong	Klirong II	31	31		31	100,0	1		1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Ambal	Ambal I				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Ambal	Ambal II	34	34		34	100,0			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Mirit	Mirit	36	36		36	100,0	1		1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Bonorowo	Bonorowo				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Prembun	Prembun				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Alian	Alian				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Padureso	Padureso				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Poncowarno	Poncowarno	31	31		31	100,0		1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kebumen	Kebumen I	1	1		1	100,0			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Kebumen	Kebumen II				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Kebumen	Kebumen III				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Pejaqoan	Pejaqoan				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Sruweng	Sruweng				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Adimulyo	Adimulyo				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Rowokele	Rowokele				-	-			0,0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Sempor	Sempor I				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Sempor	Sempor I				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Gombong	Gombong I				0	-			0		0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayah	Ayah I			0			0			0			0	0	0	0
2	Ayah	Ayah II			0			0			0			0	0	0	0
3	Buayan	Buayan			0			0			0			0	0	0	0
4	Puring	Puring			0			0			0			0	0	0	0
5	Petanahan	Petanahan			0			0			0			0	0	0	0
6	Klirong	Klirong I			0			0			0			0	0	0	0
7	Klirong	Klirong II			0			0			0			0	0	0	0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I			0			0			0			0	0	0	0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II			0			0			0			0	0	0	0
10	Ambal	Ambal I			0			0			0			0	0	0	0
11	Ambal	Ambal II			0			0			0			0	0	0	0
12	Mirit	Mirit			0			0			0			0	0	0	0
13	Bonorowo	Bonorowo			0			0			0			0	0	0	0
14	Prembun	Prembun			0			0			0			0	0	0	0
15	Kutowinangun	Kutowinangun			0			0			0			0	0	0	0
16	Alian	Alian			0			0			0			0	0	0	0
17	Padureso	Padureso			0			0			0			0	0	0	0
18	Poncowarno	Poncowarno			0			0			0			0	0	0	0
19	Kebumen	Kebumen I			0			0			0			0	0	0	0
20	Kebumen	Kebumen II			0			0			0			0	0	0	0
21	Kebumen	Kebumen III			0			0			0			0	0	0	1
22	Pejagoan	Pejagoan			0			0			0			0	0	0	2
23	Sruweng	Sruweng			0			0			0			0	0	0	3
24	Adimulyo	Adimulyo			0			0			0			0	0	0	4
25	Kuwarasan	Kuwarasan			0			0			0			0	0	0	5
26	Rowokele	Rowokele			0			0			0			0	0	0	6
27	Sempor	Sempor I			0			0			0			0	0	0	7
28	Sempor	Sempor I			0			0			0			0	0	0	8
29	Gombong	Gombong I			0			0			0			0	0	0	9

Tabel 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	916	917	1.833	404	44,1	815	88,9	1.219	66,5
2	Ayah	Ayah II	557	615	1.172	557	100	615	100	1.172	100
3	Buayan	Buayan	1.915	2.630	4.545	684	35,7	2.375	90,3	3.059	67,3
4	Puring	Puring	1.057	1.704	2.761	1.057	100,0	1.704	100,0	2.761	100,0
5	Petanahan	Petanahan	0	0	1.058	0	0,0	0	0,0	1.058	100,0
6	Klirong	Klirong I	1.035	1.405	2.440	459	44,3	746	53,1	1.205	49,4
7	Klirong	Klirong II	1.544	1.865	3.409	226	14,6	829	44,5	1.055	30,9
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	425	1.104	1.529	425	100,0	1.104	100,0	1.529	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	646	921	1.567	357	55,3	520	56,5	877	56,0
10	Ambal	Ambal I	728	1.610	2.338	616	84,6	1.704	105,8	2.320	99,2
11	Ambal	Ambal II	1.517	2.138	3.655	144	9,5	1.003	46,9	1.147	31,4
12	Mirit	Mirit	1.169	2.176	3.345	401	34,3	690	31,7	1.091	32,6
13	Bonorowo	Bonorowo	800	1.085	1.885	781	97,6	1.085	100,0	1.866	99,0
14	Prembun	Prembun	1.003	1.504	2.507	150	15,0	392	26,1	542	21,6
15	Padureso	Padureso	637	943	1.580	643	100,9	714	75,7	1.357	85,9
16	Kutowinangun	Kutowinangun	801	1.222	2.023	387	48,3	964	78,9	1.352	66,8
17	Alian	Alian	409	1.087	1.496	409	100,0	1.087	100,0	1.496	100,0
18	Poncowarno	Poncowarno	593	970	1.563	593	100,0	970	100,0	1.563	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	5.818	5.660	11.478	5.508	94,7	5.419	95,7	10.927	95,2
20	Kebumen	Kebumen II	890	1.385	2.275	505	56,7	1.371	99,0	1.876	82,5
21	Kebumen	Kebumen III	0	0	9.490	739	0,0	1.851	0,0	2.590	27,3
22	Pejagoan	Pejagoan	1.491	1.498	2.989	0	0,0	0	0,0	2.522	84,4
23	Sruweng	Sruweng	2.772	3.553	6.275	2.489	89,8	3.553	100,0	6.042	96,3

24	Adimulyo	Adimulyo	915	1.521	2.436	0	0,0	0	0,0	2.259	92,7
25	Kuwarasan	Kuwarasan	1.210	1.901	3.111	365	30,2	1.251	65,8	1.616	51,9
26	Rowokele	Rowokele	4.512	7.152	11.664	2.520	55,9	4.727	66,1	7.247	62,1
27	Sempor	Sempor I	1.276	1.519	2.795	352	27,6	882	58,1	2.164	77,4
28	Sempor	Sempor II	426	1.007	1.433	426	100,0	1.007	100,0	1.433	100,0
29	Gombong	Gombong I	524	907	1.431	524	100	907	100	1.431	100
30	Gombong	Gombong II	1.480	1.500	2.980	615	41,6	1.503	100,2	2.118	71,1
31	Karanganyar	Karanganyar	920	1.424	2.344	551	59,9	1.475	103,6	2.026	86,4
32	Karanggayam	Karanggayam I	2.016	858	2.874	1.059	52,5	820	95,6	1.879	65,4
33	Karanggayam	Karanggayam II	686	921	1.607	305	44,5	679	73,7	984	61,2
34	Karangsambung	Karangsambung	840	1.412	2.252		0	0	0	1.792	79,6
35	Sadang	Sadang	389	416	805	166	42,7	131	31,5	297	36,9
36	Rumah Sakit									2.036	
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.917	56.530	108.945	24.417	58,3	42.893	75,9	77.908	71,5

Sumber: Seksi P2 PTM Dinkes Kebumen

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR		
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	Ayah I	323	192	59,4
2	Ayah	Ayah II	297	297	100
3	Buayan	Buayan	627	589	93,9
4	Puring	Puring	610	610	100
5	Petanahan	Petanahan	576	519	90,1
6	Klirong	Klirong I	351	167	47,6
7	Klirong	Klirong II	313	187	59,7
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	279	109	39,1
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	298	298	100
10	Ambal	Ambal I	304	275	90,5
11	Ambal	Ambal II	263	174	66,2
12	Mirit	Mirit	483	341	70,6
13	Bonorowo	Bonorowo	196	183	93,4
14	Prembun	Prembun	254	155	61
15	Padureso	Padureso	146	146	100
16	Kutowinangun	Kutowinangun	428	421	98,4
17	Alian	Alian	602	510	84,7
18	Poncowarno	Poncowarno	171	171	100
19	Kebumen	Kebumen I	416	414	99,5
20	Kebumen	Kebumen II	429	392	91,4
21	Kebumen	Kebumen III	470	470	100
22	Pejagoan	Pejagoan	518	518	100
23	Sruweng	Sruweng	547	535	97,8
24	Adimulyo	Adimulyo	480	480	100
25	Kuwarasan	Kuwarasan	498	498	100
26	Rowokele	Rowokele	451	451	100
27	Sempor	Sempor I	426	426	100
28	Sempor	Sempor II	218	218	100
29	Gombong	Gombong I	293	293	100
30	Gombong	Gombong II	328	304	92,7
31	Karanganyar	Karanganyar	339	338	99,7
32	Karanggayam	Karanggayam I	319	287	90
33	Karanggayam	Karanggayam II	214	127	59,3
34	Karangsambung	Karangsambung	421	405	96,2
35	Sadang	Sadang	203	73	36
36	Rumah Sakit			1.483	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.091	13.056	99,7

Sumber: Seksi P2 PTM Dinkes Kebumen

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Ayah	Ayah I	1	2072	665	32,09	0	0,00	0	0,0	1	0,2	
2	Ayah	Ayah II	1	1967	372	18,91	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
3	Buayan	Buayan	1	3848	610	15,85	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
4	Puring	Puring	1	3699	450	12,16	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
5	Peternakan	Peternakan	1	3519	499	14,18	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
6	Klirong	Klirong I	1	1949	1.072	55,00	8	0,75	0	0,0	19	1,8	
7	Klirong	Klirong II	1	1763	926	52,52	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
8	Buluspesantren	B.Pesantren I	1	3988	309	7,75	1	0,32	0	0,0	0	0,0	
9	Buluspesantren	B.Pesantren II	1	423	117	27,66	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
10	Ambal	Ambal I	1	4798	530	11,05	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
11	Ambal	Ambal II	1	1665	212	12,74	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
12	Mirit	Mirit	1	1124	163	14,50	0	0,00	1	0,6	0	0,0	
13	Bonorowo	Bonorowo	1	1200	289	24,08	1	0,35	0	0,0	0	0,0	
14	Prembun	Prembun	1	3017	190	6,30	0	0,00	0	0,0	2	1,1	
15	Padureso	Padureso	1	1940	138	7,11	6	4,35	0	0,0	0	0,0	
16	Kutowinangun	Kutowinangun	1	2686	215	8,00	1	0,47	0	0,0	1	0,5	
17	Allan	Allan	1	6309	166	2,63	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
18	Poncowarno	Poncowarno	1	2118	121	5,71	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
19	Kebumen	Kebumen I	1	5994	48	0,80	0	0,00	0	0,0	1	2,1	
20	Kebumen	Kebumen II	1	2768	250	9,03	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
21	Kebumen	Kebumen III	1	1779	85	4,78	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
22	Pejagoan	Pejagoan	1	11113	1.544	13,89	2	0,13	0	0,0	1	0,1	
23	Sruweng	Sruweng	1	6020	21	0,35	0	0,00	0	0,0	1	4,8	
24	Adimulyo	Adimulyo	1	5099	1.962	38,48	13	0,66	1	0,1	10	0,5	
25	Kuwarasan	Kuwarasan	1	2930	621	21,20	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
26	Rowokele	Rowokele	1	927	189	20,39	0	0,00	2	1,1	1	0,5	
27	Sempor	Sempor I	1	2666	156	5,85	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
28	Sempor	Sempor II	1	2890	139	4,81	2	1,44	0	0,0	1	0,7	
29	Gombong	Gombong I	1	738	141	19,11	12	8,51	0	0,0	0	0,0	
30	Gombong	Gombong II	1	420	145	34,52	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
31	Karanganyar	Karanganyar	1	488	104	21,31	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
32	Karangayam	Karangayam I	1	981	97	9,89	0	0,00	0	0,0	0	0,8	
33	Karangayam	Karangayam II	1	1335	227	17,00	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
34	Karangsambung	Kr.sambung	1	1314	397	30,22	2	0,50	0	0,0	0	0,0	
35	Sadang	Sadang	1	2626	130	4,95	0	0,00	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				35	98.173	13.300	13,5	48	0,36	4	0,0	38	0,3

Sumber: Seksi P2 PTM Dinkes Kebumen

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ayah	Ayah I	84	80	95,3
2	Ayah	Ayah II	78	75	96,2
3	Buayan	Buayan	165	165	99,9
4	Puring	Puring	161	155	96,3
5	Petanahan	Petanahan	152	152	100,0
6	Klirong	Klirong I	83	83	100,0
7	Klirong	Klirong II	79	75	95,2
8	Buluspesantren	B.Pesantren I	78	75	96,3
9	Buluspesantren	B.Pesantren II	71	71	100,0
10	Ambal	Ambal I	85	85	100,0
11	Ambal	Ambal II	75	75	100,0
12	Mirit	Mirit	135	135	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	55	52	93,8
14	Prembun	Prembun	73	73	99,4
15	Padureso	Padureso	42	40	94,9
16	Kutowinangun	Kutowinangun	122	118	96,4
17	Alian	Alian	169	165	97,5
18	Poncowarno	Poncowarno	46	46	99,0
19	Kebumen	Kebumen I	117	117	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	119	110	92,3
21	Kebumen	Kebumen III	98	92	94,0
22	Pejagoan	Pejagoan	138	138	99,8
23	Sruweng	Sruweng	157	157	100,0
24	Adimulyo	Adimulyo	96	96	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	129	125	97,1
26	Rowokele	Rowokele	130	125	95,8
27	Sempor	Sempor I	118	110	93,0
28	Sempor	Sempor II	58	58	100,0
29	Gombong	Gombong I	35	35	101,2
30	Gombong	Gombong II	94	90	96,0
31	Karanganyar	Karanganyar	96	96	100,0
32	Karanggayam	Karanggayam I	89	89	100,0
33	Karanggayam	Karanggayam II	60	58	96,5
34	Karangsambung	Kr.sambung	119	115	96,7
35	Sadang	Sadang	57	56	98,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.465	3.366	97,3

Sumber: Seksi P2 PTM Dinkes Kebumen

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPSEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	8.720	120	1,4	120	100,0	4	0,0	2	50,0
2	Ayah	Ayah II	5.370	4.864	90,6	4.356	89,6	6	0,4	6	100,0
3	Buayan	Buayan	24	23	95,8	1	4,2	23	95,8	23	95,8
4	Puring	Puring	14.632	304	2,1	133	43,8	122	0,8	106	86,9
5	Petanahan	Petanahan	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0	8	70,1
6	Klirong	Klirong I	6.569	6.569	100,0	6.181	94,1	6.569	0,0	6.181	94,1
7	Klirong	Klirong II	6.163	5.552	90,1	4.666	84,0	220	3,6	182	82,7
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	7.444	7.444	100,0	6.036	81,1	0	0,0	0	0,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	5.642	4.123	73,1	3.735	90,6	0	0,0	0	0,0
10	Ambal	Ambal I	4	4	100,0	1	100,0	4	100,0	4	100,0
11	Ambal	Ambal II	7.114	7.114	100,0	1.017	14,2	163	40,3	144	88,4
12	Mirit	Mirit	1.154	1.154	100,0	1.028	89,1	84	8,2	34	40,5
13	Bonorowo	Bonorowo	4.117	550	13,4	110	20,0	110	2,7	104	94,5
14	Prembun	Prembun	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	2.114	2.114	100,0	921	43,6	0	0,0	1	0,0
16	Alian	Alian	10.899	10.899	100,0	10.899	100,0	600	5,5	600	100,0
17	Padureso	Padureso	10.054	20	0,2	20	100,0	20	0,2	16	80,0
18	Poncowarno	Poncowarno	11	11	100,0	0	0,0	4	36,4	4	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	10.770	10.770	100,0	10.506	97,5	425	0,0	425	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	9.699	8.965	92,4	3.937	43,9	202	2,1	86	42,6
21	Kebumen	Kebumen III	20	20	100,0	20	100,0	96	447,4	89	90,6
22	Pejagoan	Pejagoan	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0	10	100,0
23	Sruweng	Sruweng	19	19	100,0	2	10,5	17	89,5	15	88,2
24	Adimulyo	Adimulyo	13	12	92,3	0	0,0	12	92,3	12	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	14.610	13.085	89,6	12.146	83,1	417	2,9	379	90,9
26	Rowokele	Rowokele	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	7	87,5
27	Sempor	Sempor I	6.022	1.104	18,3	862	78,1	7	0,1	7	100,0
28	Sempor	Sempor II	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	2	100,0
29	Gombong	Gombong I	3.839	111	2,9	31	27,9	111	2,9	87	78,4
30	Gombong	Gombong II	13	13	100,0	11	84,6	13	100,0	13	100,0
31	Karanganyar	Karanganyar	10.867	1.807	16,6	457	23,9	1.807	100,0	1.305	76,1
32	Karanggayam	Karanggayam I	19	19	100,0	17	89,5	4	21,1	4	100,0
33	Karanggayam	Karanggayam II	3.086	2.632	85,3	172	100,0	2.632	0,4	2.487	100,0
34	Sadang	Sadang	9	7	77,8	0	0,0	5	55,6	5	100,0
35	Karangsambung	Karangsambung	6	0	0,0	0	0,0	4	66,7	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			149.064	89.470	60,0	67.424	75,4	13.722	9,2	12.363	90,1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ayah	Ayah I	17886	9886	11352	4735	5083	1332	1451	17886	100,0
2	Ayah	Ayah II	31.339	490	1.102	272	1.538	7.859	27.648	30288	96,6
3	Buayan	Buayan	17459	13063	13326	2530	2177	1866	1955	17459	100,0
4	Puring	Puring	17087	15232	13421	1237	1326	618	707	15454	90,4
5	Petanahan	Petanahan	16049	14186	14213	14618	14618	1431	1431	16049	100,0
6	Klirong	Klirong I	16033	11834	11853	2989	3033,4436	1159	1146,3595	16033	100,0
7	Klirong	Klirong II	10.731	233	646	663	663	6.439	6.841	10731	100,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	15548	12332	13620	1711	1581	291	347	15548	100,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	6.201	0	0	614	2.456	5.694	3.745	6201	100,0
10	Ambal	Ambal I	9014	414	431	414	431	6056	7070	7932	88,0
11	Ambal	Ambal II	7.114	8	21	323	323	6.561	6.687	7031	98,8
12	Mirit	Mirit	14190	9954	992	1710	1689	2526	2497	14190	100,0
13	Bonorowo	Bonorowo	5785	3141	3568	1639	1895	258	322	5785	100,0
14	Prembun	Prembun	7947	626	626	463	463	6858	6848	7937	99,9
15	Kutowinangun	Kutowinangun	12255	10231	10245	232	304	1792	1706	12255	100,0
16	Alian	Alian	15381	13432	14020	243	268	1018	1094	15381	100,0
17	Padureso	Padureso	4329	3608	3929	200	243	166	3,62	4176	96,5
18	Poncowarno	Poncowarno	4294	2114	2172	2109	2046	71	76	4294	100,0
19	Kebumen	Kebumen I	5525	30099	5265	452	118	704	141,44	5525	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	14.303	317	540	341	515	10.732	13.065	14120	98,7
21	Kebumen	Kebumen III	12.354	5	1.020	20	20	10.991	11.314	12354	100,0
22	Pejagoan	Pejagoan	13123	0	0	2428	2582	10599	10542	13124	100,0
23	Sruweng	Sruweng	16971	13071	12998	931	5	2969	3124	16127	95,0
24	Adimulyo	Adimulyo	10770	8807	8986	1396	1399	348	384	10770	100,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	14229	10284	10310	2515	2474	1430	1444	14229	100,0
26	Rowokele	Rowokele	14111	0	0	3854	3854	8597	8597	12451	88,2
27	Sempor	Sempor I	10488	12069	8106	1368	820	2306	875	9802	93,5
28	Sempor	Sempor II	5.879	0	0	558	558	3.843	3.843	5879	100,0

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ayah	Ayah I	9	9	100,0	7	77,8	0	0,0
2	Ayah	Ayah II	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
3	Buayan	Buayan	20	20	100,0	20	100,0	0	0,0
4	Puring	Puring	23	23	100,0	23	100,0	0	0,0
5	Petanahan	Petanahan	21	21	100,0	21	100,0	0	0,0
6	Klirong	Klirong I	13	13	100,0	13	100,0	0	0,0
7	Klirong	Klirong II	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	10	10	100,0	10	100,0	0	0,0
10	Ambal	Ambal I	16	16	100,0	16	100,0	0	0,0
11	Ambal	Ambal II	16	16	100,0	16	100,0	0	0,0
12	Mirit	Mirit	20	22	110,0	22	110,0	0	0,0
13	Bonorowo	Bonorowo	13	11	84,6	11	84,6	0	0,0
14	Prembun	Prembun	13	13	100,0	13	100,0	0	0,0
15	Kutowinangun	Kutowinangun	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
16	Alian	Alian	19	19	100,0	19	100,0	0	0,0
17	Padureso	Padureso	16	16	100,0	16	100,0	0	0,0
18	Poncowarno	Poncowarno	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
19	Kebumen	Kebumen I	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
20	Kebumen	Kebumen II	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
21	Kebumen	Kebumen III	6	6	100,0	6	100,0	0	0,0
22	Pejagoan	Pejagoan	13	13	100,0	13	100,0	0	0,0
23	Sruweng	Sruweng	21	21	100,0	21	100,0	1	4,8
24	Adimulyo	Adimulyo	23	23	100,0	23	100,0	0	0,0
25	Kuwarasan	Kuwarasan	22	22	100,0	22	100,0	1	4,5
26	Rowokele	Rowokele	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
27	Sempor	Sempor I	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
28	Sempor	Sempor I	7	7	100,0	7	100,0	1	14,3
29	Gombong	Gombong I	5	5	100,0	5	100,0	0	0,0
30	Gombong	Gombong II	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0
31	Karanganyar	Karanganyar	11	11	100,0	11	100,0	0	0,0
32	Karanggayam	Karanggayam I	8	11	137,5	8	100,0	0	0,0
33	Karanggayam	Karanggayam II	11	8	72,7	11	100,0	0	0,0
34	Sadang	Sadang	7	7	100,0	7	100,0	0	0,0
35	Karangsambung	Karangsambung	14	7	50,0	14	100,0	1	7,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			460	453	98,5	458	99,6	4	0,9

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MT S	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%							Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Ayah	Ayah I	23	8	3	1	0	40	2	77	18	78,3	6	75,0	2	66,7	1	100,0	0	-	40	100,0	1,0	50,0	68,0	88,3	
2	Ayah	Ayah II	21	7	1	1	0	37	2	69	21	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	37	94,6	2,0	100,0	67,0	97,1	
3	Buayan	Buayan	39	4	2	1	1	173	9	229	39	100,0	4	100,0	1	50,0	1	100,0	1	100,0	173	100,0	9,0	100,0	228,0	99,6	
4	Puring	Puring	41	6	3	1	0	255	5	311	41	100,0	6	100,0	3	100,0	1	100,0	0	-	224	87,8	3,0	60,0	278,0	89,4	
5	Petanahan	Petanahan	36	6	7	1	1	-	3	54	36	100,0	6	100,0	6	85,7	1	100,0	1	100,0	-	-	2,0	66,7	52,0	96,3	
6	Klirong	Klirong I	20	6	4	1	0	75	3	112	20	100,0	6	100,0	4	100,0	1	100,0	0	-	75	100,0	3,0	100,0	108,0	96,4	
7	Klirong	Klirong II	16	3	0	1	0	0	2	22	16	100,0	-	0,0	-	-	1	100,0	0	-	0	-	-	0,0	17,0	77,3	
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	18	2	1	1	0	110	5	137	18	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	106	96,4	1,0	20,0	129,0	94,2	
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	21	4	1	1	0	73	4	104	21	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	53	72,6	-	0,0	80,0	76,9	
10	Ambal	Ambal I	18	3	1	1	0	124	1	148	18	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	100	80,6	-	0,0	123,0	83,1	
11	Ambal	Ambal II	21	4	1	1	0	41	0	68	21	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	41	100,0	-	-	68,0	100,0	
12	Mirit	Mirit	35	6	3	1	0	257	1	303	33	94,3	6	100,0	3	100,0	1	100,0	0	-	224	87,2	1,0	100,0	268,0	88,4	
13	Bonorowo	Bonorowo	21	3	1	1	0	0	3	29	21	100,0	3	100,0	-	0,0	1	100,0	0	-	0	-	-	0,0	26,0	89,7	
14	Prembun	Prembun	27	8	5	1	1	82	2	125	27	100,0	8	100,0	4	80,0	1	100,0	1	100,0	82	77,4	2,0	100,0	124,0	83,2	
15	Kutowinangun	Kutowinangun	14	3	2	1	0	63	2	85	12	85,7	3	100,0	2	100,0	1	100,0	0	-	41	65,1	-	0,0	59,0	69,4	
16	Alian	Alian	35	8	6	1	0	72	2	127	35	100,0	8	100,0	6	100,0	1	100,0	0	100,0	46	63,9	1,0	50,0	100,0	78,7	
17	Padureso	Padureso	43	12	3	1	0	245	4	308	43	100,0	12	100,0	3	100,0	1	100,0	0	-	245	100,0	4,0	100,0	308,0	100,0	
18	Poncowarno	Poncowarno	14	3	0	1	0	26	2	46	14	100,0	3	100,0	-	-	1	100,0	0	-	26	100,0	2,0	100,0	46,0	100,0	
19	Kebumen	Kebumen I	28	13	6	1	3	0	0	51	0	0,0	-	0,0	6	100,0	1	100,0	3	100,0	0	-	-	-	10,0	19,6	
20	Kebumen	Kebumen II	28	1	0	1	0	162	2	194	28	100,0	1	100,0	-	-	1	100,0	0	-	136	84,0	2,0	100,0	168,0	86,6	
21	Kebumen	Kebumen III	21	15	15	1	1	23	2	79	21	100,0	15	100,0	15	100,0	1	100,0	1	100,0	21	66,7	1,0	100,0	76,0	87,5	
22	Pejagoan	Pejagoan	37	8	2	1	0	104	1	153	37	100,0	5	62,5	2	100,0	1	100,0	0	-	104	100,0	1,0	100,0	150,0	98,0	
23	Sruweng	Sruweng	40	5	3	1	1	75	2	128	38	95,0	5	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	69	92,0	2,0	100,0	120,0	93,8	
24	Adimulyo	Adimulyo	27	4	1	1	0	0	0	33	26	96,3	2	50,0	-	0,0	1	100,0	0	-	0	-	-	-	29,0	87,9	
25	Kuwarasan	Kuwarasan	36	6	3	1	1	52	2	101	36	100,0	5	83,3	3	100,0	1	100,0	1	100,0	48	92,3	1,0	50,0	95,0	94,1	
26	Rowokele	Rowokele	33	8	3	1	0	43	4	102	33	100,0	6	100,0	3	100,0	1	100,0	0	-	43	100,0	4,0	100,0	93,0	100,0	
27	Sempor	Sempor I	29	5	1	1	0	0	0	36	28	96,6	3	60,0	1	100,0	1	100,0	0	-	0	-	-	-	33,0	91,7	
28	Sempor	Sempor I	16	2	0	1	0	0	0	18	13	81,3	1	50,0	-	-	1	100,0	0	-	0	-	-	-	15,0	83,3	
29	Gombong	Gombong I	9	4	5	1	1	25	0	45	8	88,9	4	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	25	100,0	-	-	44,0	97,8	
30	Gombong	Gombong II	24	5	7	1	1	68	1	107	24	100,0	5	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	68	100,0	1,0	100,0	107,0	100,0	
31	Karanganyar	Karanganyar	26	7	9	1	0	70	4	117	14	100,0	7	100,0	8	100,0	1	100,0	0	-	59	45,6	-	100,0	88,0	75,2	
32	Karanggayam	Karanggayam I	22	4	1	1	0	23	2	55	22	100,0	3	75,0	1	100,0	1	100,0	0	-	22	95,7	1,0	50,0	52,0	94,5	
33	Karanggayam	Karanggayam II	16	4	1	1	0	89	2	113	0	0,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	0	-	0	-	-	0,0	3,0	2,7	
34	Sadang	Sadang	16	3	2	1	0	114	2	138	16	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	0	-	95	83,3	-	0,0	117,0	84,8	
35	Karangsambung	Karangsambung	33	8	1	1	0	0	8	51	32	97,0	8	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	0	-	2,0	25,0	44,0	86,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			871	190	103	35	11	2.521	76	3.824	798	91,6	156	82,1	96	93,2	35	100,0	11	100,0	2203	87,4	44	57,9	3349	87,6	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayah	Ayah I	0	10	11	46	67	0	-	8	80,0	11	100,0	43	93,5	62	92,5
2	Ayah	Ayah II	4	8	8	42	60	4	100,0	8	87,5	8	85,7	41	95,1	56	93,3
3	Buayan	Buayan	7	2	24	179	212	6	85,7	2	100,0	23	95,8	129	72,1	160	75,5
4	Puring	Puring	10	0	17	23	50	10	100,0	0	-	13	76,5	22	95,7	45	90,0
5	Petanahan	Petanahan	3	8	13	11	35	3	100,0	5	62,5	8	84,6	11	90,9	29	82,9
6	Klirong	Klirong I	3	10	10	222	245	3	100,0	10	100,0	10	100,0	222	100,0	246	100,0
7	Klirong	Klirong II	6	0	2	101	109	3	50,0	0	-	2	100,0	71	70,3	76	69,7
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	1	22	3	21	47	1	100,0	16	72,7	3	100,0	21	100,0	41	87,2
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	1	4	3	17	25	0	0,0	4	100,0	3	100,0	9	52,9	16	64,0
10	Ambal	Ambal I	0	0	3	72	75	0	-	0	-	0	100,0	2	14,5	11	19,0
11	Ambal	Ambal II	8	1	3	46	58	6	75,0	1	100,0	3	100,0	41	89,1	51	87,9
12	Mirit	Mirit	1	12	5	15	33	1	100,0	8	66,7	5	100,0	13	86,7	27	81,8
13	Bonorowo	Bonorowo	0	4	3	43	50	0	-	1	25,0	3	100,0	24	55,8	28	56,0
14	Prembun	Prembun	0	3	11	0	14	0	-	2	66,7	11	100,0	0	-	13	92,9
15	Kutowinangun	Kutowinangun	0	2	3	19	24	0	-	0	0,0	3	100,0	18	94,7	21	87,5
16	Alian	Alian	10	6	14	3	33	9	90,0	3	50,0	14	100,0	2	66,7	28	84,8
17	Padureso	Padureso	22	14	7	11	54	4	18,2	14	100,0	7	100,0	11	100,0	36	66,7
18	Poncowarno	Poncowarno	0	22	1	15	38	0	-	22	100,0	1	100,0	14	93,3	37	97,4
19	Kebumen	Kebumen I	2	37	22	32	89	1	50,0	28	75,7	22	100,0	40	125,0	89	100,0
20	Kebumen	Kebumen II	0	6	16	31	53	0	-	6	100,0	16	100,0	31	100,0	53	100,0
21	Kebumen	Kebumen III	2	7	20	21	50	1	100,0	7	71,4	20	100,0	20	100,0	48	95,8
22	Pejagoan	Pejagoan	1	1	10	11	23	1	100,0	1	100,0	10	100,0	11	100,0	23	100,0
23	Sruweng	Sruweng	17	3	10	6	36	17	100,0	2	66,7	10	100,0	6	100,0	35	97,2
24	Adimulyo	Adimulyo	67	21	12	35	135	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	66,0	56	25,9
25	Kuwarasan	Kuwarasan	7	23	13	98	141	7	100,0	19	82,6	11	84,6	96	98,0	133	94,3
26	Rowokele	Rowokele	39	1	20	7	67	1	100,0	0	90,0	1	87,5	2	80,0	3	87,2
27	Sempor	Sempor I	0	4	13	226	243	0	-	4	100,0	13	100,0	141	62,4	158	65,0
28	Sempor	Sempor I	0	0	1	4	5	0	-	0	-	0	0,0	3	75,0	3	60,0
29	Gombong	Gombong I	25	9	9	80	123	25	100,0	6	66,7	8	88,9	80	100,0	119	96,7
30	Gombong	Gombong II	9	3	13	8	33	9	100,0	3	100,0	13	100,0	8	100,0	33	100,0
31	Karanganyar	Karanganyar	0	4	11	45	60	0	-	2	0,0	11	100,0	37	100,0	50	92,2
32	Karanggayam	Karanggayam I	2	7	2	83	94	2	100,0	7	100,0	2	100,0	77	92,8	88	93,6
33	Karanggayam	Karanggayam II	0	1	4	0	5	0	-	1	100,0	3	75,0	0	-	4	80,0
34	Sadang	Sadang	10	0	2	54	66	6	40,0	0	-	2	100,0	53	98,0	61	92,4
35	Karangsambung	Karangsambung	1	0	6	23	30	1	100,0	0	-	6	100,0	18	78,3	25	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			258	255	325	1.641	2.473	119	46,1	190	74,5	276	84,9	1.307	79,6	1.917	77,5

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 77

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMAS I	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2		3	4	5	7	8
1	Ayah	Ayah I	95	89	4	93,68	4,21
2	Ayah	Ayah II	37	34	1	91,89	2,70
3	Buayan	Buayan	134	127	0	94,78	-
4	Puring	Puring	145	134	7	92,41	4,83
5	Petanahan	Petanahan	186	180	3	96,77	1,61
6	Klirong	Klirong I	108	101	5	93,52	4,63
7	Klirong	Klirong II	50	47	1	94,00	2,00
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	28	28	0	100,00	-
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	83	81	1	97,59	1,20
10	Ambal	Ambal I	58	56	2	96,55	3,45
11	Ambal	Ambal II	51	47	4	92,16	7,84
12	Mirit	Mirit	123	115	7	93,50	5,69
13	Bonorowo	Bonorowo	41	40	1	97,56	2,44
14	Prembun	Prembun	115	113	2	98,26	1,74
15	Kutowinangun	Kutowinangun	140	132	7	94,29	5,00
16	Alian	Alian	232	221	8	95,26	3,45
17	Padureso	Padureso	28	27	1	96,43	3,57
18	Poncowarno	Poncowarno	27	26	1	96,30	3,70
19	Kebumen	Kebumen I	506	486	15	96,05	2,96
20	Kebumen	Kebumen II	246	229	10	93,09	4,07
21	Kebumen	Kebumen III	360	337	20	93,61	5,56
22	Pejagoan	Pejagoan	143	135	5	94,41	3,50
23	Sruweng	Sruweng	203	192	6	94,58	2,96
24	Adimulyo	Adimulyo	61	55	2	90,16	3,28
25	Kuwarasan	Kuwarasan	114	103	9	90,35	7,89
26	Rowokele	Rowokele	157	150	2	95,54	1,27
27	Sempor	Sempor I	156	148	4	94,87	2,56
28	Sempor	Sempor I	101	96	5	95,05	4,95
29	Gombong	Gombong I	79	71	2	89,87	2,53
30	Gombong	Gombong II	191	173	4	90,58	2,09
31	Karanganyar	Karanganyar	97	88	5	90,72	5,15
32	Karanggayam	Karanggayam I	32	28	1	87,50	3,13
33	Karanggayam	Karanggayam II	14	11	0	78,57	-
34	Sadang	Sadang	82	78	2	95,12	2,44
35	Karangsambung	Karangsambung	54	52	2	96,30	3,70
JUMLAH (KAB/KOTA)			4277	4030	149	94,22	3,48

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Kebumen

TABEL 78

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ayah	Ayah I	0	0	0	0	307	61	245	0	1	297	60	34001	8735	20,2
2	Ayah	Ayah II	0	0	0	0	160	25	133	0	2	146	21	31470	4639	14,4
3	Buayan	Buayan	0	0	0	0	636	111	521	0	4	598	102	66530	8988	17,1
4	Puring	Puring	0	0	0	0	875	145	730	0	0	845	130	64821	13036	15,4
5	Petanahan	Petanahan	0	0	0	0	527	155	370	0	2	523	154	60955	8580	29,4
6	Klirong	Klirong I	0	0	0	0	307	78	227	0	2	305	77	35637	8559	25,2
7	Klirong	Klirong II	0	0	0	0	243	59	182	0	2	242	59	29851	8107	24,4
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0	0	0	138	25	113	0	0	135	25	31233	4322	18,5
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0	0	0	454	70	383	0	1	448	70	28506	15716	15,6
10	Ambal	Ambal I	0	0	0	0	150	43	103	0	4	149	43	33737	4417	28,9
11	Ambal	Ambal II	0	0	0	0	195	42	149	1	3	186	37	30272	6144	19,9
12	Mirit	Mirit	0	0	0	0	402	80	322	0	0	400	79	54394	7354	19,8
13	Bonorowo	Bonorowo	0	0	0	0	269	28	240	0	1	263	26	22324	11781	9,9
14	Prembun	Prembun	0	0	0	0	760	102	656	1	1	753	101	29455	25564	13,4
15	Kutowinangun	Kutowinangun	0	0	0	0	562	108	451	0	3	558	108	16994	32835	19,4
16	Alian	Alian	0	0	0	0	864	199	663	1	1	813	194	49213	16520	23,9
17	Padureso	Padureso	0	0	0	0	276	31	244	0	1	261	29	68172	3829	11,1
18	Poncowarno	Poncowarno	0	0	0	0	355	18	337	0	0	350	17	18754	18663	4,9
19	Kebumen	Kebumen I	0	0	0	0	1252	420	829	0	3	1234	410	47284	26098	33,2
20	Kebumen	Kebumen II	0	0	0	0	638	182	453	0	3	623	174	47904	13005	27,9
21	Kebumen	Kebumen III	0	0	0	0	1253	294	954	0	5	1229	280	39277	31291	22,8
22	Pejagoan	Pejagoan	0	0	0	0	717	142	575	0	0	687	129	55724	12329	18,8
23	Sruweng	Sruweng	0	0	0	0	629	172	453	0	4	624	168	63221	9870	26,9
24	Adimulyo	Adimulyo	0	0	0	0	411	48	362	1	0	406	48	38372	10581	11,8
25	Kuwarasan	Kuwarasan	0	0	0	0	347	92	253	0	2	2337	85	51859	45065	3,6
26	Rowokele	Rowokele	0	0	0	0	675	163	511	0	1	659	160	52450	12564	24,3
27	Sempor	Sempor I	0	0	0	0	436	136	296	0	4	429	131	47647	9004	30,5
28	Sempor	Sempor I	0	0	0	0	283	86	196	0	1	271	80	23153	11705	29,5
29	Gombong	Gombong I	0	0	0	0	249	57	190	0	2	238	54	13849	17185	22,7
30	Gombong	Gombong II	0	0	0	0	375	109	264	1	1	361	102	37448	9640	28,3
31	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	280	64	215	0	1	272	60	38411	7081	22,1
32	Karanggayam	Karanggayam I	0	0	0	0	574	27	547	0	0	552	26	35976	15344	4,7
33	Karanggayam	Karanggayam II	0	0	0	0	230	30	200	0	0	226	28	24273	9311	12,4
34	Sadang	Sadang	0	0	0	0	315	72	243	0	0	309	71	23011	13428	23,0
35	Karangsambung	Karangsambung	0	0	0	0	229	39	189	0	1	228	39	47860	4764	17,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	16373	3513	12799	5	56	17957	3377	1394038	12881	18,8

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Kebumen

Catatan: kolom F bukan merupakan penjumlahan D dan E

TABEL 79

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Ayah	Ayah I	2	0	2	0	0	3	1	3	2	2	4	12	8	14	11	14	11	6	41	54
2	Ayah	Ayah II	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	2	6	7	7	4	4	1	2	17	20
3	Buayan	Buayan	2	0	0	1	0	1	0	1	2	2	9	22	18	19	19	19	12	7	62	72
4	Puring	Puring	3	2	3	1	5	2	2	0	0	1	7	12	10	32	18	18	15	14	63	82
5	Petanahan	Petanahan	0	1	3	1	2	4	6	11	5	15	17	14	21	24	21	22	12	7	87	99
6	Klirong	Klirong I	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	10	12	13	18	13	17	9	12	46	62
7	Klirong	Klirong II	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	6	5	7	5	11	3	6	19	31
8	Buluspesantren	Buluspesantren I	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	4	3	5	7	0	1	1	2	11	17
9	Buluspesantren	Buluspesantren II	0	0	0	0	2	2	1	1	2	1	11	10	15	8	12	10	4	4	47	36
10	Ambal	Ambal I	0	1	0	0	1	4	0	1	1	0	6	11	3	8	8	7	3	4	22	36
11	Ambal	Ambal II	0	0	0	0	2	0	0	1	1	1	2	6	10	10	2	10	2	4	19	32
12	Mirit	Mirit	1	0	0	1	1	2	0	1	3	3	7	13	10	12	11	27	15	16	48	75
13	Bonorowo	Bonorowo	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	9	5	7	2	4	4	6	15	26
14	Prembun	Prembun	0	0	0	0	1	3	2	4	0	2	7	9	25	12	18	14	11	7	64	51
15	Kutowinangun	Kutowinangun	2	0	1	3	2	5	1	1	1	3	9	16	16	15	19	24	10	12	61	79
16	Alian	Alian	1	0	2	0	2	13	7	21	1	8	23	24	25	19	16	33	17	20	94	138
17	Padureso	Padureso	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	4	5	4	2	1	3	4	1	15	13
18	Poncowarno	Poncowarno	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	4	5	1	7	2	1	0	2	8	19
19	Kebumen	Kebumen I	2	0	3	5	7	7	7	33	3	82	21	100	49	43	44	29	27	165	341	
20	Kebumen	Kebumen II	1	2	2	3	5	2	2	3	4	4	26	29	36	29	24	41	16	17	116	130
21	Kebumen	Kebumen III	0	0	1	2	6	5	6	3	4	3	22	30	50	47	57	65	31	28	177	183
22	Pejagoan	Pejagoan	1	0	0	0	3	3	3	2	2	1	10	19	20	28	15	13	10	13	64	79
23	Sruweng	Sruweng	0	0	1	0	2	3	3	6	4	1	10	39	17	37	36	29	8	7	81	122
24	Adimulyo	Adimulyo	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	6	11	3	12	3	11	4	6	19	42
25	Kuwarasan	Kuwarasan	1	0	2	1	2	0	2	1	1	0	6	10	17	19	20	9	12	11	63	51
26	Rowokele	Rowokele	4	3	3	2	5	2	1	0	3	3	10	17	16	29	15	25	13	6	70	87
27	Sempor	Sempor I	0	0	2	0	3	2	3	2	8	1	9	14	18	27	9	23	18	17	70	86
28	Sempor	Sempor II	2	0	1	2	0	1	0	2	2	4	2	8	6	18	11	33	4	5	28	73
29	Gombong	Gombong I	0	1	0	0	1	0	4	0	1	1	5	6	15	14	9	11	4	7	39	40
30	Gombong	Gombong II	2	1	1	2	1	3	1	2	3	2	9	17	19	30	23	28	21	26	80	111
31	Karanganyar	Karanganyar	1	0	1	1	0	1	3	2	1	2	3	13	14	14	10	13	11	7	44	53
32	Karanggayam	Karanggayam I	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	8	5	5	4	0	0	4	13	19
33	Karanggayam	Karanggayam II	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	1	2	1	2	1	2	4	10
34	Sadang	Sadang	0	0	1	0	2	1	1	1	2	1	0	10	13	22	4	12	8	4	31	51
35	Karangsambung	Karangsambung	0	0	0	0	2	0	3	1	2	2	2	11	4	6	9	3	7	2	29	25
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	12	33	27	61	73	60	105	63	155	277	541	504	610	476	601	331	321	1832	2445

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi Dinkes Kebumen